

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP MINAT ORANG TUA  
DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK Dsn. KEMBANGAN-  
Ds.KALIWUNGU-TEMPEH-LUMAJANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ANIS CHURIN NAFIAH**

**NIM. 16130041**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Maret, 2021**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP MINAT ORANG TUA  
DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK Dsn. KEMBANGAN-  
Ds.KALIWUNGU-TEMPEH-LUMAJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :**

**ANIS CHURIN NAFIAH**

**NIM. 16130041**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Maret, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP MINAT ORANG TUA  
DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK Dsn. KEMBANGAN-  
Ds.KALIWUNGU-TEMPEH-LUMAJANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ANIS CHURIN NAFIAH**

**NIM. 16130041**

**Telah Disetujui Pada Tanggal Maret 2021**

**Oleh :**

**Pembimbing**



**Yhadi Firdiansyah, M.Pd**  
**NIP. 19890426201802011128**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN**  
**LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP MINAT ORANG TUA**  
**DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK Dsn. KEMBANGAN-**  
**Ds.KALIWUNGU-TEMPEH-LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Anis Churin Nafiah (16130041)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 April 2021 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**

Hayyun Lathifati Yasri, M.Pd  
NIP. 19900831201608012013

**Sekretaris Sidang**

Yhadi Firdiansyah, M.Pd  
NIP. 19890426201802011128

**Pembimbing**

Yhadi Firdiansyah, M.Pd  
NIP. 19890426201802011128

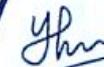
**Penguji Utama**

Dr. H. Ali Nasith, M.Si.,M.Pd.I  
NIP. 196407051986031003

**Tanda Tangan**









Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Aelis Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan saya cintai :

- Untuk Abi saya H.Ali Subkhi dan Ibu saya Nurul Izzati , Kakak laki-laki saya Moh. Sholeh serta Kedua Adik Fiqih dan Lutfi dan seluruh Keluarga Besar H.Ismail yang sangat saya sayangi dan cintai ,sebagai penyemangat terbesar dalam hidup saya, yang selalu memberikan dukungan penuh dan semangat serta selalu mendoakan sepanjang waktu.
- Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah tetap berjuang dan bertahan sampai di titik ini, tak patah semangat, yang walau jatuh berulang kali namun tak lupa cara berdiri dan berlari kembali untuk mereka sang penyemangat-penyemangatku.
- Untuk masyarakat khususnya warga dusun Kembangan saya ucapkan beribu terima kasih atas semua ilmu dan pengalaman yang begitu berharga bagi saya selama penelitian ini. Terkhusus Bu Siti Rokayah, Pak Aan Hariyanto selaku kepala desa dan sekretaris desa dan seluruh staf desa yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu saya mengucapkan beribu terimakasih atas dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian karya ilmiah ini.
- Untuk Yaasinta Ika sahabat rasa saudara kandung yang paling saya cintai sayangi saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya sudah selalu berada disamping saya meski suka maupun duka, mau menerjang semua dengan

seksama susah senang suka dan duka selalu disamping saya. Terlalu banyak kurang dan kelemahan saya untuk menjadi teman sekaligus saudara yang sempurna dimatamu. Saya ucapkan beribu-ribu terima kasih selalu mensupport saya selalu. Semoga tuhan membalas kebaikanmu.

- Untuk teman-teman Ma'had Tabarakah khususnya Squad rumah lama,teman grub kepompong, teman perkopian, teman Ma'had Faza 15 serta teman-teman yang seperjuangan saat kuliah yang selalu bersama dalam menempuh pendidikan ini, saya ucapkan terima kasih atas segala support dorongan dan dukungan yang sangat berarti untuk sampai pada titik ini.
- Untuk Nurul Fadhilah dan Nofira Rina sahabat kecilku, terima kasih sudah terus ada dan mendukungku dalam setiap langkahnya sampai pada titik ini. Semoga selalu dalam rahmat dan lindungan-Nya.
- Untuk Miladisani, Sinta, Kholis, Munip, Adhe, Haris, Izza dan Ade Mirna saya ucapkan beribu-ribu terimakasih atas waktunya selama ini sudah mau mendengar keluh kesah, lika-liku, sedih dan kebahagiaan yang selalu kita ciptakan bersama. Semoga semua hal baik yang kalian berikan dibalas dikemudian hari dan perjalanan yang panjang ini. Mari bersyukur dengan apa yang sudah kita lalui waktu kemarin dan semoga hari esok akan lebih baik lagi.

- Untuk keluarga IPS C 16 dan keluarga besar IPS 16, saya ucapkan terimakasih semoga yang pernah kita lalui bersama menjadi sebuah pelajaran dan pengalaman yang berharga kelak.
- Untuk teman seperjuangan skripsi dan pejuang toga Kholis, Munip, Yaasinta dan Nisa semangat terus, karena hidup tak akan berhenti di titik ini saja. Perjalanan masih jauh dan waktu akan terus berlalu dan mari sukses bersama.

## MOTTO

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ

جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

**“ Ketika seseorang meninggal dunia, putuslah amalnya kecuali dari tiga hal : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shaleh yang mendoakannya. ” (H.R Muslim )**

Yhadi Firdiansyah, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anis Churin Nafiah  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, Maret 2021

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anis Churin Nafiah

NIM : 16130041

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak Dsn.Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum *Wr. Wb*.

Pembimbing,



**Yhadi Firdiansyah, M.Pd**

**NIP.19890426201802011128**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Maret 2021



Anis Churin Nafiah

16130041

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak Dsn.Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang*”.Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yaitu zaman yang di penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teriring doa “*jazakumullah khairan kasiran* ” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesainya laporan ini, khususnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar dan memberikan pelayanan dengan baik.
4. Yhadi Firdiansyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberi saran dalam penyusunan proposal skripsi.
5. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis.

6. Kedua orangtua, saudara serta seluruh keluarga tercinta yang selalu ikhlas memberikan do'a restu, kasih sayang, dan bimbingan serta arahan yang senantiasa menyertai penulis.
7. Seluruh teman-teman kelas PIPS C yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi.
8. Seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2016 yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam penyusunan proposal skripsi.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan semoga dibalas dengan kelimpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan proposal skripsi ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Maret 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuarikan sebagai berikut :

### A. Huruf

q	=	ق	z	=	ز	a	=	ا
k	=	ك	s	=	س	b	=	ب
l	=	ل	sy	=	ش	t	=	ت
m	=	م	sh	=	ص	ts	=	ث
n	=	ن	dl	=	ض	j	=	ج
w	=	و	th	=	ط	h	=	ح
h	=	ه	zh	=	ظ	kh	=	خ
,	=	ء	'	=	ع	d	=	د
y	=	ي	gh	=	غ	dz	=	ذ
			f	=	ف	r	=	ر

### B. Vokal Panjang

Vokal ( a ) panjang = a

Vokal ( i ) panjang = i

Vokal ( u ) panjang = u

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN NOTA DINAS .....	viii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BUKTI KONSULTASI .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
ABSTRACT .....	xx
ملخص البحث .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Hipotesis Penelitian .....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
G. Originalitas Penelitian .....	11
H. Definisi Operasional .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	18

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	20
2. Lingkungan Tempat Tinggal.....	31
3. Minat Orang Tua.....	41
4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Minat Orang Tua .....	60

B. Kerangka Berfikir .....	62
----------------------------	----

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	63
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	63
C. Variabel Penelitian .....	64
D. Populasi dan Sampel .....	64
E. Data dan Sumber Data .....	65
F. Instrumen Penelitian .....	67
G. Teknik Pengumpulan Data .....	69
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	71
I. Analisis Data .....	75
J. Prosedur Penelitian .....	83

## **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

### **A. Paparan Data**

1. Profil Desa Kaliwungu.....	85
2. Data Umum Desa Kaliwungu .....	86

### **B. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Data .....	18
2. Uji Asumsi Klasik.....	30
3. Analisis Linier Berganda.....	18
4. Uji Hipotesis .....	30

## **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Orang tua dalam Pendidikan Formal Anak Dusun Kaliwungu .....	59
B. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Minat Orang tua dalam Pendidikan Formal Anak Dusun Kaliwungu.....	59
C. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Minat Orang tua dalam Pendidikan Formal Anak Dusun Kaliwungu .....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian .....	15
Tabel 3.1 Skala Likert .....	68
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....	68
Tabel Uji 3.4 Validitas Lingkungan Tempat Tinggal (X2) .....	72
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Orang Tua (Y) .....	73
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	75
Tabel 4.1 Mean, Median, Mode, Std.Deviation, Variance, Range, Maximum, Minimum (X1) .....	88
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan (X1) .....	91
Tabel 4.3 Mean, Median, Mode, Std.Deviation, Variance, Range, Maximum, Minimum (X2) .....	93
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lingkungan Tempat Tinggal .....	95
Tabel 4.5 Mean, Median, Mode, Std.Deviation, Variance, Range, Maximum, Minimum (Y) .....	97
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Minat Orang tua .....	99
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	91
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas .....	103
Tabel 4.9 uji linieritas Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	104
Tabel 4.10 Uji Linieritas Lingkungan Tempat Tinggal .....	105
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Compare Means .....	105
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	106
Tabel 4.13 Analisis Linier Berganda .....	108

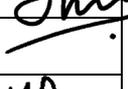
Tabel 4.14 koefisien Determinasi .....	109
Tabel 4.15 Uji t (parsial) .....	111
Tabel 4.15 Uji F (simultan ).....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka Berpikir .....	62
Gambar 2.1 Histogram Tingkat Pendidikan (X1) .....	91
Gambar 2.2 Histogram Lingkungan Tempat Tinggal (X2) .....	95
Gambar 2.3 Histogram Minat Orang Tua (Y).....	99
Gambar 2.4 Uji Normalitas P-P Plot.....	102
Gambar 2.5 Uji Heterokedaktisitas Scatterplot.....	107

## BUKTI KONSULTASI

Nama : Anis Churin Nafiah  
NIM : 16130041  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Dosen Pembimbing : Yhadi Firdiansyah, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak Dsn. Kembangan-Ds. Kaliwungu-Tempeh-Lumajang

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Februari 2020	Outline Proposal penelitian	
2.	19 Februari 2020	BAB I dan BAB II	
3.	06 Agustus 2020	BAB I-III	
4.	30 Agustus 2020	BAB I-III (ACC)	
5.	21 September 2020	Revisian Proposal Skripsi	
6.	22 September 2020	Bimbingan Instrumen Angket Penelitian	 
7.	26 Januari 2021	Bimbingan BAB IV-VI	 
8.	12 Februari 2021	Skripsi Bab IV-VI	 
9.	23 Februari 2021	Skripsi Bab I-VI	 
10.	02 Maret 2021	Skripsi Bab I-VI (ACC)	

Malang, Maret 2021  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIPS,



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

## ABSTRAK

Nafiah, Anis Churin. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak Dsn.Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Yhadi Firdiansyah,M.Pd

---

**Kata Kunci:**Tingkat Pendidikan formal, Lingkungan Tempat Tinggal,Minat Orangtua

Pendidikan merupakan usaha sadar seseorang untuk memupuk, mengarahkan, serta memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik, bijak sehingga dapat berkontribusi positif pada lingkungan maupun masyarakat sekitarnya. Perkembangan minat orang tua banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu tingkat pendidikan dan lingkungan tempat tinggal(fasilitas,rumah,dll). latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan lingkungan tempat tinggal secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan pendidikan anak.Apabila seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang baik akan memperluas minat mereka mencakup hal yang bersifat intelektual,begitupun dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Penelitian dilakukan dengan tujuan agar : (1) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orangtua terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan–Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.(2)Untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan–Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.(3)Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orangtua dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner).Populasi penelitian ini ialah orang tua di dusun kembangan yang mempunyai anak usia sekolah SMP-SMA sebanyak 110 KK dengan sampel sebanyak 86 KK.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak dsn.Kembangan-ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.(2) lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak dsn.Kembangan-ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang (3) tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak dsn.Kembangan-ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang

## ABSTRACT

Nafiah, Anis Churin. 2021. The Influence of Parents' Education Level and Residential Environment on Parents' Interest in Children's Formal Education Dsn.Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervising Lecturer: Yhadi Firdiansyah, [M.Pd](#)

---

**Keywords: Formal Education Level, Residential Environment, Parental Interest**

Education is a conscious effort of a person to cultivate, direct, and have good personality values, wise so as to contribute positively to the environment and surrounding communities. The development of parental interest itself is influenced by several factors, one of which is the level of education and residential environment (facilities, houses, etc.). The educational level of parents and the residential environment directly or indirectly have a great influence on the development of the child. If someone who has a good level of education will expand their interests to include intellectual things, as well as the surrounding environment.

The research was conducted with the aim of: (1) To find out the influence of parental education on parents' interest in formal education of children Dsn. Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang. (2) To find out the influence of the residential environment on parents' interest in the formal education of children Dsn. Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang. (3) To find out the influence of parental education and residential environment on parents' interest in formal education of children Dsn. Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.

This research is a descriptive research with a type of quantitative approach. Data collection techniques in this study using questionnaire method . The population of this study is parents in kembangan sub-village who have 110 junior high school-high school age children with a sample of 86 families.

The results of this study showed that: (1) the level of parental education affects parents' interest in formal education of children and children. Kembangan-ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang. (2) The residential environment shall affect the parents' interest in the formal education of the child and the child. Kembangan-ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang (3) the level of education of parents and the residential environment affects parents' interest in formal education of children and children. Kembangan-ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.

## مستخلص البحث

النافعة ، أنيس حور. ٢٠٢١. تأثير الدرجة الدراسية للوالدين والبيئة المعيشية لتنمية اهتمام الوالدين في التعليم الرسمي لأولاد كيمبانجي كاليوونجو تيمفيه لوماجانج. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف : يادي فرديانشه الماجستير

### الكلمات المفتاحية: الدرجة الدراسية، البيئة المعيشية، اهتمام الوالدين

التعليم هو جهد الشخص الواعي لتنمية وتوجيه وامتلاك قيم شخصية جيدة وحكمية حتى يتمكنوا من المساهمة بشكل إيجابي في البيئة والمجتمع. يتأثر تطوير مصلحة الوالدين العوامل وهم الدرجة الدراسية والبيئة المعيشية (المرافق والبيت وغير ذلك). خلفية دراسة الوالدين والبيئة المعيشية مباشرة وغير مباشرة لها تأثير كبير لتنمية تقدم الأولاد. إذا كان الشخص لها المستوى الدراسية جيدا سوف يوسعون اهتمامهم لتشمل الأشياء الفكرية. وبالمثال مع البيئة المعيشية.

وأما أهداف البحث في هذا البحث هي: (١) معرفة أثر دراسة الوالدين لتنمية اهتمام الوالدين في التعليم الرسمي لأولاد الكيمبانجي كاليوونجو تيمفيه لوماجانج. (٢) معرفة أثر البيئة المعيشية لتنمية اهتمام الوالدين في التعليم الرسمي لأولاد الكيمبانجي كاليوونجو تيمفيه لوماجانج. (٣) معرفة أثر دراسة الوالدين والبيئة المعيشية لتنمية اهتمام الوالدين في التعليم الرسمي لأولاد الكيمبانجي كاليوونجو تيمفيه لوماجانج.

تستخدم الباحثة بمدخل الكمي بمنهج الوصفي وأما طريقة جمع البيانات في هذا البحث بالإستبانة. مجتمع البحث المستخدم هو الوالدون في قرية كيمبانج الذين لديهم الأولاد يدرسون في مدرسة المتوسطة ومدرسة الثانوية بعدد ١١٠ عائلات بعينتهم ٨٦ عائلات.

فأما عرض البيانات في هذا البحث هي: (١) الدرجة الدراسية للوالدين لها تأثير لتنمية اهتمام الوالدين في التعليم الرسمي لأولاد الكيمبانجي كاليوونجو تيمفيه لوماجانج. (٢) البيئة المعيشية

لها تأثير لتنمية اهتمام الوالدين في التعليم الرسمي لأولاد الكيمبانجي كاليوونجو تيمفيه لوماجانج. (٣)  
درجة الدراسة والبيئة المعيشية لها تأثير لتنمية اهتمام الوالدين في التعليم الرسمي لأولاد الكيمبانجي  
كاليوونجو تيمفيه لوماجانج.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Adapun dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pendidikan Nasional ialah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap akan tuntutan perubahan zaman. Menurut Driyarkaya, pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Peningkatan manusia ke taraf insani inilah yang disebut mendidik.<sup>1</sup>

Pada era sekarang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah sangat pesat. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ini, tercipta persaingan yang ketat dalam berbagai bidang dalam kehidupan. Dengan pendidikan, masyarakat diharapkan mampu melestarikan nilai-nilai sosial-kebudayaannya dan melatih kecerdasan ketrampilan yang dimiliki. Dalam UU RI No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ditetapkan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa mendatang.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, ( Jakarta : Penerbit Erlangga,2016) hlm.33

<sup>2</sup> DEPDIKNAS, Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta : 1989

Adapun di sebutkan dalam UU No.23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>3</sup>

Manusia adalah makhluk yang dinamis yang mempunyai cita-cita untuk meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia baik secara lahiriah, bathiniah, duniawi dan ukhrawi. Dalam pencapaian cita-cita tersebut, manusia berusaha keras meningkatkan kemampuan yang dimiliki semaksimal mungkin melalui proses kependidikan, karena proses kependidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang di inginkan.<sup>4</sup>

Salah satu elemen dalam pembangunan manusia adalah peningkatan di bidang pendidikan yang merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Berkaitan dengan sumber daya manusia yang berkualitas selain dapat ditingkatkan melalui pendidikan yang bersifat formal yang dilakukan di sekolah juga dapat digali melalui pendidikan dalam keluarga

---

<sup>3</sup> DEPDIKNAS, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta:2003

<sup>4</sup> Drs.H.Fuad Ihsan,*Dasar-Dasar kependidikan* ,(Jakarta : Rineka Cipta,2010) hlm.3

sebagai perkumpulan sosial terkecil (pendidikan Non-formal). Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak karena di lingkungan keluarga anak mulai mendapat pengaruh sadar dari pengetahuan yang diberikan dari segi kerampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga maupun di masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut pandangan islam, anak merupakan amanah yang di titipkan oleh Allah kepada orangtua untuk dibesarkan, dipelihara, dirawat, dan diberi pendidikan yang sebaik-baiknya. Dalam sebuah keluarga fungsi orangtua berfungsi sebagai pemimpin anak-anaknya dalam menjalani kehidupan di dunia, Rasulullah bersabda :<sup>6</sup>

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ

مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا

*Artinya : setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian adalah pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang di pimpinnya. Imam adalah pemimpin yang dimintai pertanggung jawaban atas rakyatnya. dan seorang laki-laki adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin dalam urusan rumah tangganya ( H.R. Bukhori)*

Dari pemaparan di atas dapat di lihat bahwasanya kualitas sumber daya manusia (SDM) tidak lepas dari bagaimana keluarga mendidik anak-anaknya dalam beberapa hal yang berkaitan dengan kehidupan baik dimasa lalu, sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal itu dapat menunjukkan bahwa untuk

<sup>5</sup> Ibid. hlm.17

<sup>6</sup> Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari 1, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira, Cet. I, 2011

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, keluarga harus memaksimalkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan. Selain itu, peran keluarga terutama orang tua sangat penting dalam proses pendidikan terutama sebagai motivator utama bagi anak-anaknya untuk meraih akses pendidikan setinggi-tingginya.

Latar belakang orang tua yang tingkat pendidikannya lebih tinggi akan mempunyai sumber daya yang lebih besar, misalnya pengetahuan tentang ilmu-ilmu sekolah yang lebih banyak daripada orang tua yang tidak berpendidikan, wawasan tentang urusan pendidikan yang lebih luas, juga pengalaman-pengalaman yang lebih tentang dunia pendidikan. Orang tua dengan latar belakang tingkat pendidikan yang tinggi juga berhubungan dengan cara orang tua mengasuh anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin baik pula cara pengasuhan anak yang akan berkaitan dengan perkembangan anak untuk keberhasilan maupun kemajuan pendidikan anak-anak mereka dengan efektif. Namun ada juga orang tua yang berpendidikan rendah tapi mempunyai sedikit pengetahuan tentang pendidikan yang di dapat berdasarkan pengalaman orang lain maupun pengalaman diri sendiri sehingga memotivasi anaknya untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya dengan harapan memiliki masa depan lebih baik dari orang tuanya.

Dalam proses pendidikan terdapat beberapa faktor yang saling berkaitan agar tercapainya suatu tujuan pendidikan secara menyeluruh salah satunya yakni faktor lingkungan. John Locke menyebutkan dalam teori-nya bahwa lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seseorang.

Manusia yang lahir ke dunia ibarat kertas putih yang bersih. Kertas putih ini akan banyak memperoleh coretan dan tulisan yang di ibaratkan sebagai pengalaman seseorang yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

Dalam pandangan Islam, lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pola pendidikan seseorang. Di sebutkan dalam hadist yang berbunyi :

*“ Dari Abu Burdah bin Abu Musa dari bapaknya berkata : Rasulullah SAW*

*bersabda :*

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُخَذِّبَكَ وَإِمَّا أَنْ

تَبْتَاغَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ يَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِحِ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ يَجِدَ رِيحًا حَسِيئَةً

*Artinya : perumpamaan orang yang berteman dengan orang yang shalih dan orang yang bergaul dengan orang yang buruk ibarat penjual minyak wangi dan tukang tempa besi, penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak membelinya engkau masih tetap mendapat bau harum darinya. Sedangkan tukang tempa besi, bisa jadi percikan api mengenai pakaianmu dan kalupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap” (HR.Bukhori dan Muslim )<sup>8</sup>*

Lingkungan yang di maksud dalam penelitian ini adalah lingkungan tempat tinggal, dimana masyarakat sekitar termasuk salah satu pusat pendidikan yang dapat mengembangkan kepribadian seseorang untuk menjadi lebih baik dan menciptakan masyarakat yang terdidik. Lingkungan sekitar sangat berpengaruh

<sup>7</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jogyakarta : AR-RUZZ Media, 2006) hlm.50

<sup>8</sup> Ahmad Darlis, “*Hakikat Pendidikan Islam : Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Nonformal dan Formal*” *Jurnal Tarbiyah*, Vol.XXIV.No.1, hlm.91

terhadap proses pendidikan individu. Jika seorang individu tinggal di lingkungan yang tidak terpelajar dan memiliki kebiasaan buruk, maka akan memberikan pengaruh yang buruk juga terhadap individu yakni seseorang akan malas bersekolah dan tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya, jika seseorang itu berada di lingkungan yang baik dan memiliki kebiasaan yang baik, maka juga dapat memberikan pengaruh yang baik juga bagi anak dan dapat mendorongnya untuk berprestasi dan melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Kabupaten Lumajang tepatnya Desa Kaliwungu Dusun Kembangan Kecamatan Tempeh. Dimana sebagian besar masyarakatnya memiliki partisipasi yang sangat rendah di bidang pendidikan, khususnya dalam ketuntasan wajib belajar 12 tahun yakni pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK). Berdasarkan data jumlah penduduk kabupaten berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2018 menunjukkan presentase penduduk yang belum sekolah sebesar 20,97%, tidak tamat SD sebesar 13,69%, tamat SD sebesar 38,72 %, tamat SMP sebesar 12,78% , tamat SMA sebesar 10,61%, diploma III sebesar 0,46%, Diploma II 0,29%, tamat S1 sebesar 2,35%, S2 sebesar 0,10%, dan S3 sebesar 0.01%. Adapun data yang menunjukkan bahwasannya angka putus sekolah pada tingkat SMA/SMK pada tahun 2017-2018 dengan presentase 1.3% di lima kecamatan tertinggi salah satunya kecamatan

Tempeh.<sup>9</sup> Di desa Kaliwungu khususnya dusun kembangan rata-rata orang tua yang memiliki anak usia sekolah mempunyai tingkat pendidikan yang beragam, sehingga minat orang tua memberikan peluang bagi anaknya untuk melanjutkan pendidikannya. Lingkungan sekitar tempat tinggal juga mempengaruhi orang tua dalam mengambil keputusan, karena terkadang orang akan lebih mendengarkan pendapat maupun pengalaman dari lingkungan sekitarnya sebagai bahan perbandingan untuk menimbang suatu keputusan yang berkaitan dengan pendidikan anaknya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan dia atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam judul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA DAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP MINAT ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK DUSUN KEMBANGAN DESA KALIWUNGU-TEMPEH-LUMAJANG “

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pendidikan orangtua terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan–Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang?

---

<sup>9</sup> <https://data.lumajangkab.go.id/> di akses pada hari Minggu, tgl 13 agustus 2020 pada pukul. 22.10 Wib

2. Bagaimanakah pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan–Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang ?
3. Bagaimanakah pengaruh pendidikan orangtua dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang ?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh pendidikan orangtua terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.
2. Menjelaskan pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.
3. Menjelaskan Pengaruh pendidikan orangtua dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dsn. Kembangan-Ds.Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.

### **D. Manfaat Penelitian.**

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai pengaruh tingkat pendidikan

orangtua dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu-Tempeh-Lumajang. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel maupun objek dan hal-hal yang terkait baik yang belum tercantum maupun belum tercantum dalam penelitian ini.

## 2. Manfaat praktis.

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai kependidikan bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dan dapat memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya.

### b. Bagi Desa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan peningkatan ataupun menambah wawasan tentang kesadaran bahwasannya pentingnya pendidikan anak, bukan hanya sekedar mengetahui akan tetapi mampu mempraktikkan dan menjadikan bahan rujukan bagi pemerintah desa setempat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak kedepannya.

### c. Bagi Lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memberikan sumbangan pemikiran sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya

khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### **E. Hipotesis Penelitian.**

Hipotesis merupakan pernyataan sementara atau dugaan terhadap masalah penelitian, dalam hipotesis masalah ini rumusan masalah penelitian dinyatakan bersifat sementara atau dugaan. Sebagaimana dipaparkan sebagai berikut :

H<sub>0</sub>1 : tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan, desa Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.

H<sub>a</sub>1 : ada pengaruh pada tingkat pendidikan orangtua terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak dusun kembangan desa Kaliwungu-tempeh-Lumajang

H<sub>0</sub>2 : tidak ada pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak dusun Kembangan, Desa Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.

H<sub>a</sub>2 : ada pengaruh pada lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak di dusun Kembangan desa kaliwungu-tempeh-Lumajang.

H<sub>0</sub>3 : tidak ada pengaruh antara pendidikan orangtua dan lingkungan terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak dusun Kembangan, desa Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.

H<sub>a3</sub> : ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua dan lingkungan terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak di dusun kembangan desa Kaliwungu-Tempeh-Lumajang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian.**

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian meliputi dua variabel bebas dan variabel terikat. Pertama, variabel bebas tentang pengaruh tingkat pendidikan orangtua ( $X_1$ ). Kedua, variabel bebas tentang pengaruh lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ), sedangkan ketiga yakni variabel terikat tentang minat orangtua dalam pendidikan formal anak ( $Y$ ). Untuk mempermudah penelitian, agar tidak melenceng dari pembahasan masalah, maka penelitian ini dilakukan kepada orangtua yang mempunyai anak usia sekolah SMP-SMA Dusun Kembangan Desa Kaliwungu-Tempeh lumajang.

#### **G. Orisinalitas Penelitian.**

Penelitian tentang Pengaruh Tingkat pendidikan orangtua dan lingkungan terhadap minat orangtua dalam pendidikan anak telah di lakukan penelitian oleh beberapa peneliti terdahulu. Untuk mengantisipasi terjadinya kesalahpahaman dengan hasil-hasil penelitian terdahulu maka, berikut beberapa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

Penelitian tentang tingkat pendidikan formal orangtua pernah di lakukan oleh Dewi Setyawati,2017,Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Cara Memberikan Pendidikan

Seks Pada Anak Desa Kemas Sawit Boyolali. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setyawan ini, terdapat persamaan variabel bebas yakni tingkat pendidikan Orang Tua dengan variabel terikat yang berbeda yakni pendidikan Seks Anak. Adapun penelitian yang dilakukan Dewi Setyawan ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setyawan menunjukkan adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi cara memberikan pendidikan seks pada anak di Desa Kemas Sawit Boyolali tahun 2017 dengan presentase pendidikan tinggi sebesar 10,00%, pendidikan sedang 55,00%, dan pendidikan rendah 35,00%.<sup>10</sup>

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Farid Fauzi Almu, I Gusti Bagus Arjuna, Johanis N. Kallau mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Nusa Cendana dengan judul “Lingkungan Tempat Tinggal dan Pendapatan Keluarga terhadap Tingkat Pendidikan Anak : Studi Tentang Anak Nelayan Migran Sulawesi Selatan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT)” pada tahun 2018. Dalam penelitian ini terdapat terdapat persamaan salah satu variabel bebas yaitu lingkungan tempat tinggal dan variabel terikatnya yakni tingkat pendidikan anak. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Fauzi dkk ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 530 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Random Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survey. Hasil penelitian ini,

---

<sup>10</sup> Dewi Setyawan, Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Cara Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak Di Desa Kemas Sawit Tahun Ajaran 2016/2017 (Skripsi : Institut Agama Islam Surakarta ,2017)

menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal mempunyai pengaruh sebesar 7,6729 persen dan pendapatan keluarga sebesar 9,6721 persen terhadap tingkat pendidikan anak.<sup>11</sup>

Penelitian ketiga di lakukan oleh Ahmad Zaini, Sujito , Endah Andayani dari Program Pasca Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universtas Kanjuruhan Malang pada tahun 2015 dengan judul “ Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini terdapat persamaan salah satu variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan Orang tua. Penelitian ini menggunakan metode *Ex post facto dan Survey*, dengan populasi seluruh siswa siswa MA Miftahul Huda sebanyak 190 anak yang terbagi dalam tujuh kelas. Hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan adanya pengaruh status sosial ekonomi orangtua dengan koefisien korelasi  $r_{xly}$  sebesar 2,435 (  $r_{xly}$  sebesar 2,435 >  $r_{tabel}$  5 % sebesar 2,009) dan tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh 3,074 (  $r_{xly}$  sebesar 3,074 >  $r_{tabel}$  5 % sebesar 2,009) terhadap minat studi lanjut siswa.<sup>12</sup>

Penelitian keempat dilakukan oleh I Putu Raditya Eka Permana yang tertuang dalam jurnal ilmiah pada tahun 2014, yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata

---

<sup>11</sup> Farid Fauzi Almu, Dkk, *Lingkungan Tempat Tinggal dan Pendapatan Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak : Studi Tentang Anak Pelayan Migran Sulawesi Selatan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang*, Nusa Tenggara Timur ( The Journal of Society & Media vol.2(2): Universitas Nusa Cendana,2018 )

<sup>12</sup> Ahmad Zaini, Dkk, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan* ( Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS vol.9 no.3 : Universitas Kanjuruhan Malang ,2015)

Pelajaran IPS Geografi di SMA Negeri 2 Palu” . Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yang sama yaitu Lingkungan,. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Raditya ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji deskriptif kuantitatif dan uji korelasi ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada pembelajaran IPS Geografi dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.<sup>13</sup>

Penelitian kelima di lakukan oleh Arizaldi Ahnan Lubis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumantera Utara pada tahun 2015 dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Tingginya Angka Anak Putus Sekolah pada Tahun 2010 ( Studi Kasus pada Anak SMP yang Tidak Melanjutkan ke SMA di Kelurahan Kenangan,Kecamatan Percut Sei Tuan,Kabupaten Deli Serdang). Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas yang sama yakni lingkungan tempat tinggal. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak yang putus sekolah pada tahun 2010 di perumnas Mandala II, kelurahan kenangan, kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Dili Serdang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya lingkungan tempat tinggal mempunyai pengaruh terhadap tingginya angka Anak putus Sekolah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Putu Raditya Eka Permana, Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada pelajaran IPS di SMA Negeri 2 Palu “. E-Journal Geo-Tadulako UNTAD (Palu : P.IPS FKIP UNTAD 2014 )

<sup>14</sup> Arizaldi Ahnan Lubis, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Pada Tahun 2010 : Studi Kasus Anak SMP yang tidak melanjutkan ke SMA di*

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

NO .	Nama peneliti, Judul, Bentuk Penerbit, dan Tahun	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1.	Dewi Setyawati, Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Cara Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak Desa Kemas Sawit Boyolali, (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat dan alamat penelitian.</li> <li>2. Lingkungan Tempat Tinggal sebagai variabel bebas <math>X_2</math>.</li> <li>3. Cara memberikan Pendidikan Seks pada Anak sebagai variabel terikat Y</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pendidikan Orang Tua sebagai variabel bebas <math>X_1</math>.</li> <li>2. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian ini adalah pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan tempat tinggal terhadap pendidikan anak.</li> <li>2. Lokasi penelitian ini di Desa Kaliwungu, Dusun Kembangan, Tempeh lumajang.</li> </ol>
2.	Farid Fauzi Almu, Dkk, "Lingkungan Tempat Tinggal dan Pendapatan Keluarga terhadap Tingkat Pendidikan Anak : Studi Tentang Anak Nelayan Migran Sulawesi Selatan di Kelurahan Oesapa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat dan alamat penelitian.</li> <li>2. Pendapatan keluarga sebagai variabel bebas <math>X_2</math>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Tempat tinggal sebagai Variabel bebas.</li> <li>2. Minat orangtua dalam Pendidikan formal anak sebagai variabel terikat Y.</li> <li>3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia sekolah</li> <li>2. Variabel <math>X_1</math> ialah tingkat pendidikan orang tua.</li> <li>3. Variabel <math>X_2</math></li> </ol>

	Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT)” (jurnal), Universitas Nusa Cendana NTT, 2018.			ialah lingkungan tempat Tinggal. 4. Variabel Y ialah pendidikan anak.
3.	Ahmad Zaini, Sujito, Endah Andayani, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan” Program Pasca Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, (jurnal), Universitas Kanjuruhan Malang, 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat dan alamat penelitian.</li> <li>2. Status Sosial Ekonomi sebagai variabel bebas <math>X_1</math>.</li> <li>3. Minat Studi Lanjut sebagai variabel terikat Y.</li> <li>4. Objek penelitian adalah siswa MA kelas XII.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pendidikan Orang tua sebagai Variabel bebas.</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.</li> <li>2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket.</li> </ol>
4.	I Putu Raditya Eka Permana, “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di SMA Negeri 2 Palu” (jurnal), FKIP UNTAD, 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat dan alamat penelitian.</li> <li>2. Hasil Belajar sebagai variabel terikat Y</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan sebagai variabel bebas. Menggunakan metode penelitian Kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia sekolah</li> <li>2. Variabel <math>X_1</math> ialah tingkat pendidikan orang tua</li> <li>3. Variabel <math>X_2</math> ialah lingkungan tempat Tinggal.</li> <li>4. Variabel Y ialah pendidikan anak.</li> </ol>

5	Arizaldi Ahnan Lubis “ Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Tingginya Angka Anak Putus Sekolah pada Tahun 2010 ( Studi Kasus pada Anak SMP yang Tidak Melanjutkan ke SMA di Kelurahan Kenangan,Kecamatan Percut Sei Tuan,Kabupaten Deli Serdang),(Skripsi) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumantera Utara ,2015.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat dan alamat penelitian.</li> <li>2. Tingginya angka Anak Putus Sekolah.</li> <li>3. Objek penelitian anak yang Putus Sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh lingkungan tempat tinggal sebagai variabel bebas.</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian ini di Desa Kaliwungu ,Dusun Kembangan, Tempeh lumajang.</li> <li>2. Objek penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia sekolah</li> </ol>
---	---	--	--	--

#### H. Definisi Operasional.

1. Tingkat Pendidikan : jenjang pendidikan formal yang berkelanjutan melalui jalur lembaga sekolah dari TK,SD,SMP,SMA maupun Perguruan tinggi yang pernah di tempuh oleh orang tua.
2. Lingkungan Tempat Tinggal : sekelompok orang yang bermukim yang meliputi keluarga, rumah tempat tinggal, teman bergaul, dan masyarakat sekitar serta media massa dengan segala permasalahan yang dihadapi.
3. Minat orangtua dalam Pendidikan Anak : keinginan atau kemauan yang berasal dari dalam diri orangtua yang sangat menarik dan merasa senang terhadap pendidikan anaknya sehingga terdorong untuk memberikan perhatian yang lebih dalam meraihnya.



## **I. Sistematika Pembahasan.**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan adalah bab yang pertama dari skripsi, yang didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori adalah bab yang kedua dari skripsi, yang di dalamnya memuat tentang kajian pustaka yang memuat dua hal pokok yakni, deskripsi teoritis tentang objek atau masalah yang diteliti. Landasan teori juga dapat di gunakan untuk memberikan deskripsi teoritis, sehingga diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Landasan teori dalam penelitian ini meliputi pengertian pendidikan, tingkat pendidikan orang tua, macam-macam tingkat pendidikan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah bab yang ketiga dalam skripsi, di dalamnya terdapat pokok-pokok bahasan yang mencakup beberapa hal diantaranya, lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

### **BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Paparan Data dan Hasil Penelitian merupakan bab yang keempat dalam skripsi menyajikan uraian yang terdiri dari deskripsi data berupa topik penelitian dan hasil analisis data. Dalam penelitian kuantitatif bagian pertama berisi uraian

tentang karakteristik masing-masing variabel yakni berupa deskripsi data umum yang berisi : 1. sejarah desa Kaliwungu dan 2. Data umum desa , dan hasil penelitian yang meliputi : 1. Analisis deskriptif data, 2. Uji asumsi Klasik, 3. Uji hipotesis.

#### BAB V : PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bab kelima dalam penyusunan skripsi yang berisi tentang bahasan : A. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak di Dusun Kembangan, Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang , B. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak di Dusun Kembangan, Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang , C. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak di Dusun Kembangan, Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.

#### BAB VI : PENUTUP

Penutup merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

###### a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan secara bahasa berasal dari bahasa Latin, yaitu “pendagogi” yang berarti pendidikan. Dalam bahasa Yunani disebut “pedagogia” yang terdiri dari dua kata yaitu “paedo” yang mempunyai arti anak dan “agoge” yang berarti membimbing, memimpin anak.<sup>15</sup> Sedangkan dalam bahasa Romawi pendidikan disebut “edukate” yang berarti mengeluarkan sesuatu dari dalam, adapun bahasa Inggris disebut “to educate” yang mempunyai arti memperbaiki moral dan melatih intelektual.<sup>16</sup>

Adapun beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan :

Menurut Driyarkaya, pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Peningkatan manusia ke taraf insani inilah yang disebut mendidik. Dalam *Dictionary of Education* John Dewey menyebutkan bahwa pendidikan ialah suatu proses di mana seseorang mulai mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku di dalam kehidupan masyarakat, proses sosial yang di mana orang di hadapkan kepada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol

---

<sup>15</sup> Amin Kuneifi Elfachmi, Pengantar Pendidikan (Jakarta: Erlangga, 2016) hlm. 13

<sup>16</sup> Wiji Suwarno, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 19

(khususnya yang datang dari sekolah) sehingga dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial atau individu yang optimum. Ki Hajar Dewantara menyatakan dalam Kongres Taman Siswa yang pertama, bahwa pendidikan umumnya merupakan daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti baik secara kekuatan batin, karakter, pikiran (intelektual), dan pertumbuhan anak.<sup>17</sup>

Adapun di dalam GBHN disebutkan bahwasannya pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian lain dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. *Crow and Crow* juga menyebutkan bahwa pendidikan merupakan proses yang berisi bermacam-macam kegiatan yang yang cocok bagi setiap individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu melestarikan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi selanjutnya.<sup>18</sup> Dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kondisi belajar maupun proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Drs.H.Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan : Komponen MKDK* ( Jakarta : Rineka Cipta,2011) hlm.4-5

<sup>18</sup> Ibid

<sup>19</sup> DEPDIKNAS,UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Jakarta:2003

Daoed Joesoef juga menegaskan bahwa pendidikan mengandung dua aspek yakni pendidikan sebagai proses dan sebagai hasil atau produk. Proses disini ialah proses bantuan, pertolongan, bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil/produk yaitu manusia dewasa, susila, bertanggung jawab dan mandiri.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah di paparkan di atas dapat disimpulkan yang di maksud dengan pendidikan ialah suatu usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan kebudayaan melalui lembaga-lembaga yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan pelatihan yang diberikan kepada setiap individu dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan di masa mendatang.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 tertulis bahwa ada tiga jalur pendidikan yang di akui di Indonesia yang terdiri dari :

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Hadari Nawawi menyatakan bahwa pendidikan di kelompokkan lembaga pendidikan yang kegiatannya di laksanakan dengan sengaja, berencana, sistematis dalam rangka

---

<sup>20</sup> Ahmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang :UPT MKK UNNES) hlm 33

membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar mampu menjalankan kehidupannya.<sup>21</sup>

Dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan formal. Lembaga pendidikan formal berorientasi pada pengembangan manusia Indonesia sepenuhnya. Berikut beberapa ciri-ciri pendidikan formal yaitu :

- a) Pendidikan formal berlangsung di dalam ruang kelas yang secara sengaja dibuat oleh lembaga pendidikan formal.
- b) Pendidik atau Guru adalah orang yang ditetapkan secara resmi oleh lembaga.
- c) Pendidikan formal mempunyai sistem administrasi dan manajemen yang jelas.
- d) Batasan usia sesuai dengan jenjang pendidikan.
- e) Mempunyai kurikulum formal
- f) Adanya perencanaan, metode, media, dan evaluasi dalam pembelajaran.
- g) Adanya batasan lama studi sesuai dengan lama program belajar.
- h) Peserta didik yang sudah lulus mengikuti program belajar pendidikan formal mendapatkan ijazah.
- i) Dapat meneruskan pada jenjang selanjutnya atau jenjang yang lebih tinggi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Darlis, "Hakikat Pendidikan Islam : Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Nonformal dan Formal" Jurnal Tarbiyah, Vol. XXIV. No. 1, hlm. 94

<sup>22</sup> Ibrahim Bafadhol, Januari. 2017, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia", Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 06. No. 1 hlm 60-61

## 2) Pendidikan Informal.

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 13 disebutkan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Dari pernyataan di atas terdapat dua hal yang menjadi sentral pendidikan informal :

### a) Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang paling utama dalam perkembangan setiap individu. Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk seseorang. Dalam keluarga seorang individu pertama kali berinteraksi dengan orang lain dengan dunia luarnya. Interaksi tersebut sangat berperan dalam menumbuhkan kembangkan potensi fitrah seseorang yang ada dalam dirinya. Siddik menyatakan bahwa keluarga adalah sekolah pertama. Pendidikan dalam keluarga merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya di luar lingkungan keluarga dengan memberikan pengajaran dan bimbingan. Dalam pendidikan keluarga anak di bekali dengan pembekalan pribadi yang baik kemungkinan besar akan menciptakan pribadi yang baik pula.

Sebagaimana yang di contohkan oleh Nabi Muhammad Saw dalam hal mendidik anak, terjadi beberapa hubungan antara

orangtua dan anak-anaknya yang di bagi menjadi tiga segi.<sup>23</sup> Pertama, hubungan tanggung jawab orangtua terhadap anaknya. Menurut pandangan islam, anak merupakan amanah yang di titipkan oleh Allah kepada orangtua untuk dibesarkan, dipelihara, dirawat, dan di beri pendidikan yang sebaik-baiknya. Dalam sebuah keluarga fungsi orangtua berfungsi sebagai pemimpin anak-anaknya dalam menjalani kehidupan di dunia, Rasulullah bersabda:<sup>24</sup>

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ

عَنْ رَعِيَّتِهَا

*Artinya : setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian adalah pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang di pimpinnya. Imam adalah pemimpin yang dimintai pertanggung jawaban atas rakyatnya. dan seorang laki-laki adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin dalam urusan rumah tangganya (H.R. Bukhori)*

Kedua, hubungan kasih sayang. Anak adalah tempat orangtua mencurahkan kasih sayangnya karena anak adalah perhiasan

<sup>23</sup> Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru (Jogjakarta : AR-RUZZ Media,2012)hlm 210

<sup>24</sup> Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari 1, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira, Cet. I, 2011

hidup di dunia, Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 46 :<sup>25</sup>

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلٌ

*Artinya : harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.*

Ketiga, hubungan masa depan. Dalam sudut pandang teologi, anak merupakan investasi masa depan bagi orang tuanya di akhirat kelak, sebagaimana sabda Rasulullah :

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ

، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ ،

*Artinya : ketika seseorang meninggal dunia, putuslah amalnya kecuali dari tiga hal : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shaleh yang mendoakannya. (H.R Muslim )*

Dalam pendidikan keluarga kesadaran akan tanggung jawab pendidikan anak perlu di tanamkan secara kontiniu kepada setiap orang tua, anak di bekali dengan pengetahuan yang bersifat kontemporer dan pendidikan modern yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan di bekali pendidikan tersebut anak mampu menghadapi perubahan yang terjadi sesuai dengan tingkat dan kualitas materi pendidikan yang di tanamkan. Bila hal iini

<sup>25</sup> Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Bukhara Alquran Tajwid dan Terjemah, ( Bandung : PPPA Darul Quran,2007) hal.299

dapat di lakukan oleh setiap orang tua tidak menutup kemungkinan generasi mendatang mempunyai kekuatan mental dalam menghadapi perubahan dalam masyarakat.<sup>26</sup>

#### b) Lingkungan

John Locke mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian seseorang adalah lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga menganut dan meyakini secara mutlak terhadap pengaruh lingkungan dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.<sup>27</sup>

Adapun ciri-ciri pendidikan informal adalah sebagai berikut: *Pertama*, Pendidikan informal berlangsung secara terus menerus tanpa mengenal tempat dan waktu; *kedua*, yang berperan sebagai pendidik atau guru adalah orang tua; tidak ada manajemen yang baku dalam pendidikan informal.<sup>28</sup>

#### 3) Pendidikan Non-formal

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas menyebutkan bahwa lembaga pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan yang di laksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Lembaga pendidikan non-formal juga merupakan lembaga pendidikan yang di sediakan bagi warga negara yang tidak mampu mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Pendidikan non-formal mempunyai fungsi sebagai

---

<sup>26</sup> Ahmad Darlis, Lo.cit Hlm 88

<sup>27</sup> Ibid, Hlm 89

<sup>28</sup> Ibrahim Bafadhol, Lo.cit Hlm 62

pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam hal mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Adapun ciri-ciri pendidikan non-formal sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Pendidikan non-formal berlangsung dalam lingkungan masyarakat.
- b) Guru merupakan fasilitator yang di perlukan.
- c) Tidak ada batasan usia dalam pendidikan.
- d) Materi pelajaran yang praktis yang di sesuaikan dengan kebutuhan pragmatis.
- e) Mempunyai manajemen yang terpadu dan terarah
- f) Waktu pendidikan singkat dan padat materi
- g) Pembelajaran yang di lakukan bertujuan membekali peserta dengan keterampilan khusus untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja.

#### **b. Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Menurut Hendyat dan Westy Soemanto, Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang yang di tempuh oleh orang tua anak melalui pendidikan formal dengan tingkatan yang bermacam-macam mulai dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi.<sup>30</sup>

Dalam pasal 7 ayat 2 Undang-Undang nomer 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “orang tua dari anak usia wajib belajar, wajib memberikan pendidikan dasar kepada lingkungan

---

<sup>29</sup> Ibrahim Bafadhol, Op.cit Hlm 62

<sup>30</sup> Hendyat Ihsan, Wasty Soemanto, Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan, ( Surabaya : Usaha Dagang, 1982) hlm.78

keluarga ini sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan anaknya”.<sup>31</sup>

Mickleright menyatakan bahwasanya tidak mudah untuk megeneralisasi sejauh mana pentingnya pendidikan orang tua terhadap kemampuan kognitif anak akantetapi, pendidikan orang tua mampu memberikan stimulus yang baik terhadap dukungan akademik anak dimana orang tua menginginkan anaknya menempuh pendidikan yang sama ataupun lebih dari orang tua itu sendiri.<sup>32</sup>

Menurut beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya, tingkat pendidikan orang tua ialah jenjang pendidikan formal yang di tempuh oleh orang tua anak mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi sebagai bentuk stimulus terhadap dukungan akademik anaknya.

### **1) Macam-macam Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan tahap pendidikan yang berkelanjutan yang telah ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik,tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran melalui pendidikan formal. Tingkat pendidikan formal maupun sekolah yang di tetapkan berdasarkan tingkat perkembangan,dan

---

<sup>31</sup> Sri Restika,Herlina,Zulnuraini, “ Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Inpres 1 Birobuli “, ( jurnal :Media Publikasi Ilmiah Prodi PGSD Vol.2,No.2, juni 2014 ) hlm 83

<sup>32</sup> Aurora Elise, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua,Penghasilan Orangtua, dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Managemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 UniversitasHKBP Nomensen”, Jurnal : Niagawan,Vol.7 No.1 maret 2018) hlm.51

kemampuan peserta didik terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan pendidikan tinggi.<sup>33</sup>

Dari pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa tingkatan pendidikan di kategorikan dalam beberapa jenjang sebagai berikut :

a) Pendidikan Dasar.

Pendidikan Dasar ialah pendidikan yang diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pada prinsipnya pendidikan dasar ialah pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan setiap individu baik bagi pribadi ataupun untuk masyarakat.<sup>34</sup>

Jenjang pendidikan dasar meliputi Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan pra-sekolah yang merupakan pertumbuhan dasar anak yakni umur (1-6 tahun). Dalam hal ini perlu di tekankan bahwasannya pendidikan anak-anak merupakan tanggung jawab utama keluarga. Sedangkan Sekolah Dasar merupakan satu kesatuan yang dilaksanakan dalam dalam masa program belajar 6 tahun. Sekolah ini meliputi sekolah dasar ( SD ), madrasah ibtidaiyah (MI), dan sekolah luar biasa (SDLB) yang terdiri

---

<sup>33</sup> Drs.H.Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan : Komponen MKDK* ( Jakarta : Rineka Cipta,2011) hal.22

<sup>34</sup> Ibid

dari kelas 1 sampai kelas 6. Dalam tahap ini anak-anak dipersiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan menengah.<sup>35</sup>

b) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi bagian masyarakat yang memiliki kemampuan menciptakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, alam sekitar serta mampu mengembangkan kemampuan dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari dua macam yaitu pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi maupun memasuki lapangan kerja. Pendidikan menengah kejuruan diselenggarakan untuk memasuki lapangan kerja maupun mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat yang lebih tinggi.<sup>36</sup>

Pendidikan menengah di tempuh dalam masa program belajar selama tiga tahun di pendidikan menengah pertama dan tiga tahun program belajar untuk pendidikan menengah pertama. Pendidikan menengah umumnya terdiri dari sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dengan masa program belajar tiga tahun. Pendidikan menengah kejuruan meliputi sekolah menengah kejuruan (SMK).<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Ibid.hlm.26

<sup>36</sup> Drs.H.Fuad Ihsan, loc.cit, hlm.23

<sup>37</sup> Sunain. Agustus.2017, "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kecerdasan dan Keaktifan Siswa dari Kelas Satu Sampai dengan Kelas Enam Pada Semester I*" Pedagogia :

c) Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi ialah pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi bagian masyarakat yang memiliki kemampuan tingkat tinggi yang bersifat akademik atau profesional mampu menerapkan mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni dalam rangka pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan manusia. (Kemendikbud No. 0186/P/1984). Pendidikan tinggi meliputi program sarjana muda (S1), program sarjana diploma II (S2), program pasca sarjana diploma III (S3), program doktor diploma IV (S4).<sup>38</sup>

## 2. Lingkungan Sebagai Tempat Tinggal

### a. Pengertian Lingkungan

Lingkungan dapat diartikan secara sempit yaitu alam sekitar diluar diri manusia atau individu. Lingkungan mencakup segala materiil dan stimuli didalam dan diluar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial-kultural. Secara fisiologis lingkungan mencakup materiil jasmaniah seperti gizi, vitamin, air, dan lain sebagainya. Secara psikologis lingkungan mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu sejak awal lahir sampai kematiannya, seperti interaksi keinginan, tujuan, minat, kebutuhan, intelektual, emosi, kemauan dan lain sebagainya. Secara sosio-

kultural mencakup segala interaksi dengan orang lain. Seperti pola hidup keluarga, pergaulan, belajar, bimbingan, dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

Zakia Daradjat menyatakan bahwa pendidikan yang di terima anak dari orang tuanya baik dalam pergaulan hidup ataupun dalam cara berbicaranya, bertindak, bersikap, dan perilaku lainnya akan menjadi teladan atau pedoman yang akan ditiru oleh anak-anaknya. Keharmonisan rumah tangga juga ikut mempengaruhi proses pembinaan akhlak di lingkungan keluarga pada anak. Sebagaimana yang telah di katakan oleh Ali Akbar bahwa rumah tangga yang stabil dan bahagia akan menghasilkan anak-anak yang shaleh dan taat, berbudi kasih dan mengasihi orang tua dan masyarakat sekitarnya.<sup>40</sup>

Sedangkan Sartain membagi macam-macam lingkungan menjadi tiga bagian, yaitu :

- 1) Lingkungan alam atau Lingkungan Luar ( External or Physical Environment ) adalah lingkungan yang meliputi segala sesuatu yang ada di dunia yang bukan manusia, seperti tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan dan sebagainya.
- 2) Lingkungan Dalam (Internal Environment) adalah lingkungan yang segala sesuatu sudah termasuk dalam diri kita yang dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik individu.

---

<sup>39</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1998), Hlm 84

<sup>40</sup> Ibid

- 3) Lingkungan Sosial (Sosial Environment) ialah lingkungan yang semua orang atau individu lain yang saling mempengaruhi.

#### **b. Pengertian Lingkungan Tempat Tinggal**

H.A Mustafa mengemukakan dalam kamus lingkungan, lingkungan tempat tinggal sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan, dan makhluk hidup yang termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Suatu individu dibentuk oleh lingkungan tempat tinggal, bila kehidupan individu berada di lingkungan yang tidak baik atau rusak maka rusak pula kehidupan individu tersebut, begitupun sebaliknya. Dalam membentuk watak dan perilaku seseorang dapat dilakukan melalui pendidikan.<sup>41</sup>

Lingkungan tempat tinggal adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar seseorang yang menetap, seperti tempat tinggal baik yang bersifat biotik (keluarga, teman bergaul, masyarakat dan makhluk hidup lainnya) maupun yang bersifat abiotik (rumah, asrama, kos-kosan, dan benda-benda tidak hidup lainnya) yang selalu berinteraksi dan menimbulkan timbal balik.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Ferdi Saputra, *Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku anak*. At-Ta'dib, Vol.9, No.2, Thn.2017, Hlm 226

<sup>42</sup> Mesra, adek Cerah, dkk, *Kontribusi Motivasi belajar dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan*, Jurnal Bahas Unimed, Vol.27 No.3. tahun 2016

Hasbullah menyatakan bahwa lingkungan belajar adalah lingkungan sekitar yang dengan sengaja di gunakan sebagai alat untuk proses pendidikan yang meliputi pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga dan lain sebagainya. Ruang lingkup lingkungan dapat di bedakan menjadi tiga yakni, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat .<sup>43</sup>

Lingkungan tempat tinggal yang di maksud dalam penelitian ini adalah lingkungan masyarakat, dimana masyarakat sekitar termasuk salah satu pusat pendidikan yang dapat mengembangkan kepribadian anak untuk menjadi lebih baik dan menciptakan masyarakat yang terdidik. Lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan anak. Jika anak tinggal di lingkungan yang tidak terpelajar dan memiliki kebiasaan buruk, maka akan memberikan pengaruh yang buruk juga terhadap anak yakni anak akan malas bersekolah dan tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya, jika anak berada di lingkungan yang baik dan memiliki kebiasaan yang baik, maka juga dapat memberikan pengaruh yang baik juga bagi anak dan dapat mendorongnya untuk berprestasi dan melanjutkan ke pendidikan formal.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Ernawati dan Sabri, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Makmur*, Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi, Vol.2, No.1 april 2014

<sup>44</sup> Ibid

Lingkungan masyarakat ialah sekumpulan orang yang tinggal bersama yang saling berinteraksi satu sama lain dengan terikat oleh norma atau tata tertib dan budaya mereka. Dalam lingkungan masyarakat, terdapat anggota masyarakat yang terdiri dari beragam pendidikan, profesi, keahlian, suku bangsa, kebudayaan, agama, ataupun lapisan sosial sehingga menjadi masyarakat yang majemuk. Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang salah satunya kepribadian seseorang. Kegiatan individu yang berada dan berbaur dalam masyarakat dapat mengubah perilaku seorang individu tersebut tentang bagaimana cara mereka merespon dan memahami norma-norma dan budaya yang sangat beragam dalam masyarakat.

Menurut Slameto, lingkungan masyarakat sekitarnya dapat mempengaruhi perkembangan seseorang baik dalam segi positif maupun negatif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :<sup>45</sup>

1) Teman bergaul

Teman bergaul juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar anak maupun cara berfikir seseorang. Hal ini diungkapkan oleh Kiuru bahwasannya pada masa kanak-kanak menuju remaja, waktu yang dihabiskan dengan keluarga lebih sedikit di bandingkan dengan teman bergaulnya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, ( Jakarta : Rineka Cipta,2010) hlm.69

<sup>46</sup> Syaifur Bahri Djamarah, Psikologi Belajar. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hlm 112

Begitupun dengan orang tua apabila teman sepergaulannya terdiri dari orang-orang yang gemar belajar, dan terpelajar maka proses belajar seseorang dan motivasi untuk terus menerus belajar dan bersekolah akan tumbuh dengan baik, namun jika teman sepergaulannya terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar dan mempunyai kesadahan akan pendidikan yang rendah maka besar kemungkinan akan terpengaruh.<sup>47</sup>

## 2) Lingkungan tetangga

Lingkungan sekitar, khususnya lingkungan tetangga juga ikut andil dapat mempengaruhi anak-anak yang dalam usia sekolah. Corak kehidupan yang terdapat di lingkungan tetangga sekitar misalnya : banyak yang menganggur, putus sekolah, dan tidak suka belajar juga dapat mempengaruhi motivasi anak yang sekolah karena lingkungan yang minim aktivitas yang memotivasi untuk bersekolah.<sup>48</sup>

## 3) Bentuk/kegiatan kehidupan masyarakat

Kegiatan kehidupan masyarakat sekitar juga dapat menguntungkan maupun merugikan bagi perkembangan belajar anak. Aktifitas kehidupan bermasyarakat yang gemar tolong menolong dan gotong royong akan menghasilkan pengaruh positif terhadap belajar anak, namun jika kegiatan masyarakat sekitarnya condong terhadap tindakan-tindakan yang negatif dan mempunyai

---

<sup>47</sup> Hadi Soedomo, Pengantar Pendidikan, ( Surakarta : UNS Pers,2003 ) hlm.87

<sup>48</sup> Ibid

kebiasaan yang buruk juga akan berpengaruh buruk terhadap kebiasaan belajar anak.<sup>49</sup>

#### 4) Media Massa

Media massa merupakan suatu bentuk alat yang digunakan oleh orang maupun lembaga dalam menyampaikan informasi dalam bentuk tayangan televisi, siaran radio, majalah, tabloid maupun website berupa berita ataupun hiburan. Media massa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap membentuk pemahaman dan pengetahuan anak. Apabila media massa yang digunakan cenderung menyajikan tayangan ataupun informasi edukasi yang kurang mendidik mengakibatkan waktu anak dalam belajar akan berkurang dan dapat berpengaruh terhadap pemikiran edukasi mereka. Namun, jika anak-anak mendapatkan tayangan, siaran maupun bacaan yang bersifat edukatif, anak akan termotivasi untuk semangat untuk terus belajar.<sup>50</sup>

Adapun seseorang dapat hidup secara layak di masyarakat apabila seseorang tersebut mendapat bimbingan dari beberapa pelaku sosialisasi seperti orangtua, pendidik atau guru, maupun masyarakat. Dengan adanya proses sosialisasi yang baik dan lancar, seorang individu diharapkan mampu beradaptasi dengan

---

<sup>49</sup> Ibid

<sup>50</sup> Ibid

orang lain ataupun agen-agen sosialisasi supaya dapat mendukung satu sama lain. Agen-agen sosialisasi diantaranya, yakni :<sup>51</sup>

#### 1. Keluarga

Keluarga merupakan wadah pertama yang mengajarkan hal-hal yang bermanfaat dalam perkembangan dan kemajuan hidup individu ialah anggota keluarga. Dalam hal ini, orang tua wajib menjalankan fungsi sosialisasi yang mempunyai peran sebagai pembentuk kepribadian. Dengan adanya fungsi ini, keluarga diharapkan mampu mempersiapkan bekal yang lengkap bagi anak dengan memperkenalkan dan mengajarkan pola tingkah laku, cita-cita, sikap, keyakinan dan nilai-nilai yang diterapkan dalam masyarakat sehingga seorang anak ketika mulai beranjak dewasa diharapkan mampu menjalankan kehidupan yang baik di tengah masyarakat luas.

#### 2. Teman sebaya/ sepermainan

Lingkungan sosial kedua setelah keluarga yakni teman sebaya/ sepermainan. Lingkungan sosial ini di dapatkan ketika individu berada di luar rumah. Kelompok bermain sebaya ini sebagian besar berperan dalam membentuk kepribadian anak maupun seseorang , karena melalui teman sebaya atau bermainnya anak mulai mengenal mengenai harga diri, cita diri dan hasrat pribadinya. Pengaruh terbesar

---

<sup>51</sup> Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan. Jakarta : Rajawali 2011 Press Hlm. 112-113

teman sebaya ini ialah masa remaja, di mana seorang remaja mulai memiliki rasa keinginan yang kuat dalam menemukan jati dirinya.

### 3. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di mana seorang anak belajar mengenai berbagai hal yang di dapatkan di sekolah. Dalam lingkungan sekolah, anak akan menemukan berbagai nilai dan norma yang berbeda dan bahkan berbeda dan juga bertentangan dengan nilai yang telah di ajarkan oleh keluarga. Lembaga sekolah sangat berperan penting dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan anak dan memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, dan norma-norma.

### 4. Lingkungan kerja

Adapun lingkungan sosialisasi ketiga yakni lingkungan kerja, di mana seseorang mulai berorganisasi secara nyata dalam suatu sistem. Beberapa hal yang perlu di pelajari dalam lingkungan kerja meliputi bagaimana menyelesaikan pekerjaan, bagaimana bekerja sama dengan bagian kerja lain, dan bagaimana beradaptasi dengan rekan kerja.

### 5. Media Massa

Media massa merupakan salah satu sarana proses sosialisasi dikarenakan media massa mampu memberikan informasi

yang dapat menambah wawasan untuk memahami keberadaan seseorang maupun berbagi permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar. Media massa merupakan sarana yang efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi, melalui media, seseorang mampu mengetahui keadaan dan keberadaan lingkungan ataupun kebudayaannya sehingga informasi yang di serap mampu menambah wawasan seseorang. Adapun yang termasuk media massa yakni, majalah, tabloid, surat kabar, televisi, radio dan sebagainya.

Merujuk pada pendapat Slameto dan Abdullah Idi dalam penelitian ini mengambil indikator sebagai berikut :

- a. Teman Sepergaulan
- b. Lingkungan tetangga
- c. Bentuk Kegiatan Masyarakat
- d. Media Massa

### **3. Minat Orangtua dalam Pendidikan anak**

#### **a. Pengertian Minat Orang Tua**

Secara terminologi, minat bermakna perasaan yang mengungkapkan bahwa adanya satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.<sup>52</sup> Minat mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kepribadian seseorang. Hal ini sependapat dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa, suatu minat dapat

---

<sup>52</sup> Chaplin.J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, ( Jakarta : Raja Grafindo, 2006) hlm. 225

diekspresikan lewat suatu pernyataan yang menunjukkan adanya rasa suka yang lebih terhadap sesuatu hal daripada hal yang lainnya, minat juga dapat di wujudkan dengan partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.<sup>53</sup>

Adapun Djaali menyebutkan bahwa Minat adalah adanya rasa suka yang berlebih dan adanya rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas tanpa ada suruhan. Minat tidak lepas dari keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang benar-benar di inginkan agar tercapai. Menurut Muhibbin Syah, minat adalah kecenderungan dan adanya gairah yang tinggi ataupun adanya keinginan yang sangat besar terhadap sesuatu.<sup>54</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat di simpulkan bahwa minat adalah keinginan atau kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang pada suatu hal maupun aktivitas yang sangat menarik dan merasa senang akan sesuatu tersebut dan membuat seseorang terdorong untuk memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu yang di inginkan atau diraih.

#### 1) Unsur-unsur Minat

---

<sup>53</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, ( Jakarta : Rineka Cipta,2010) hlm.23

<sup>54</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan yang Baru* ( Bandung : Remaja Rosdakarya,2001) hlm. 27

Menurut Munawar Isnaeni yang di kutip dari Bigot, seseorang dikatakan mempunyai minat terhadap sesuatu apabila seseorang tersebut mempunyai beberapa unsur sebagai berikut :<sup>55</sup>

a) Perhatian

Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar yang berhubungan dengan adanya kepedulian yang besar pada sesuatu ataupun aktivitas yang diinginkan. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu hal ataupun aktivitas yang disukai akan memberikan waktu dan tenaga serta perhatian yang besar terhadap demi hal atau aktivitas tersebut.<sup>56</sup>

Perhatian dalam hal ini yakni kegiatan orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan mencukupi semua kebutuhan anaknya , baik secara emosional maupun financial.

b) Perasaan

Darwis Hude berpendapat bahwasannya perasaan dapat diartikan sebagai emosi yakni suatu gejala psio-fisiologis yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap persepsi, sikap, dan tingkah laku, serta dapat tergambar dalam ekspresi tersendiri. Perasaan merupakan gejala psikis yang berhubungan dengan gejala-gejala yang muncul dan dialami dalam keadaan

---

<sup>55</sup> Munawar Isnaeni, *Minat dan Kepribadian*, ( Jakarta : Depdikbud, 2003) hlm.86

<sup>56</sup> Slameto, Loc.cit, hlm.

senang atau tidak dalam beberapa fase. Perasaan juga umumnya bersangkutan dengan peran mengenal yang artinya perasaan dapat muncul akibat mengamati, menganggap, mengingat-ingat maupun memikirkan sesuatu.<sup>57</sup>

Menurut Abu Ahmadi perasaan di bagi menjadi dua macam, yaitu:<sup>58</sup> *Pertama*, perasaan jasmani ialah perasaan yang berkaitan erat dengan fisik dan fungsi-fungsi hidup yang lain. Perasaan yang tergolong dalam perasaan jasmani ini adalah perasaan penginderaan dan perasaan biologis. *Kedua*, Perasaan kejiwaan ialah perasaan yang berkaitan erat dengan sesuatu yang bersifat rohani maupun kejiwaan. Perasaan yang tergolong dalam perasaan kejiwaan yakni perasaan ketuhanan, perasaan sosial, perasaan keindahan, perasaan harga diri dan perasaan intelek.

Perasaan yang dimaksudkan disini yakni perasaan senang dan perasaan tertarik. Perasaan senang dan tertarik terhadap suatu objek baik itu benda maupun orang akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Seseorang akan merasa tertarik pada sesuatu pada akhirnya akan muncul keinginan yang dikehendaki supaya sesuatu yang diinginkan menjadi miliknya.

#### c) Motif

---

<sup>57</sup> Darwis Hude, *Emosi-Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia dalam Alquran*, (Jakarta : Erlangga,2006) hlm.

<sup>58</sup> Abu ahmadi, *Psikologi Umum* (Edisi Revisi ), (Surabaya : PT.Bina Ilmu, 2009) hlm.54-55

Menurut Sardiman, motif ialah daya penggerak yang berasal dari dalam diri untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Adapun motif merupakan suatu rangsangan, dorongan, dan pembangkit tenaga bagi berlangsungnya tingkah laku seseorang.<sup>59</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Orangtua.**

Menurut Abdul Rachman Sholeh, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan minat seseorang secara garis besar di bedakan menjadi dua macam, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar individu. Sejalan dengan pendapat Bimo Walgito bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal :<sup>60</sup>

##### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang timbulnya dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya pengaruh ataupun paksaan dari luar, terutama faktor psikologis individu sangat berperan dalam menentukan perilaku sebagai upaya memberikan respon terhadap lingkungannya. Faktor internal antara lain meliputi :

##### a) Adanya Kemauan

Menurut Abu Ahmadi, kemauan merupakan dorongan dari dalam diri individu secara sadar, berdasarkan pertimbangan

---

<sup>59</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010) hlm.73

<sup>60</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Andi Offset,1990) hlm.89

pikiran dan perasaan serta seluruh pribadi individu sehingga menimbulkan suatu kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan kebutuhan hidup seseorang. Kemauan menjadi salah satu faktor penggerak seseorang untuk berkenan melakukan sesuatu. Kemauan disini adalah kemauan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak.<sup>61</sup>

b) Adanya kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk memperoleh kesejahteraan dan mampu menggerakkan seseorang dalam melakukan aktivitas dan menjadi alasan untuk berusaha. Menurut Abraham Maslow, kebutuhan manusia di bagi menjadi lima macam yaitu:<sup>62</sup> Kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa aman, kebutuhan penghargaan, kebutuhan akulturasi diri.

Kebutuhan dalam hal ini ialah orang tua merasa membutuhkan anaknya untuk mampu memperoleh kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dengan menyekolahkan anaknya untuk mampu berinteraksi dan menyesuaikan diri dalam semua situasi.

c) Adanya Rasa Tertarik

---

<sup>61</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 137

<sup>62</sup> Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, ( Bandung : Refika Aditama, 2010), hlm.111-112

Perasaan tertarik merupakan perasaan senang, dan terpicat, serta menaruh minat kepada suatu hal ataupun aktivitas. Pada saat rasa kertaikan itu mulai muncul dalam diri seseorang, maka secara naluri akan timbul rasa untuk bekerja keras dalam mencapai keinginan yang diinginkan.

Perasaan tertarik dalam hal ini yakni adanya ketertarikan dari orang tua untuk pendidikan anaknya, maka orangtua tersebut mempunyai minat untuk menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan tinggi.

d) Adanya Motivasi

Menurut Greenberg yang di kutip oleh Djaali, motivasi ialah proses dalam membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku pada suatu tujuan.<sup>63</sup> Motivasi merupakan sumber kekuatan dalam diri yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ataupun perbuatan untuk mencapai tujuan. Adapun fungsi motivasi menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut :<sup>64</sup>

- Mendorong seseorang untuk berbuat, yakni sebagai penggerak atau mesin yang melepaskan energi pada setiap aktivitas yang dikerjakan
- Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan tujuan yang akan di capai

---

<sup>63</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan. ( Jakarta : Rineka Cipta, 2011 ) hlm.25

<sup>64</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,2010)hlm.70-71

- Menyeleksi aktivitas, yakni menentukan aktivitas-aktivitas mana yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri individu. Adapun faktor eksternal sebagai berikut :

### a) Jenis Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan merupakan suatu rangkaian yang disiapkan untuk dikerjakan oleh satu orang dan sebagai kompensasi maka diberikan upah atau gaji menurut berat-ringannya suatu pekerjaan yang di kerjakan tersebut. Jenis Pekerjaan ialah pengelompokkan pekerjaan atau lapangan usaha dalam satu kelompok berdasarkan klasifikasi tertentu. Jenis atau macam-macam pekerjaan dapat di golongankan sebagai berikut :<sup>65</sup>

1. Pekerjaan di dalam naungan Departemen Pemerintah atau Lembaga Negara yang dibuktikan dengan memiliki NIP ( Nomor Induk Pegawai). Contoh pekerjaan yakni Departemen Pertahanan, Departemen Dalam Negeri, Departemen Hukum dan Perundang-undangan, dan lain-lain.

---

<sup>65</sup> Badan Pusat Statistik, Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia( Jakarta : CV Nario Sari, 2002)

2. TNI/ Polri ialah pekerjaan fungsional di lingkungan Dephan/Polri yang dapat dibuktikan dengan NRP ( Nomor Resimen Pokok )
  3. BUMN ialah pegawai yang pada saat purna tugas mendapat uang pesangon cukup besar dan mempunyai gaji cukup besar setiap bulannya. Contohnya : pegawai BUMN, Bank Milik Pemerintah, PLN, PT.KAI, PT.POS, Pertamina, telkom, dll.
  4. Profesional ialah pekerjaan yang mempunyai keahlian khusus dan memerlukan pendidikan profesi, diantaranya adalah dokter, guru, psikolog, akuntan, notaris dan konsultan.
  5. Honorer/kontrak ialah pekerjaan yang terdapat di lingkungan Departemen Negara maupun Lembaga Negara yang bukan PNS atau pegawai tetap.
  6. Swasta ialah pekerjaan yang berada dalam lingkup kantor atau perusahaan swasta seperti perdagangan dan buruh.
  7. Wiraswasta ialah pekerjaan yang diciptakan sendiri tanpa diatur orang ataupun naungan lembaga pemerintah diantaranya adalah penjahit, peternak, petani, percetakan dan bengkel.
- b) Pendapatan Orangtua

Semua manusia mempunyai kebutuhan, dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maka setiap orang memerlukan sebuah pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan yang didapat oleh seseorang baik berupa uang ataupun jasa. Setiap orang mempunyai hak untuk mencari nafkah sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehingga pendapatan mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam meraih apa yang di cita-citakan. Keluarga yang memiliki pendapatannya kecil hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan keluarga yang memiliki pendapatan menengah mereka akan tertuju kepada kebutuhan pokok yang layak seperti sandang pangan, perumahan dan pendidikan, serta keluarga yang memiliki pendapatan tinggi dan berkecukupan, mereka akan mudah memenuhi keinginan yang diinginkan termasuk dalam hal menyekolahkan anaknya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas.<sup>66</sup>

Badan Pusat Statistik mengelompokkan pendapatan menjadi empat golongan, yaitu:<sup>67</sup>

1. Pendapatan sangat tinggi, apabila pendapatan rata-rata yang di peroleh lebih dari Rp. 3.500.00,00 per bulan

---

<sup>66</sup> Fuad Nashori. Potensi-Potensi Manusia ( Seri Psikologi Islam ) cetakan ke II. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. . 2005) hlm. 34

<sup>67</sup> Badan Pusat Statistik, Upah Minimum Regional/Provinsi( UMR/UMP)per tahun (dalam rupiah), tahun 1996-2016

<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917/> diakses pada tgl 05 juni 2020

2. Pendapatan tinggi, apabila pendapatan rata-rata yang di peroleh antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp.3.500.000,00 per bulan
3. Pendapatan sedang, apabila pendapatan rata-rata yang di peroleh antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
4. Pendapatan rendah, apabila pendapatan yang di peroleh kurang dari Rp.1.500.000,00 per bulan

Menurut Slameto, keadaan ekonomi keluarga mempunyai hubungan yang sangat erat dengan belajar anak. Anak yang sedang dalam masa belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti peralatan tulis-menulis.<sup>68</sup>

c) Kepemilikan fasilitas khusus dan barang berharga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, barang berharga merupakan barang yang tinggi nilainya dan mahal harganya. Adapun fasilitas khusus yang dimiliki orang tua disini ialah sarana prasarana yang dimiliki seperti kendaraan, rumah, sawah dll.

c. Pendidikan Anak

Pendidikan anak merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia remaja yang di

---

<sup>68</sup> Slameto, op.cit, hlm 63

lakukan melalui pemberian stimulus dalam pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Secara Nasional, kajian tentang kebijakan pengasuhan, pendidikan dan pengembangan anak di Indonesia telah tercantum dalam landasan hukum UUD 1945 dan UU No. 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan anak secara internasional juga mendapat perhatian yang sangat serius sejak di umumkan Pendidikan untuk semua ( Education for All) yang dilaksanakan di Jamtien,Thailand pada tahun 1990 yang di dalamnya berisi tentang Konvensi ristentang hak-hak Anak dan Deklarasi Dakar Di Sinegal yang dilaksanakan pada tahun 2000, Pertemuan Pendidikan Dunia di Newyork pada tahun 2002 dan pertemuan negara ASEAN yang di laksanakan di Jakarta pada tahun 2004 dengan tema “ The 3rd Regional Seminar for ASEAN Project on Early Chilhood Care Development ( ECCD )” yang di dalamnya membahas tentang advokasi dan mobilitas sosial tentang ECCD dalam konteks global.<sup>69</sup>

Berdasarkan kesepakatan dan kebijakan yang dilakukan secara nasional maupun internasional, pemerintah Indonesia berkomitmen dengan di tetapkannya kebijakan dasar Program Nasional Bagi Anak Indonesia (PNBAI) yang berisi tentang :

---

<sup>69</sup> Riska Hadayani, “Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal : Tunas Bangsa , Vol. 6,No.1, Februari 2019

- 1) Mewujudkan anak yang sehat, tumbuh dan berkembang secara optimal melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan kerjasama sektoral, perbaikan lingkungan, peningkatan kualitas dan jangkauan upaya kesehatan, peningkatan sumberdaya, pembiayaan dan manajemen kesehatan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- 2) Mewujudkan anak yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia melalui perluasan aksesibilitas, peningkatan kualitas dan efisiensi pendidikan serta pendidikan masyarakat,
- 3) Mewujudkan perlindungan dan partisipasi aktif anak melalui pendidikan mutu, pranata sosial dan hukum, pemerataan serta perluasan jangkauan pelayanan bagi anak yang merupakan intervensi lingkungan untuk pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>70</sup>

Mendidik anak pada dasarnya merupakan tanggung jawab orang tua yang harus di jalankan. Keterlibatan Orang Tua dan Pendidikan ibaratkan dua mata koin yang tidak dapat di pisahkan. Hal ini juga di perkuat dengan pendapat Mansur yang menyatakan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab sejat akal pikiran anak belum sempurna sampai mereka mampu bertanggung jawab akan perbuatan mereka sendiri.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Ibid

<sup>71</sup> Rahminur Diadha, *Keterlibatan Orang tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*, (Edusentris : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol.2, No.1, Maret 2015) hlm.62

Keluarga merupakan salah satu Tri pusat pendidikan yang pertama kali dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak. Pendidikan yang di berikan oleh orang tua di rumah akan membentuk sebuah komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak. Komunikasi ini merupakan proses pelimpahan ilmu pengetahuan dan pengajaran akan nilai-nilai kehidupan yang di terapkan dalam diri anak. Pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh orang tua juga bisa di terapkan dalam kebiasaan-kebiasaan dan segala aktivitas yang di lakukan orang tua sehingga dapat ditiru oleh anak.<sup>72</sup>

Tugas dan Tanggung jawab orang orang tua dalam menyelenggarakan pendidikan dalam menyiapkan dan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak agar menjadi generasi yang unggul dan berbudi pekerti. Tugas mendidik memang dapat di wakilkkan kepada guru di sekolah dan memilih sekolah yang baik untuk anak, akan tetapi tanggung jawab anak masih sepenuhnya di tangan orang tua. Orang tua juga harus terus membimbing, mengarahkan, dan memberikan perhatian serta dorongan motivasi agar meraih kesuksesan.<sup>73</sup>

Pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dalam setiap jenjang sekolah, dimana anak mulai melakukan pembentukan karakter melalui pengembangan sikap moral, agama,

---

<sup>72</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm.54

<sup>73</sup> Muhammad Ali Murshaf, terj. Muhtadi Kadi, *Mendidik Anak Agar Cerdas dan Berbakti*, ( Solo: Ziyad Visi Media, 2009) hlm. 104-105

sosial dan emosional. Adapun Byun dan Kim dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasannya keterlibatan orang tua mempunyai kontribusi terhadap pencapaian perkembangan anak baik dalam aspek kognitif maupun aspek perkembangan lain dalam diri anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 7 ayat 1 yang berbunyi “ orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”.<sup>74</sup>

#### **d. Aspek-Aspek Pendidikan Anak.**

##### **1) Pendidikan Agama (Iman dan Akidah)**

Pendidikan agama adalah pendidikan yang di dalamnya berkaitan dengan Iman untuk membalut anak dengan dasar-dasar rukun iman, rukun islam, dan syari’ah sedari anak mulai mengerti dan memahami akan sesuatu. ‘Abdullah Nasih ‘Ulwan, mengatakan bahwasannya Rasulullah SAW memberi petunjuk tentang pendidikan agama kepada anak-anak antara lain :<sup>75</sup>

- a) Rasulullah memerintahkan untuk mengawali mendidik anak dengan kalimat *Laa ilaaha illallah*, hal ini ditujukan agar kalimat tauhid dan syiar-syiar Islam pertama kali di dengar oleh anak dan yang pertama kali di ucapkan dengan lisannya, dan juga kata-kata dan lafadz Allah yang pertama kali dipahami.

---

<sup>74</sup> Rahminur Diadha, Loc..it, hlm.62

<sup>75</sup> Asnelly ilyas, *Mendambakan Anak Sholeh*, Yogyakarta : Al-bayan (Mizan),1997 hlm 69-71

- b) Mengenalkan kepada anak hukum halal dan haram, hal ini dimaksudkan supaya anak terbiasa dilatih untuk mengenal hukum-hukum Islam juga mengenalkan kepada anak terkait tanggung jawab.
- c) Memerintah anak untuk beribadah sejak dini yakni diusia tujuh tahun, hal ini ditujukan supaya anak terbiasa dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

## 2) Pendidikan Akhlaq (Moral)

Mendidik akhlaq dan jiwa anak dengan menanamkan rasa keutamaan, membiasakan anak-anak dengan nilai kesopanan yang tinggi, mempersiapkan anak-anak untuk kehidupan yang baik seluruhnya dengan ikhlas dan jujur sehingga terbentuk jiwa serta budi pekerti yang baik.<sup>76</sup> Para filosof Islam berpendapat bahwasannya, pendidikan akhaq untuk anak sejak kecil harus diperhatikan dengan inklusif. Artinya pendidikan budi pekerti wajib di terapkan mulai dari lingkungan keluarga sejak dini, setiap tindakan atau perbuatan yang di lakukan oleh anak harus terarah, apabila anak dibiarkan tanpa didikan dan di bimbing maka besar kemungkinan anak akan melakukan hal-hal yang buruk.<sup>77</sup>

### a) Pendidikan jasmani

Menurut Samsudin, pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang disusun untuk

---

<sup>76</sup> Ibid, hlm 73

<sup>77</sup> Ibid, hlm 74

meningkatkan kebugaran jasmani dengan mengembangkan aktivitas motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosional seperti olahraga berenang, memanah dan menunggang kuda.<sup>78</sup>

b) Pendidikan Intelektual.

Pendidikan intelektual merupakan pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kemampuan seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan tertentu, menalar dan menilai, berfikir secara rasional, serta dapat menghadapi lingkungan secara efektif maupun memecahkan masalah yang di hadapi dan mampu menciptakan dan merumuskan arah berfikir seperti ilmu pasti, ilmu alam, ilmu teknologi dan peradaban sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>79</sup>

c) Pendidikan Sosial

Menurut M. Ngalim Purwanto, pendidikan sosial merupakan pengaruh yang di sengaja oleh para pendidik dan mempunyai pengaruh menjadikan anak sebagai anggota yang baik dalam keluarga dan dapat menjaga anak agar dengan sadar melakukan tindakan sosial di tengah-tengah masyarakat dan di manapun di saat anak berhubungan dengan masyarakat.<sup>80</sup>

d) Pendidikan Psikis

---

<sup>78</sup> Samsudin, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Jakarta: litera ,2008) hlm 2

<sup>79</sup> Fatmi sarah, Kebebasan Intelektual di Perpustakaan, Jurnal : iqra' vol. 09 no.02 oktober 2015, hlm 15

<sup>80</sup> M.Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan, (Bandung : Remaja Karya,2009) hlm.217

Pendidikan psikis adalah upaya yang dilakukan dalam mendidik perilaku atau tingkah anak agar berani berterus terang, mempunyai kemampuan, mampu menahan diri ketika marah, suka berbuat baik kepada orang lain, serta senang akan segala hal kebaikan.<sup>81</sup>

e) Pendidikan Seksual

Pendidikan seks atau Sex Education merupakan upaya dalam mengajarkan, penyadaran, dan penerangan tentang perubahan biologis, atupun masalah-masalah seksual yang di berikan kepada anak sejak anak mulai mengerti dengan masalah yang berkenaan dengan seks, naluri dan perkawinan. Pendidikan ini ditujukan apabila anak telah tumbuh menjadi remaja, dan mampu memahami urusan-urusan kehidupan yang diharamkan taupun yang dihalalkan oleh agama.<sup>82</sup>

f) Pendidikan Ketaatan

Pendidikan ketaatan ialah akar pertama yang harus dibina dalam jiwa anak didik secara lembut dan perlahan-lahan agar jiwa anak terbuka untuk siap menerima setiap pengarahan. Dalam menanamkan ketaatan kepada anak, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar tidak menimbulkan hal-hal yang negatif dan membahayakan, untuk itu pendidik tidak boleh memakai cara

---

<sup>81</sup> Thesis, hlm 53

<sup>82</sup> Ali Mukti, Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini Persepektif Islam, (Harkat: media Komunikasi Islam tentang Gender dan Anak, No.12, Vol. 2, 2016) hlm.91

paksaan agar anak mampu memberikan reaksi yang positif dalam setiap arahan.<sup>83</sup>

g) Pendidikan Kejujuran

Tonggak akhlaq yang menjadi pondasi bangunan pribadi anak yang baik dan benar bagi anak-anak adalah sifat kejujuran. Penanaman sifat jujur kepada anak harus dilakukan sejak dini karena pembiasaan ini akan membentuk karakter anak sampe dewasa. Maka dari itu, anak harus selalu dijaga, diperhatikan, dan diawasi agar tidak sampai mempunyai sifat pembohong karena sifat bohong atau dusta adalah kunci dari segala perbuatan yang tidak baik.<sup>84</sup>

h) Pendidikan Amanah.

Pendidikan amanah ialah upaya pembiasaan dan bimbingan terhadap anak-anak yang baik dilakukan sejak dini agar tetap bertanggung jawab atas janji ataupun perbuatan yang dilakukan agar ia dapat amah atau percaya pada dirinya sendiri dan di percaya oleh orang lain.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Samsul Munir Amin, Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami, (Jakarta : AMZAH,2007) hlm.120-121

<sup>84</sup> Ibid,hlm. 123

<sup>85</sup> Ibid, hlm. 124

#### **4. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Tempat tinggal terhadap Minat orangtua dalam Pendidikan formal anak.**

Secara garis besar, proses belajar seseorang di pengaruhi oleh dua factor yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi factor fisiologis dan psikologis yang berasal dari dalam diri seseorang mulai dari keadaan jasmani seseorang, kecerdasan atau intelegensi, minat, motivasi, sikap dan bakat. Sedangkan factor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan social budaya.<sup>86</sup>

Lingkungan social sekitar tempat tinggal secara tidak langsung maupun langsung dapat mempengaruhi seseorang baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupaun lingkungan masyarakat. Adapun lingkungan yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang seseorang di mulai dari lingkungan keluarganya yakni latar belakang tingkat pendidikan orangtua.

Hurlock menyatakan bahwa factor latar belakang tingkat pendidikan orangtua mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua akan baik pula cara pengasuhan anak dan minat dalam perkembangan anak di dunia pendidikan sangat besar. Adapun menurut Sulistyaningsih, sebaliknya apabila makin rendah tingkat pendidikan orang tua maka akan kurang baik pula cara pengasuhan

---

<sup>86</sup> Sugiyanto,dkk, "*Pengaruh Fasilitas Belajar,Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ips*", Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta,2015

sehingga minat dalam perkembangan anak di dunia pendidikan berjalan kurang menguntungkan.<sup>87</sup>

Menurut Purwanto, Pendidikan orang tua merupakan fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal hanya melanjutkan pendidikan anak-anak yang sudah dilakukan orang tua di rumah. Berhasil atau tidaknya anak dalam pendidikan sekolahnya bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya.<sup>88</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock, factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat seseorang antara lain : faktor bersifat bawaan dalam diri seperti kecerdasan, bakat, perhatian, cita-cita, status social (tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan), dan lingkungan sekitarnya ( fasilitas,rumah,dll). Apabila seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang baik akan memperluas minat mereka mencakup hal yang bersifat intelektual,begitupun dengan lingkungan sekitarnya.<sup>89</sup>

---

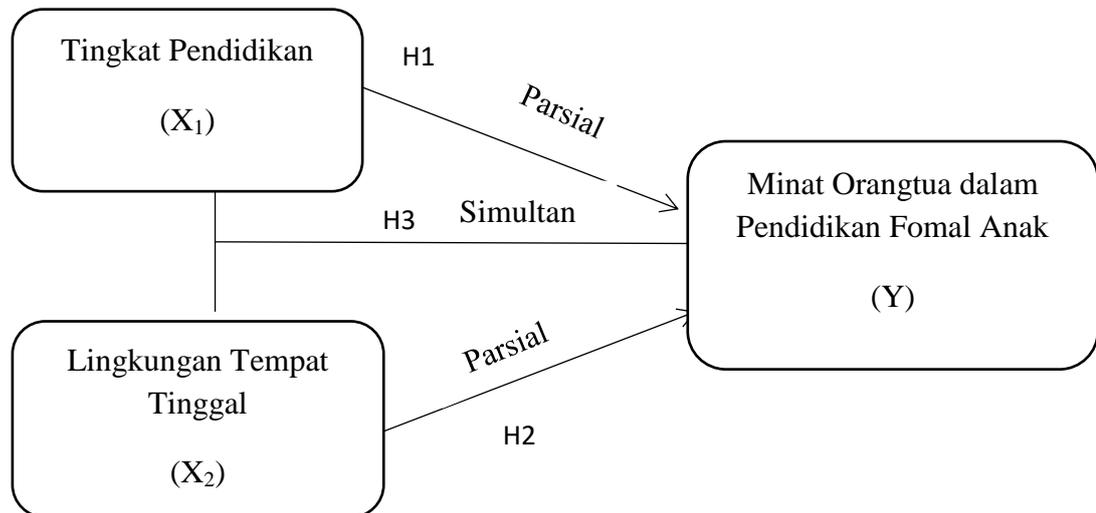
<sup>87</sup> Sugeng Utaya , “ *Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua dan gaya Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa*” Jurnal Pendidikan,vol.1,no.3.2016.hlm. 91

<sup>88</sup> Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan, (Bandung : Remaja Karya,2009) hlm.79

<sup>89</sup> Angga Rahmanto, “*Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Bangunan FPTK UPI tentang Minat Kerja*”, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia,Bandung,2011. hlm.11

## 5. Kerangka Berpikir.

Gambar 1.1 kerangka Berpikir



Dari gambar di atas dapat di ketahui bahwasannya penelitian ini di lakukan bertujuan untuk mengetahui :

- a. Tingkat pendidikan Orang tua (  $X_1$  ) secara parsial mempengaruhi Minat Orangtua dalam Pendidikan Formal Anak (  $Y$  )
- b. Lingkungan Tempat Tinggal (  $X_2$  ) secara parsial mempengaruhi Minat Orangtua dalam Pendidikan Formal Anak (  $Y$  )
- c. Tingkat pendidikan Orang tua (  $X_1$  ) dan Lingkungan Tempat Tinggal (  $X_2$  ) secara simultan mempengaruhi Minat Orangtua dalam Pendidikan Formal Anak (  $Y$  )

### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kembangan, adapun lokasi penelitian ini tepatnya berada di Desa Kaliwungu, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Kode Pos 67371.

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif ialah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka menjadi alat untuk menemukan keterangan tentang penelitian yang ingin di ketahui oleh peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, hasil penelitian yang di peroleh dari pendekatan kuantitatif ini berupa angka yang melibatkan perhitungan dan dianalisis menggunakan metode statistik.<sup>90</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif yaitu metode yang mengarahkan untuk memecahkan sebuah masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan adanya hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak di Dusun Kembangan, Desa Kaliwungu, Kec.Tempeh, Kab.Lumajang maka digunakan analisis linier berganda perhitungan.

---

<sup>90</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan ( Jakarta : Rineka Cipta 2013) hlm 105-106

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel ialah segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan dalam sebuah penelitian.<sup>91</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, variabel bebas dalam penelitian ini yakni Tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ) dan Lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ).

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Orangtua dalam Minat Orang tua dalam Pendidikan Anak ( $Y$ ).

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, untuk mencapai hasil yang diharapkan maka perlu di tentukan populasi dalam suatu penelitian.<sup>92</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah keluarga yang memiliki anak usia sekolah SMP-SMA berdasarkan Kartu Keluarga yang berjumlah 110 KK.

---

<sup>91</sup> Sumasi Suryabatra, Metodologi Penelitian ( Jakarta : PT. Raja grafindo Persada, 1998) hlm.78

<sup>92</sup> Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial ( Jakarta : Erlangga, 2009)hlm.9

### a. Sampel

Sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara mengambil sebagian jumlah populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan menggunakan rumus slovin.<sup>93</sup> :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : batas toleransi kesalahan ( error tolerance )

Maka dapat di peroleh hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0.05)^2}$$

$$= 86,27 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

$$= 86,27 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

## E. Data dan Sumber Data

### a. Data

---

<sup>93</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D ( Bandung : Alfabeta,2015) hlm.117

Data merupakan keseluruhan informasi yang berkenaan dengan segala hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian.<sup>94</sup> Data yang yang di maksud adalah semua informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif berupa responden angket dan dokumentasi.

#### **b. Sumber data**

Sumber data penelitian merupakan sumber informasi atau data yang diperoleh yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan sumbernya data di bagi menjadi dua yaitu :

##### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Data primer ini di peroleh dari sumber pertama yang berbentuk tanggapan responden adapun dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket. Sumber pertama dalam penelitian ini adalah orangtua yang mempunyai anak usia sekolah SMP-SMA di Dusun Kembangan, Desa Kaliwungu, Kec. Tempeh, Kab.Lumajang.

##### **2) Data Sekunder**

Data yang di peroleh dan dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah

---

<sup>94</sup> Muhammad Idrus, Op.cit. hlm 61

terlampir sebelumnya, misalnya data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan dan kantor.

Data sekunder ini bisa diartikan sebagai data pendukung yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa literatur dan data-data desa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam dan fenomena sosial yang terjadi.<sup>95</sup> Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah berupa angket dan dokumentasi.

### **a. Angket**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan angket untuk menjawab atau merespon pertanyaan sesuai dengan permintaan.<sup>96</sup> Angket yang di buat untuk mendapatkan jawaban dari responden adalah berupa pernyataan kejadian dan sikap dalam kesehariaannya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan skala likert sebagai skla pengukuran instrumen, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono bahwa skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena

---

<sup>95</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung,Alfabeta,2015) hlm.148

<sup>96</sup> Muhammad idrus, Op.cit, hlm. 100

sosial.<sup>97</sup> Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan memiliki empat poin sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor (+)</b>	<b>Skor (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel di bawah ini adalah instrumen penelitian yang digunakan yang didalamnya terdiri dari jabaran atau penejelasan variabel, indikator, instrumen, dan sumber data penelitian :

**Tabel 3.2 Penjabaran Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian Lingkungan Tempat Tinggal**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No.Soa</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Lingkungan Tempat Tinggal  (Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi dan Abdullah Idi, Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan	Teman bergaul Orang Tua	Berbagi pengalaman dengan teman terkait pendidikan anaknya	1,2	2
		Saling memberi saran terkait pendidikan formal anak	3	1
		Saling memotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke pendidikan formal	4	1
	Lingkungan tetangga	Interaksi dengan tetangga sekitar	5,6,7	3
		Corak kehidupan tetangga sekitar	8,9,10	3
		Persepsi tetangga tentang pendidikan	11,12,13, 14,15	5
	Bentuk/kegiatan	Kegiatan masyarakat yang berkaitan dg pendidikan	16,17	2

<sup>97</sup> Sugiyono, Op.Cit,hlm.134

Pendidikan )	kehidupan masyarakat	Aktifitas kehidupan bermasyarakat di sekitar	18	1
	Media massa	Media Massa sebagai salah satu sumber informasi pendidikan	19,20,21,24	4

**Tabel 2.3 Penjabaran Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian Minat Orang Tua**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Soal	Jumlah Soal	
Minat orang Tua dalam pendidikan (Y)  (Bimo Walgito, Psikologi Sosial)	Adanya kemauan	Adanya kemauan dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya	1,2	2	
	Adanya kebutuhan	Adanya rasa butuh akan pentingnya pendidikan untuk anaknya	3,4,5	3	
	Adanya perasaan senang	Adanya rasa senang atau bangga apabila anaknya mampu menyelesaikan pendidikan formalnya	6,7,8,9	4	
	Adanya motivasi	Selalu memotivasi anaknya untuk sekolah dengan memberi hadiah	10,11,12,13,14	5	
	Jenis pekerjaan		Pekerjaan ayah	15	1
			Pekerjaan ibu	16	1
	Tingkat Pendapatan		Pendapatan ayah	17	1
			Pendapatan ibu	18	1
			Kemampuan untuk membiayai keluarga	19	1
			Kemampuan untuk biaya pendidikan anak	20,21	2
Kepemilikan fasilitas atau kekayaan		Kepemilikan fasilitas barang maupun kendaraan	22,23,24	3	
		Status tempat Tinggal	25,26	2	

#### **b. Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variable dari data desa berupa profil desa, kartu keluarga guna memperoleh data tentang keluarga.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan :

### **a. Angket**

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan angket menjawab atau merespon pertanyaan sesuai dengan permintaan<sup>98</sup>. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertuju karena angket yang disediakan disusun dengan beberapa pertanyaan dan dengan jawaban yang sudah disediakan. Angket yang sudah di buat akan di sebarakan ke orangtua yang memiliki anak usia sekolah sesuai dengan jumlah sampel yang di tentukan sebelumnya. Angket di gunakan untuk mengetahui dan menjelaskan tingkat pendidikan orang tua, lingkungan tempat tinggal dan minat orang tua dalam pendidikan anak.

### **b. Dokumentasi**

Yatim Riyanto menjelaskan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan

---

<sup>98</sup> Muhammad Indrus, Loc.Cit

data/informasi dengan cara mencatat data yang sudah ada.<sup>99</sup> Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel dari data desa berupa profil desa, kartu keluarga guna memperoleh data tentang keluarga.

## H. Validitas dan Uji Reabilitas

### a. Uji Validitas

Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, maka akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Suatu instrumen dapat dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>100</sup>

Instrumen dikatakan valid apabila probabilitas (p) dari masing-masing pertanyaan kurang dari 0.05.<sup>101</sup>

Berikut rumus product moment pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

#### Keterangan:

rx<sub>y</sub>: koefisien korelasi r pearson

n: jumlah sampel/observasi

x: variabel bebas/variabel pertama

<sup>99</sup> Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar (Surabaya: Sic, 1996) Hlm. 83

<sup>100</sup> Ibid, Hlm 121

<sup>101</sup> Sugiyono, *Ststistika Untuk Penenlitian* (Bandung: Alfabeta, 2004) Hlm,178

y: variabel terikat/variabel kedua.

Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikan 5% dengan nilai kritisnya. Atau bisa dikatakan dapat dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Untuk memudahkan pengeloannya, peneliti menghitung validitas menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

**Tabel Uji 3.4 Validitas Lingkungan Tempat Tinggal (X<sub>2</sub>)**

Butir pertanyaan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Soal 1	0,490	0,355	Valid
Soal 2	0,212		Tidak Valid
Soal 3	0,385		Valid
Soal 4	0,334		Tidak valid
Soal 5	0,263		Tidak Valid
Soal 6	0,207		Tidak Valid
Soal 7	0,468		Valid
Soal 8	0,493		Valid
Soal 9	0,384		Valid
Soal 10	0,623		Valid
Soal 11	0,604		Valid
Soal 12	0,757		Valid
Soal 13	0,285		Tidak Valid
Soal14	0,243		Tidak Valid
Soal 15	0,156		Tidak Valid
Soal 16	0,494		Valid
Soal 17	0,622		Valid
Soal 18	0,540		Valid
Soal 19	0,573		Valid
Soal 20	0,573		Valid
Soal 21	0,690		Valid
Soal 22	0,562		Valid
Soal 23	0,269		Valid

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa dari 23 butir soal variabel lingkungan Tempat Tinggal, terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid ( soal 2, soal 4, soal 5, soal 6, soal 13, soal 14, soal 15 ) karena hasil yang di dapatkan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Adapun 16 butir soal yang dikatakan valid karena memperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Orang Tua (Y)**

<b>Butir pertanyaan</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Keterangan</b>
Soal 1	0,623	0,355	<b>Valid</b>
Soal 2	0,668		<b>Valid</b>
Soal 3	0,565		<b>Valid</b>
Soal 4	0,642		<b>Valid</b>
Soal 5	0,590		<b>Valid</b>
Soal 6	0,725		<b>Valid</b>
Soal 7	0,721		<b>Valid</b>
Soal 8	0,728		<b>Valid</b>
Soal 9	0,672		<b>Valid</b>
Soal 10	0,661		<b>Valid</b>
Soal 11	0,685		<b>Valid</b>
Soal 12	0,560		<b>Valid</b>
Soal 13	0,618		<b>Valid</b>
Soal14	0,417		<b>Valid</b>
Soal 15	0,362		<b>Valid</b>
Soal 16	0,085		<b>Tidak Valid</b>
Soal 17	0,242		<b>Tidak Valid</b>
Soal 18	0,146		<b>Tidak Valid</b>
Soal 19	0,451		<b>Valid</b>
Soal 20	0,578		<b>Valid</b>
Soal 21	0,543		<b>Valid</b>
Soal 22	0,397		<b>Valid</b>
Soal 23	0,332		<b>Tidak Valid</b>
Soal 24	0,234		<b>Tidak Valid</b>
Soal 25	0,512		<b>Valid</b>
Soal 26	0,515		<b>Valid</b>

Sumber : data primer yang sudah diolah

Sedangkan pada variabel Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal anak (Y), diketahui bahwasannya dari 26 butir soal variabel minat orang tua, terdapat 5 butir soal yang dikatakan tidak valid diantaranya ( Soal 16, soal 17, soal 18, soal 23, soal 24) karena hasil yang di dapatkan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Selanjutnya terdapat 21 butir soal yang di katakan valid karena memperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau concistency atau dapat dipercaya. Reliabilitas instrument adalah tingkat keajekan suatu instrument saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga hasilnya akan cenderung sama atau hampir sama dengan hasil yang sebelumnya. Artinya instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berulang-ulang dan oleh siapa saja dan kapan saja.<sup>102</sup>

Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Item dikatakan realibel apabila nilai alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60.

Berikut rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right\}$$

Keterangan:

---

<sup>102</sup> Ibid

$r_{11}$  : nilai reliabilitas

$\sum Si$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$St$  : varians total

$K$  : jumlah item

Untuk memudahkan dalam pengujian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Lingkungan Tempat Tinggal	0,719	Reliabel
Minat orang tua dalam Pendidikan Formal anak	0,702	Reliabel

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas variabel lingkungan tempat tinggal dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha yang diperoleh sebesar 0,719 yang lebih besar dari 0,60. Sedangkan nilai alpha yang diperoleh oleh variabel minat orang tua dalam pendidikan formal anak sebesar 0,702 lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat orang tua reliabel.

### **I. Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan setelah data atau informasi sudah terkumpul, baik data dari hasil sebaran angket atau dari sumber lainnya. Dalam analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono menjelaskan bahwa statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya analisis data yang umum digunakan untuk menggambarkan data yaitu berupa gambaran data frekuensi, tabel, grafik, nilai maksimal, dan nilai minimal, rata-rata, median, modus, deviasi standart, varians dan lain-lain dengan tujuan menarik kesimpulan yang berlaku umum atau general.<sup>103</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan tentang tingkat pendidikan, lingkungan tempat tinggal dan minat orangtua dalam pendidikan anak.

### **b. Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orangtua dalam pendidikan anak. Persyaratan statistic yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier ini adalah uji asumsi klasik.

---

<sup>103</sup> Sugiyono, Op.Cit Hlm. 204

Adapun uji asumsi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi normalitas adalah bukan uji yang dilakukan pada masing-masing variabelnya, tapi dilakukan pada nilai residualnya.<sup>104</sup>

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat parametric-test (uji para metrik) adalah data harus memiliki distribusi normal. Dengan kriteria pengujian datanya sebagai berikut:<sup>105</sup>

- a) Data berdistribusi normal jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05
- b) Data berdistribusi tidak normal jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05

### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi

---

<sup>104</sup> Setia Pramana Dkk, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi* (Bogor: In Media, 2016) Hlm, 125

<sup>105</sup> Sugiyono, *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) Hlm 53

yang tinggi antar variabel bebasnya, maka hubungan antar variabel menjadi terganggu.<sup>106</sup>

Menurut Wijaya ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas, sebagai berikut:<sup>107</sup>

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b) Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90 ), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*). Jika  $VIF < 0$ , tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.
- d) Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu ata lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

### 3) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan

<sup>106</sup> Setia Pramana Dkk, Op.Cit, Hlm 124

<sup>107</sup> Sugiyono, *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Op.Cit, Hlm. 70

dengna menggunakan SPSS. Uji linieritas dilakukan dengan cara *compare means*. Dikatakan linier apabila nilai Sig nya  $> 0,05$  dan tidak linier apabila  $< 0,05$ .<sup>108</sup>

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik, uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor model regresi linier tidak efisien atau tidak akurat, jadi model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas atau dengan kata lain syarat sebelum melakukan analisis regresi linier adalah model regresi pada penelitian tidak ada masalah mengenai Heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini uji Heteroskedastisitas ini dilakukan dengan uji Heteroskedastisitas Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Cara menentukan terjadi Heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat nilai Sig. jika nilai Sig variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

---

<sup>108</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenanda Group, 2011), hlm 179

Selain menggunakan cara diatas, uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini juga menggunakan Scatterplot. Cara pengambilan kesimpulan jika menggunakan Scatteplot ini adalah dengan cara:

- a) Jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol
- b) Titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah saja
- c) Penyebaran titik-titik tidak berpola (bergelombang, melebar dan menegembang).

**c. Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variable bebasnya minimal dua. Dalam penelitian ini variable bebasnya ada dua yaitu tingkat pendidikan orangtua (X1) dan lingkungan tempat tinggal (X2). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan seberapa kuat pengaruh masing-masing variable tersebut terhadap variable terikat yaitu minat orang dalam pendidikan anak (Y).

Rumus analisi Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y': Variabel dependen (minat orang tua dalam pendidikan anak)

X<sub>1</sub>: Variabel independen (tingkat pendidikan orangtua (X1))

X<sub>2</sub>: Variabel independen (Lingkungan tempat tinggal X2))

A : Konstanta (nilai Y' apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>.....X<sub>n</sub> = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Error (Variabel lain yang mempengaruhi).

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) adalah uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (*variable independent*) terhadap variabel terikat (*variable dependent*). Jadi, dalam penelitian ini uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar dan pengaruh lingkungan tempat tinggal (X<sub>2</sub>) terhadap minat orangtua dalam pendidikan anak. Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:<sup>109</sup>

T



**keterangan:**

r: koefisien korelasi

<sup>109</sup> Sugiyono, *Sttistika Untuk Penelitian*, Loc.Cit

n: jumlah sampel

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Jika pada uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, maka pada uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama atau gabungan). Untuk mengetahui signifikannya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi berganda

K : jumlah independen

N : jumlah anggota sampel

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka digunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

## **J. Prosedur Penelitian**

### **a. Tahap Persiapan (Sebelum Penelitian)**

- 1) Peneliti mengurus surat prapenelitian (surat observasi) di Jurusan
- 2) Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk melihat karakteristik dan menentukan populasi sampel dalam penelitian
- 3) Menentukan sampel penelitian
- 4) Melakukan konsultasi proposal pada dosen pembimbing
- 5) Melakukan uji coba terhadap instrument yang telah dibuat
- 6) Menentukan butir soal yang layakdigunakan

### **b. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- 1) Menyebarkan angket yang telah dibuat dan diuji untuk dijawab oleh responden
- 2) Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian

### **c. Tahap Akhir Penelitian**

- 1) Menganalisis data hasil kuesioner dengan menggunakan analisis statistik
- 2) Mengetahui hasil uji validitas dan reabilitas
- 3) Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya .

### **d. Tahap-tahap Analisis**

Setelah melakukan analisis dan mengetahui hasil analisis, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan membandingkan taraf signifikansi, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Berikut kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak
- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima

Atau dengan cara melihat nilai signifikansi  $F$  nya, yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ditolak

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Desa Kaliwungu**

Sebelum kemerdekaan Indonesia, satu kesatuan wilayah adat terbentuk menjadi desa yang letaknya tak jauh dari pusat Kabupaten Lumajang, tepatnya 11 Km sebelah selatan Lumajang yang terdiri dari 5 lingkungan masyarakat yakni, Warga Dhuwur, Warga Ngisor, KarangKletak, Darungan, Lingkungan Alas. Desa ini bernama Kaliwungu yang namanya berasal dari warna air sungai di sepanjang Sumber Buntung sampai Wungu Ngisor airnya berwarna ungu. Hal ini disebabkan sepanjang sungai tersebut terdapat banyak pohon ketangi dan bunganya berwarna ungu, karena kejadian tersebut yang kemudian nama Kaliwungu di tetapkan sebagai nama desa berdasarkan kesepakatan para pemimpin lingkungan.

Adapun setelah ditetapkannya nama tersebut, desa Kaliwungu berada di bawah pimpinan/ petinggi / bekel yang bernama Pak Diso, setelah kepemimpinan bapak Diso di lanjutkan oleh bapak Abdul Latap sampai Indonesia Merdeka. Pada masa Orde Baru terjadi perubahan nama pada struktur pemerintahan yang semula Petinggi menjadi kepala Desa, Carik menjadi

Sekretaris Desa, Kampung menjadi Kepala Dusun, dan Kebayan menjadi Kepala Urusan. Adapun nama dusun juga di rubah dari Dusun Darungan menjadi Dusun Krajan, dusun KarangKletak menjadi KarangSari, dusun Alas menjadi KarangSari, dusun Ngisor menjadi Sumber Rejo, dan Wungu Dhuwur menjadi Kembangan.<sup>110</sup>

## 2. Data Umum Desa Kaliwungu

Desa kaliwungu merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten/Kota Lumajang. Desa Kaliwungu berlokasi di Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur dengan luas desa 633,34 Ha. Desa Kaliwungu memiliki batas wilayah berdasarkan dasar hukum Perda Kabupaten Lumajang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Badan Permusyawaratan Desa. Batas wilayah Kaliwungu sebagai berikut :

- 1 ) Batas Wilayah Sebelah Utara : Desa Grati
- 2) Batas Wilayah Sebelah Selatan : Desa Tempeh Tengah dan  
Sumber jati
- 3) Batas Wilayah Sebelah Barat : Desa Tempeh Lor dan Desa  
Besuk
- 4) Batas Wilayah Sebelah Timur : Desa Kedungmoro dan Desa  
Dorogowok

---

<sup>110</sup> Data sekunder yang telah diolah, Profil Desa Kaliwungu, Observasi pada 3 November 2020

Desa Kaliwungu saat ini di pimpin oleh Ibu Siti Rokayah sebagai Kepala Desa di masa pemerintahan desa yang ke-7 dari terbentuknya desa ini. Berdasarkan data rekapitulasi yang di peroleh dari sekretaris desa, data kependudukan desa Kaliwungu memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.949 jiwa dengan kalkulasi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.477 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.472 jiwa. Tipologi tanah yang di miliki oleh desa Kaliwungu ini berupa persawahan, sehingga sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Adapun tingkat kesejahteraan masyarakat desa Kaliwungu ini bisa dikatakan masih rendah dengan rata-rata penduduk desa merupakan tamatan SD dan SMP sederajat atau bisa di katakan desa yang masih proses berkembang.<sup>111</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ialah gambaran data yang diperoleh peneliti di lapangan yang disajikan secara deskriptif. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada orang tua yang mempunyai anak usia sekolah SMP-SMA sebagai instrumen penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yaitu, Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Lingkungan Tempat Tinggal ( $X_2$ ), dan Minat Orang Tua dalam

---

<sup>111</sup> Data sekunder yang telah diolah, Profil Desa Kaliwungu, Observasi pada 3 November 2020

Pendidikan Formal Anak (Y). Adapun pemaparan datanya sebagai berikut :

a. Variabel Tingkat Pendidikan

Dalam penelitian ini, data mengenai tingkat pendidikan diperoleh dari data pribadi dari 86 orang tua yang mempunyai anak usia sekolah SMP-SMA di dusun Kembangan. Data skor yang diperoleh dari angket tingkat pendidikan orang tua yang terdiri dari 2 butir pertanyaan dengan empat pilihan alternatif jawaban yakni SD/MI (1), SMP/MTS (2), SMA/SMK/MA(3), dan perguruan tinggi/sarjana (4). Langkah selanjutnya yakni melakukan analisis dengan bantuan SPSS16.0 *for Windows*. Berikut hasil yang di peroleh :

**Tabel 4.1 Mean, Median, Mode, Std.Deviation, Variance, Range, Maximum, Minimum (X1)**

Statistics		
X1		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		3.63
Median		3.00
Mode		2
Std. Deviation		1.660
Variance		2.754
Range		6
Minimum		2
Maximum		8

Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS16.0 *for Windows* di atas, di peroleh informasi berupa N atau jumlah data valid yang digunakan sebanyak 86, sedangkan data yang (*missing*) atau hilang adalah 0. Dengan ini, dapat di artikan bahwa semua data yang yang sudah di proses ke dalam analisis tidak ada satupun yang terlewat. Adapun hasil analisis lain yang diperoleh yakni nilai *maximum* sebesar 8 yakni nilai tertinggi dan nilai *minimum* atau nilai terendah dengan skor 2 yang diperoleh dari variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ). Nilai Mean atau rata-rata diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh data variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dibagi dengan jumlah data valid (N) dan dapat diperoleh hasil sebesar 3,63. Adapun Median (Me) merupakan nilai tengah dari seluruh data variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 3.00, dan juga terdapat nilai Modus(Mo) yakni nilai yang sering muncul dalam data variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 2. Standart deviasi dalam variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) digunakan untuk menghitung jumlah sebaran nilai data yakni diperoleh nilai sebesar 1,660. Sedangkan untuk menunjukkan jumlah keberagaman dalam sebuah data di peroleh nilai sebesar 2,754, dalam analisi data pada variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) juga diperoleh nilai

*range* yaitu jarak antara nilai terbesar dan terkecil dalam data variabel ini sebesar 6.

Adapun pengelompokan data variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sesuai dengan kategori perolehan skor. Dari angket yang sudah disebar telah diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Jumlah butir pertanyaan yang terdapat dalam variabel tingkat pendidikan adalah 2 butir, sehingga diharapkan perolehan skor tertinggi 8 ( $4 \times 2$ ) dan skor terendah ( $2 \times 1$ ). Untuk mempermudah pengelompokan distribusi maka hitung dengan :

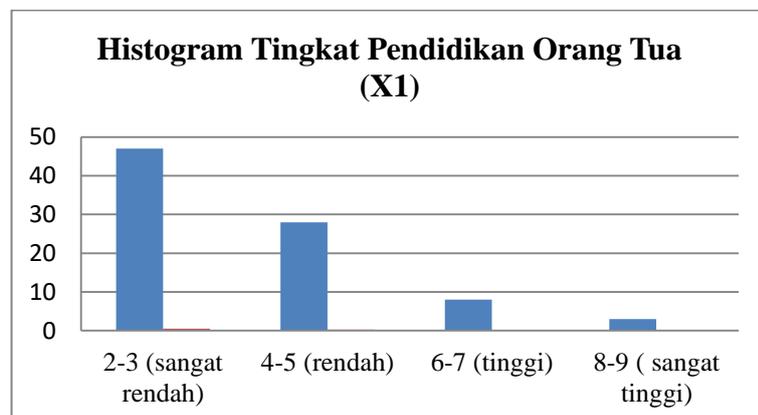
$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{(x \text{ max} - x \text{ min} + 1)}{K} \\ &= \frac{(8-2) + 1}{4} \\ &= 1,75 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, diketahui bahwasnya panjang kelas atau interval yakni 2, sedangkan banyak kelas sesuai dengan jumlah kategori skala yang sudah di tentukan yaitu 4 kelas. Adapun hal ini dapat diperjelas dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan (X1)**

No	Interval	Frekuensi		Kategori
1.	2-3	47	54,6 %	SD/MI
2.	4-5	28	32,5%	SMP/MTS
3.	6-7	8	9,3%	SMA/SMK/MA
4.	8-9	3	3,4%	Perguruan Tinggi
Jumlah		86	100%	

Adapun hasil dari tabel distribusi frekuensi tingkat pendidikan orang tua di atas dapat di digambarkan dengan histogram berikut ini :

**Gambar 2.1 Histogram Tingkat Pendidikan (X1)**

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwasannya tingkat pendidikan orang tua di dusun Kembangan memiliki kecenderungan dengan kategori sangat rendah yakni orang tua dengan pendidikan dasar atau SD/MI sebesar 54,6% , kategori

rendah yakni orangtua dengan pendidikan SMP/MTS sebesar 32,5%, dan kategori tinggi yakni orang tua dengan pendidikan SMA/MA/SMK sebesar 9,3% serta kategori sangat tinggi yakni orang tua dengan pendidikan sarjana/perguruan tinggi sebesar 3,4%. Adapun data diatas menunjukkan bahwa kecenderungan paling besar pada variable tingkat pendidikan di dusun Kembangan memiliki kecenderungan tingkat pendidikan yang sangat rendah yakni pendidikan dasar SD/MI.

b. Variabel Lingkungan Tempat Tinggal

Dalam penelitian ini, data variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 86 orang tua yang mempunyai anak usia sekolah SMP-SMA. Setiap butir pernyataan dalam variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) di lengkapi dengan 4 alternatif jawaban yakni sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Berdasarkan kuisisioner yang di sebar diharapkan mampu mendapat skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 15. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan yakni analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows* dan dapat diperoleh hasil dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 Mean, Median, Mode, Std.Deviation, Variance, Range, Maximum, Minimum (X<sub>2</sub>)**

Statistics		
X2		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		50.00
Median		50.00
Mode		52
Std. Deviation		3.447
Variance		11.882
Range		17
Minimum		41
Maximum		58

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai N atau jumlah data yang valid yakni sebanyak 86, sedangkan jumlah data yang hilang (*missing*) adalah 0 yang artinya seluruh data yang diperoleh berhasil di input tanpa ada satu data pun yang terlewat. Dalam analisis yang dilakukan juga diketahui bahwa nilai terendah (*minimum*) dalam variabel lingkungan tempat tinggal (X<sub>2</sub>) sebesar 41 dan nilai tertinggi (*maximum*) yakni sebesar 58. Adapun nilai rata-rata atau mean (M) dalam variabel lingkungan tempat tinggal (X<sub>2</sub>) diperoleh dari penjumlahan seluruh data yang kemudian dibagi dengan jumlah data valid (N) dengan nilai sebesar 50,00, dan Median atau

nilai tengah dari seluruh data variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) sebesar 50,00, serta diketahui juga nilai modus ( $M_o$ ) atau nilai yang sering muncul dalam data variabel lingkungan tempat tinggal sebesar 52. Standart Deviasi untuk menghitung sejumlah sebaran nilai data dan diperoleh nilai sebesar 3.447, sedangkan *variance* menunjukkan jumlah keberagaman dalam sebuah data dan diperoleh nilai 11.882 serta dalam analisis ini juga diperoleh nilai *range* yakni jarak antara nilai terbesar dan terkecil dalam data variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) sebesar 17.

Adapun langkah selanjutnya yakni pengelompokan data sesuai dengan kategori perolehan skor. Berdasarkan kuisisioner yang telah disebar telah didapat skor tertinggi dan terendah. Jumlah pertanyaan pada variabel lingkungan tempat tinggal adalah 15 butir, sehingga diharapkan perolehan skor tertinggi 60 (15x4) dan skor terendah 15 (15x1). Untuk mempermudah pengelompokan distribusi maka hitung dengan :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{(x \text{ max} - x \text{ min} + 1)}{K} \\ &= \frac{(60-15) + 1}{4} \\ &= 11,5 \text{ dibulatkan menjadi } 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, diketahui bahwasnya panjang kelas atau interval yakni 2, sedangkan banyak kelas sesuai dengan jumlah kategori skala yang sudah di tentukan yaitu 4 kelas. Adapun hal ini dapat diperjelas dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

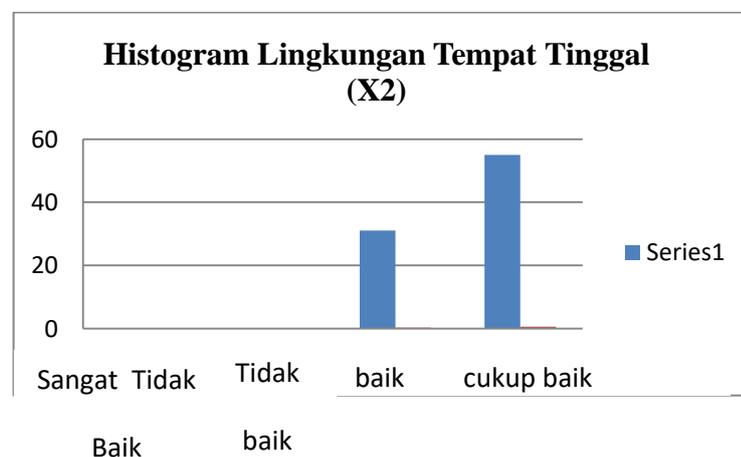
**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lingkungan Tempat Tinggal**

No	Interval	Frekuensi		Kategori
1.	15-26	0	0%	Sangat Tidak baik
2.	27-38	0	0%	tidak baik
3.	39-49	31	36,0%	baik
4.	50-61	55	63,9%	Cukup baik
Jumlah		86	100%	

Adapun hasil dari tabel distribusi frekuensi lingkungan tempat tinggal orang tua di atas dapat di digambarkan dengan histogram berikut ini :

**Gambar 2.2 Histogram Lingkungan Tempat Tinggal**

(X2)



Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwasannya lingkungan tempat tinggal di dusun Kembangan memiliki kecenderungan dengan kategori lingkungan yang sangat tidak baik sebesar 0% , kategori rendah dengan kriteria lingkungan tidak baik 0%, dan kategori tinggi dengan kriteria lingkungan baik sebesar 36,0% serta kategori sangat tinggi dengan lingkungan yang cukup baik 63,9%. Adapun data diatas menunjukkan bahwa kecenderungan paling besar pada variable lingkungan tempat tinggal di dusun Kembangan yakni memiliki kecenderungan lingkungan yang cukup baik.

c. Variabel Minat Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Dalam penelitian ini, data variabel Minat Orang Tua dalam Pendidikan Anak (Y) diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 21 butir pernyataan dengan jumlah responden 86 orang tua yang mempunyai anak usia sekolah SMP-SMA. Setiap butir pernyataan dalam variabel lingkungan tempat tinggal (Y) di lengkapi dengan 4 alternatif jawaban yakni sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Berdasarkan kuisisioner yang di sebar diharapkan mampu mendapat skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 21. Adapun lamgkah selanjutnya yang dilakukan yakni analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows* dan dapat diperoleh hasil dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5 Mean, Median, Mode, Std.Deviation, Variance,  
Range, Maximum, Minimum (Y)**

Statistics		
Y		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		50.80
Median		51.00
Mode		50
Std. Deviation		3.991
Variance		15.925
Range		18
Minimum		41
Maximum		59

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai N atau jumlah data yang valid yakni sebanyak 86, sedangkan jumlah data yang hilang (*missing*) adalah 0 yang artinya seluruh data yang diperoleh berhasil di input tanpa ada satu data pun yang terlewat. Dalam analisis yang dilakukan juga diketahui bahwa nilai terendah (*minimum*) dalam variabel Minat Orang Tua dalam Pendidikan Anak (Y) sebesar 41 dan nilai tertinggi (*maximum*) yakni sebesar 59. Adapun nilai rata-rata atau mean (M) dalam variabel Minat Orang Tua dalam Pendidikan Anak (Y) diperoleh dari penjumlahan seluruh data yang kemudian

dibagi dengan jumlah data valid (N) dengan nilai sebesar 50,80, dan Median atau nilai tengah dari seluruh data variabel Minat Orang Tua dalam Pendidikan Anak (Y) sebesar 51,00, serta diketahui juga nilai modus (Mo) atau nilai yang sering muncul dalam data variabel lingkungan tempat tinggal sebesar 50. Standart Deviasi untuk menghitung sejumlah sebaran nilai data dan diperoleh nilai sebesar 3,991, sedangkan *variance* menunjukkan jumlah keberagaman dalam sebuah data dan diperoleh nilai 15,925 serta dalam analisis ini juga diperoleh nilai *range* yakni jarak antara nilai terbesar dan terkecil dalam data variabel Minat Orang Tua dalam Pendidikan Anak (Y) sebesar 18.

Adapun langkah selanjutnya yakni pengelompokan data sesuai dengan kategori perolehan skor. Berdasarkan kuisisioner yang telah disebar telah didapat skor tertinggi dan terendah. Jumlah pertanyaan pada variabel lingkungan tempat tinggal adalah 21 butir, sehingga diharapkan perolehan skor tertinggi 84 (21x4) dan skor terendah 21 (21x1). Untuk mempermudah pengelompokan distribusi maka hitung dengan :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{(x \text{ max} - x \text{ min} + 1)}{K} \\ &= \frac{(84-21) + 1}{4} \end{aligned}$$

= 16

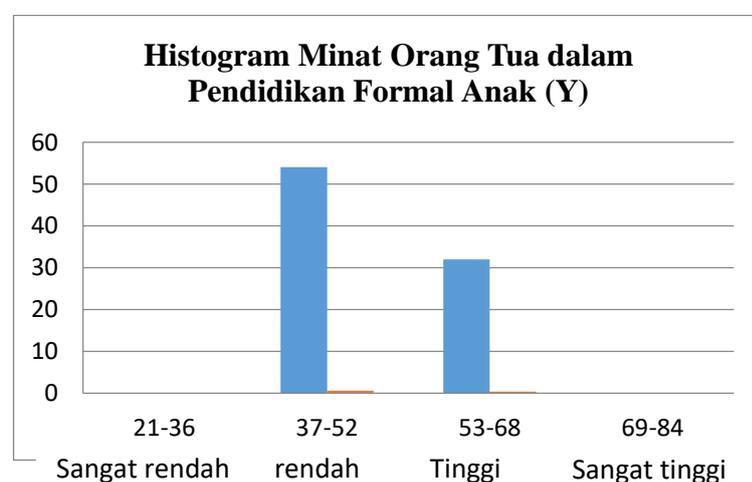
Berdasarkan perhitungan rumus diatas, diketahui bahwasnya panjang kelas atau interval yakni 2, sedangkan banyak kelas sesuai dengan jumlah kategori skala yang sudah di tentukan yaitu 4 kelas. Adapun hal ini dapat diperjelas dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Minat Orang tua**

No	Interval	Frekuensi		Kategori
1.	21-36	0	0%	Sangat Rendah
2.	37-52	54	62,7%	Rendah
3.	53-68	32	37,2%	Tinggi
4.	69-84	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		86	100 %	

Adapun hasil dari tabel distribusi frekuensi Minat Orang Tua dalam Pendidikan Anak di atas dapat di digambarkan dengan histogram berikut ini :

**Gambar 2.3 Histogram Minat Orang Tua (Y)**



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwasannya minat orangtua dalam pendidikan formal anak di dusun Kembangan memiliki kecenderungan dengan kategori sangat rendah sebesar 0% , kategori rendah 62,7%, dan kategori tinggi sebesar 37,2%, serta kategori sangat tinggi 0 %. Adapun data diatas menunjukkan bahwa kecenderungan paling besar pada variable minat orangtua dalam pendidikan formal anak di dusun Kembangan yakni memiliki kecenderungan yang rendah.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Adapun sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam suatu penelitian maka di perlukan untuk melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian analisis uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows* :

### **a. Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini, terdapat 86 responden yang terdiri dari orang tua yang mempunyai anak usia sekolah SMP-SMA, Sehingga peneliti menggunakan teknik analisis uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

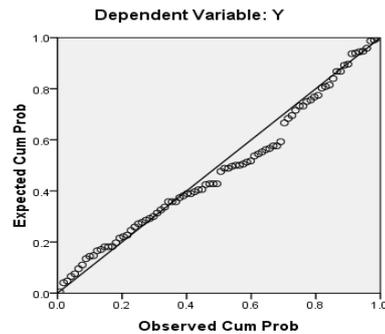
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33501263
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.262

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari kormogorov-smirnov sig 0,262 lebih besar dari 0,05. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov, hasil tesrsebut menunjukkan bhawasannya data residual distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas juga dapat dilihat dengan gambar uji normalitas P-P Plot sebagai berikut :

**Gambar 2.4 Uji Normalitas P-P Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan output diatas, ditunjukkan bahwasannya titik-titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonal. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas P-P Plot menunjukkan bahwa data residual variable tingkat pendidikan dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak terdistribusi dengan normal, sehingga dapat dilakukan analisis regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang menguji antara variable satu dengan variabel lainnya dalam model regresi saling berkorelasi linier. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara dua variable bebasnya. Adapaun untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel bebas, maka dilakukan uji multikolinieritas sbagai berikut :

**Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.010	2.141		-1.873	.065		
	X1	.191	.088	.079	2.155	.034	.997	1.003
	X2	1.082	.043	.935	25.429	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa variabel Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) memiliki nilai VIF sebesar 1,003 dan nilai tolerance sebesar 0,997, sedangkan variabel Lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) mempunyai nilai VIF sebesar 1,003 dan nilai tolerance sebesar 0,997. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh dua variabel tersebut tidak melebihi nilai 10 dan nilai tolerance dari kedua variabel di peroleh nilai lebih dari 0,10. Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka dapat dikatakan bahwasanya tidak terjadi masalah multikolinieritas dan dapat dilakukan uji analisis berganda.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut :

**Tabel 4.9 uji linieritas Tingkat Pendidikan Orang Tua**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	70.328	6	11.721	.722	.633
	Linearity	21.945	1	21.945	1.351	.249
	Deviation from Linearity	48.383	5	9.677	.596	.703
Within Groups		1283.311	79	16.244		
Total		1353.640	85			

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linieritas varibel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar 0,703. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan dasar, apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka terjadi gejala linieritas. Adapun dari hasil uji linieritas yang diperoleh sebesar  $0,703 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) terjadi gejala linieritas.

**Tabel 4.10 Uji Linieritas Lingkungan Tempat Tinggal**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	1217.557	15	81.170	41.754	.000
	Linearity	1193.667	1	1193.667	614.016	.000
	Deviation from Linearity	23.890	14	1.706	.878	.585
	Within Groups	136.082	70	1.944		
	Total	1353.640	85			

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linieritas variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar 0,585. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan dasar, apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka terjadi gejala linieritas. Adapun dari hasil uji linieritas yang diperoleh sebesar  $0,585 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) terjadi gejala linieritas. Penjelasan lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Compare Means**

Variabel	Df	Sig.	A
X1 $\longrightarrow$ Y	5	0,703	0,05
X2 $\longrightarrow$ Y	14	0,585	0,05

Berdasarkan hasil dari tabel uji linieritas antara variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) nilai sig sebesar 0,703 dan variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) dengan nilai sig 0,585 lebih besar dari 0,05, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) mempunyai hubungan yang linier terhadap minat orang tua dalam Pendidikan formal anak ( $Y$ ) sehingga dapat dilakukan analisis regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya ketidak samaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

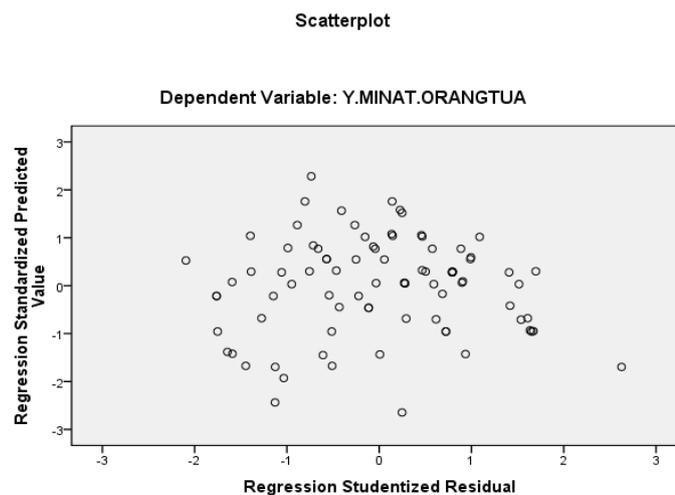
**Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.077	1.349		-1.539	.128
	X1	.081	.056	.154	1.461	.148
	X2	.056	.027	.219	2.075	.041

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel diatas,hasil dari uji heterokedaktisitas pada variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) memperoleh nilai sig sebesar 0,148,seandainya variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) mendapat nilai sebesar 0,041. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan, apabila nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedaktisitas, sehingga dapat dilakukan analisis regresi. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar hasil uji heterokedaktisitas dibawah ini :

**Gambar 2.5 Uji Heterokedaktisitas Scatterplot**



Berdasarkan output diatas, merujuk pada pengambilan dasar keputusan kriteria uji heterokedaktisitas scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik penyebaran berada di atas dan di bawah angka 0, titik-titik tersebut tidak mengumpul hanya di atas ataupun di bawah saja, penyebaran titik-titiknya pun menyebar tidak membentuk pola.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi gejala heterokedastitas dan dapat dilakukan analisis regresi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh masing-masing variable bebas tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) terhadap variable terikat yaitu minat orang dalam pendidikan anak ( $Y$ ). Adapun hasil perhitungan analisis linier berganda dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 4.13 Analisis Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.010	2.141		1.873	.065
	X1	.191	.088	.079	2.155	.034
	X2	1.082	.043	.935	25.429	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y=4.010+(0,191X_1)+(1,082X_2)+ e$$

- a) Constant sebesar 4.010 dapat diartikan bahwa variabel minat orang tua akan konstan sebesar 4.010 apabila tidak dipengaruhi oleh variabel tingkat pendidikan dan lingkungan tinggal.
- b) Koefisien  $b_1$  0,191 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) mempengaruhi variabel minat orangtua (Y) sebesar 0,191. Artinya apabila variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1% saja maka variabel minat orangtua (Y) akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,191
- c) Koefisien  $b_2$  1,082 menunjukkan bahwa variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) mempengaruhi variabel minat orangtua (Y) sebesar 0,191. Artinya apabila variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1% saja maka variabel minat orangtua (Y) akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1,082
- d) e adalah factor di luar penelitian. Artinya e adalah factor lain selain variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) serta variabel minat orangtua (Y)
- e) Uji Koefisien Determinasi  
Koefisien determinasi bertujuan untuk menjelaskan berapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dalam model regresi. Berikut adalah besaran koefisien determinasi :

**Tabel 4.14 koefisien Determinasi****Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.885	1.351

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa besar r square adalah 0,888, dengan ini dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi secara simultan antara variabel tingkat pendidikan orangtua dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak. Korelasi diantara variabel bebas dan variabel terikat adalah kuat karena mendekati angka 1 dengan nilai R square 0,888.

**4. Uji Hipotesis**

## a. Uji t ( parsial )

Uji t ( parsial ) bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua (X1) terhadap hasil belajar dan pengaruh lingkungan tempat tinggal (X2) terhadap minat orangtua dalam pendidikan formal anak (Y). Adapun cara untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dengan dua cara

yakni, dengan cara membandingkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$ . Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Namun apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di terima

**Tabel 4.15 Uji t (parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.010	2.141		1.873	.065
	X1	.191	.088	.079	2.155	.034
	X2	1.082	.043	.935	25.429	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

1) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap Minat Orang tua dalam Pendidikan Formal Anak

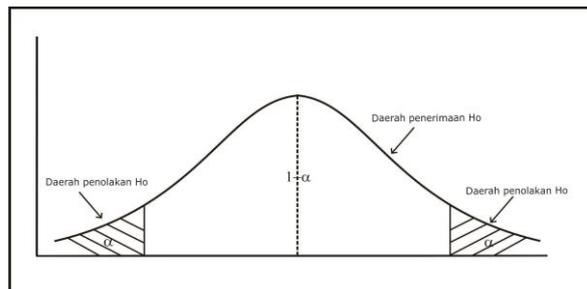
(a) Hipotesis

(1)  $H_0$  = tidak ada pengaruh antara variabel tingkat pendidikan orangtua terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.

(2)  $H_a$  = ada pengaruh antara variabel tingkat pendidikan orangtua terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal

anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-  
Lumajang.

(b) Kriteria Pengujian



$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$

$H_a$  di terima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$

(c) Nilai  $t_{tabel}$

$$\begin{aligned} t &= n-k \\ &= 86-3 \\ &= 83 \end{aligned}$$

(d) Merujuk pada tabel distribusi t tabel, df variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) ialah 83 dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan adalah 0,05 untuk pengujian hipotesis dua arah, dsehingga nilai  $t_{tabel}$  pada variabel tingkat pendidikan ialah 1,988.

(e) Nilai  $t_{hitung}$  dan nilai Sig.

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji t (parsial) diatas, dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,155 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. Merujuk

pada dasar pengambilan keputusan bahwa  $2,155 > 1,988$  dan  $0,034 < 0,05$ , dengan ini maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya secara parsial terdapat pengaruh antara variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak (Y) Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.

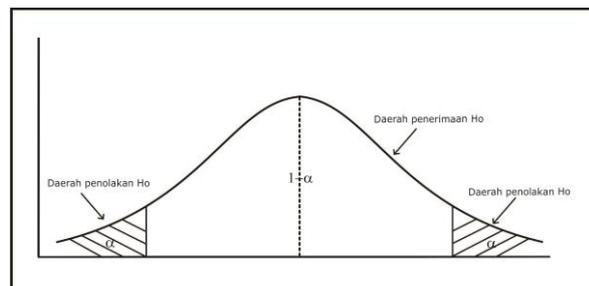
2) Pengaruh Lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak

(a) Hipotesis

(1)  $H_0$  = tidak ada pengaruh antara variabel lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.

(2)  $H_a$  = ada pengaruh antara variabel lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang

(b) Kriteria Pengujian



$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$

Ha di terima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$

(c) Nilai  $t_{tabel}$

$$\begin{aligned} t &= n-k \\ &= 86-3 \\ &= 83 \end{aligned}$$

(d) Merujuk pada tabel distribusi t tabel, df variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) ialah 83 dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan adalah 0,05 untuk pengujian hipotesis dua arah, sehingga nilai  $t_{tabel}$  pada variabel tingkat pendidikan ialah 1,988.

(e) Nilai  $t_{hitung}$  dan nilai Sig.

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji t (parsial) diatas, dapat diketahui bahwa variabel lingkungan tempat tinggal memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 25,429 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan bahwa  $25,429 > 1,988$  dan  $0,00 < 0,05$ , dengan ini maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya secara parsial terdapat pengaruh antara variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak (Y) Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel diatas, menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,155 dan nilai

signifikansi sebesar 0,034. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa  $2,155 > 1,988$  dan  $0,034 < 0,05$ . Sedangkan variabel lingkungan tempat tinggal memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 25,429 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Dan Merujuk pada dasar pengambilan keputusan bahwa  $25,429 > 1,988$  dan  $0,00 < 0,05$ . Dengan hasil yang telah diperoleh maka secara parsial variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak (Y).

b. Uji F (simultan )

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama atau gabungan). Adapun berikut hasil perhitungan uji f ( simultan ) :

**Tabel 4.15 Uji F (simultan )**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.148	2	601.074	329.319	.000 <sup>a</sup>
	Residual	151.492	83	1.825		
	Total	1353.640	85			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

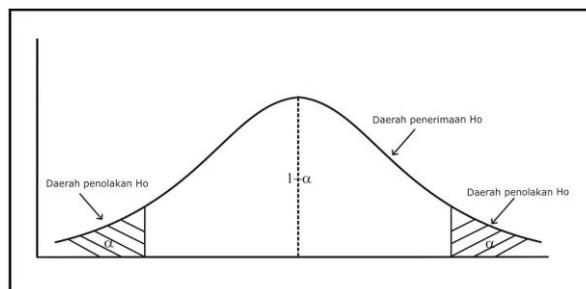
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji F ( simultan ) pengaruh variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak ( $Y$ ), diperoleh hasil f hitung sebesar 329,319 dan diperoleh nilai sig sebesar 0,00. Maka dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

### 1) Hipotesis

- (a)  $H_0$  = tidak ada pengaruh antara variabel lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang
- (b)  $H_a$  = ada pengaruh antara variabel lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang

### 2) Kriteria Pengujian



$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$

$H_a$  di terima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$

### 3) Nilai F tabel

Untuk mengetahui F tabel maka harus enentukan df 1 dan df 2 terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$Df1 = k-1$$

$$= 3-1$$

$$= 2$$

$$Df2 = n-k-1$$

$$= 86-3-1$$

$$= 82$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui df1 adalah 2 dan df2 adalah 82, merujuk pada tabel distribusi F tabel maka nilai F tabel ialah 3,11.

#### 4) Nilai F hitung dan Sig

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji F (simultan) diatas, dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan (X1) dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak (Y) Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang, memiliki nilai F hitung sebesar 329,319 dan nilai signifikasi sebesar 0,00. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan bahwa  $329,319 > 3,11$  dan  $0,00 < 0,05$ , dengan ini maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel tingkat pendidikan (X1) dan variabel lingkungan tempat tinggal (X2) terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak (Y) Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.**

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak menggunakan SPSS membuktikan bahwasannya ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan yakni sebesar 0,191, yang artinya apabila variabel tingkat pendidikan naik atau turun sebesar 1% saja, maka variabel tingkat pendidikan akan mengalami perubahan sebesar 0,191. Hal ini sesuai dengan kondisi tingkat pendidikan berperan dalam minat orang tua di Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang. Kondisi ini dapat dilihat dari distribusi jawaban dalam mengisi angket penelitian yang sudah disebar. Jawaban dalam angket penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan minat seseorang.

Menurut Purwanto, Pendidikan orang tua merupakan fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal hanya melanjutkan pendidikan anak-anak yang sudah dilakukan orang tua di rumah. Berhasil atau tidaknya anak

dalam pendidikan sekolahnya bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga.<sup>112</sup> Demikian pula pendapat Ahmadi yang menyatakan bahwa “faktor-faktor biologis dan psikologis dari ayah dan ibu menentukan kondisi dan kualitas pendidikan anaknya”<sup>113</sup>

Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kondisi dan kualitas seorang anak khususnya di bidang pendidikan di pengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua nya. Adapun orang tua sebagaimana harusnya mampu memberikan pendidikan yang sebaik-baiknya agar pendidikan yang di terima oleh anaknya lebih baik dari orang tuanya sehingga ankanya memiliki kualitas dan social yang baik pula.

Jika dikaitkan dengan teori beberapa ahli diatas dengan hasil data yang didapat, pendidikan orang tua di Dusun Kembangan Desa Kaliwungu mayoritas memiliki tingkat pendidikan dengan lulusan sekolah dasar (SD) hal ini di buktikan dengan perolehan nilai sebesar 54,6% . Hal ini dapat dikatakan bahwasannya kualitas orang tua dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tergolong sangat rendah, kualitas orang tua kan mempengaruhi kualitas anaknya dan tentunya juga mempengaruhi besar minat untuk menyekolahkan anaknya ke pendidikan formal setinggi-tingginya. Jadi dapat di katakan apabila orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi maka akan luas pula pemahaman akan pentingnya pendidikan, sehingga orang tua akan berminat menyekolahkan anaknya hingga

---

<sup>112</sup> M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Remaja Karya,) hlm.217

<sup>113</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2011)hlm.266-267

jenjang pendidikan yang tinggi sama dengan orang tuanya. Begitupun sebaliknya orang tua yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan yang rendah maka sedikit pula pemahaman tentang pentingnya pendidikan sehingga minat akan menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan formal juga kurang dan kebanyakan anak di kasih pilihan untuk bekerja atau menikah setelah lulus sekolah menengah atau sederajat.

Namun disisi lain, beberapa orang tua di dusun Kembangan desa Kaliwungu yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan yang rendah tetepi mempunyai minat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan formal dengan harapan supaya anaknya mempunyai pendidikan yang lebih layak dari orang tuanya dan memiliki pekerjaan yang mapan dan mampu mengangkat status social anaknya.

Hal ini selaras dan di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Permata sari Lase yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua, Tingkat Pendidikan orangtua, dan Lingkungan Teman Sebaya dan Efikasi diri terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi SMK Kabupaten Nias, hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh positif parsial antar variabel bebas terhadap variabel terikat yang artinya semakin baik tingkat pendapatan orang tua, maka semakin baik pula minat melanjutkan ke perguruan tinggi, begitu pula dengan tingkat

pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin semakin baik pula minat melanjutkan ke perguruan tinggi, serta semakin baik lingkungan teman sebaya semakin baik pula minat melanjutkan ke perguruan tinggi.<sup>114</sup>

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fatimah pada tahun 2016 dengan judul “ Profil Keluarga yang Menyekolahkan Anak ke Perguruan Tinggi ( Studi Kasus di Kampung Pantan Lues Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Universitas syiah Kuala)” dalam penelitiannya dijelaskan bahwasannya faktor-faktor yang mendorong keinginan orang tua menyekolahkan anak ke Perguruan Tinggi antara lain faktor harapan orang tua terhadap anaknya, latar belakang pendidikan orang tua, faktor lingkungan tempat tinggal orang tua, kemampuan, keninginan, bakat anak, minat anak,kemandirian anak, kematangan anak dan motivasi. Jadi dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke pendidikan formal ialah latar belakang tingkat pendidikan orang tua.<sup>115</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan teori dari beberapa ahli serta di dukung dengan beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan

---

<sup>114</sup> Indah Permata Sari Lase, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya dan Efikasi diri terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi SMK Kabupaten Nias, Jurnal Education and Development*, Institut Pendidikan tapanuli selatan. Vol.8.No.2 edisi Mei 2020. Hlm 263

<sup>115</sup> Fatimah, *Profil Keluarga yang Menyekolahkan Anak ke Perguruan Tinggi ( Studi Kasus di Kampung Pantan Lues Kecamatan gajah Putih kapupaten Bener Meirah*. Universitas Syiah Kuala).(Skripsi:2016) di akses 24 desember 2020

sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap Minat Orang tua dalam Pendidikan Formal Anak.

**B. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan Formal Anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.**

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak menggunakan SPSS membuktikan bahwasannya ada pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang. Koefisien regresi variabel lingkungan tempat tinggal yakni sebesar 1,082 yang artinya apabila variabel tingkat pendidikan naik atau turun sebesar 1% saja, maka variabel tingkat pendidikan akan mengalami perubahan sebesar 1,082. Hal ini sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal di sekitar dusun Kembangan desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang. Kondisi ini dapat dilihat dari distribusi jawaban dalam mengisi angket penelitian yang sudah disebar. Jawaban dalam angket penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan tempat tinggal orang tua mempunyai pengaruh terhadap perkembangan minat seseorang.

Menurut Dalyono Lingkungan mempunyai sumbangan pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan sifat, sikap, perasaan, pemikiran

dan unsur psikologis lainnya yang biasa disebut dengan kepribadian dalam diri seseorang<sup>116</sup>. Lingkungan tempat tinggal adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar seseorang yang menetap, seperti tempat tinggal baik yang bersifat biotik ( keluarga, teman bergaul, masyarakat dan makhluk hidup lainnya) adapun yang bersifat abiotik ( rumah, asrama, kos-kosan, dan benda-benda tidak hidup lainnya) yang selalu berinteraksi dan menimbulkan timbal balik.<sup>117</sup>

Menurut Slameto, lingkungan masyarakat sekitarnya dapat mempengaruhi perkembangan seseorang baik dalam segi positif maupun negatif. Masyarakat sekitar termasuk salah satu pusat pendidikan yang dapat mengembangkan kepribadian anak untuk menjadi lebih baik dan menciptakan masyarakat yang terdidik. Lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan anak. Jika anak tinggal di lingkungan yang tidak terpelajar dan memiliki kebiasaan buruk, maka akan memberikan pengaruh yang buruk juga terhadap anak yakni anak akan malas bersekolah dan tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya, jika anak berada di lingkungan yang baik dan memiliki kebiasaan yang baik, maka juga dapat memberikan

---

<sup>116</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : PT.Rinela Cipta ,2011) hlm.133

<sup>117</sup> Mesra,adek Cerah, dkk, *Kontribusi Motivasi belajar dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan*, Jurnal Bahas Unimed, Vol.27 No.3. tahun 2016

pengaruh yang baik juga bagi anak dan dapat mendorongnya untuk berprestasi dan minat melanjutkan ke pendidikan formal.<sup>118</sup>

Apabila dilihat dari hasil penelitian, lingkungan tempat tinggal di sekitar orang tua di dusun Kembangan desa Kaliwungu merupakan orang-orang yang kurang pemahaman akan pentingnya pendidikan dan lebih mengedepankan anak-anaknya untuk bekerja. Sehingga banyak orang tua yang memiliki pendidikan rendah kurang berminat menyekolahkan anak-anaknya sampai jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi karena lingkungan sekitarnya kurang mendukung dibuktikan dengan banyak yang memilih untuk bekerja ke pabrik dan ke sawah.

Penelitian ini juga di perkuat dengan hasil penelitian yang di lakukan sebelumnya oleh Farid Fauzi Almu, I Gusti Bagus Arjuna, Johanis N.Kallau mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Nusa Cendana dengan judul “Lingkungan Tempat Tinggal dan Pendapatan Keluarga terhadap Tingkat Pendidikan Anak : Studi Tentang Anak Nelayan Migran Sulawesi Selatan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT)” pada tahun 2018. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal mempunyai pengaruh sebesar 7,6729 persen dan pendapatan

---

<sup>118</sup> Ernawati dan Sabri, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Makmur*, Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi, Vol.2, No.1 april 2014

keluarga sebesar 9,6721 persen terhadap tingkat pendidikan anak.<sup>119</sup>

Adapun hasil penelitian kedua yang di lakukan oleh sebelumnya Woro Isti Wiranti pada tahun 2012, yang berjudul “Pengaruh Status Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Hingga Jenjang Perguruan Tinggi pada Warga Kelurahan Bugangin Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal.” Hasil penelitian ini menyebutkan bahwasannya status sosial orang tua dan lingkungan social dengan perolehan fhitung >f tabel yaitu  $26,267 > 3.086$  dan nilai signifikasi 0,05 yaitu 0,000.<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan teori dari beberapa ahli serta di dukung dengan beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan tempat tinggal orang tua terhadap Minat Orang tua dalam Pendidikan Formal Anak.

---

<sup>119</sup> Farid Fauzi Almu, Dkk, *Lingkungan Tempat Tinggal dan Pendapatan Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak : Studi Tentang Anak Pelayan Migran Sulawesi Selatan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur* ( The Journal of Society & Media vol.2(2): Universitas Nusa Cendana,2018 )

<sup>120</sup> Woro Isti Wiranti, “ *Pengaruh Status Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Hingga Jenjang Perguruan Tinggi pada Warga Kelurahan Bugangin Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal.*” Naskah Publikasi Ilmiah,2012

### **C. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Tempat tinggal terhadap Minat Orang Tua dalam Pendidikan formal anak.**

Berdasarkan hasil pengujian uji F (simultan), dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak ( $Y$ ) Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang, bahwasannya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel lingkungan tempat tinggal ( $X_2$ ) terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak ( $Y$ ) Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Tempeh-Lumajang.

Sebagaimana teori yang telah paparkan di kajian teori, Menurut Abdul Rachman Sholeh dan Bimo Walgito yang menyebutkan bahwasannya faktor yang mempengaruhi minat seseorang terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi adanya kemauan dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya, adanya rasa butuh akan pentingnya pendidikan untuk anaknya, adanya rasa senang atau bangga apabila anaknya mampu menyelesaikan pendidikan formalnya, dan adanya motivasi dalam diri. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan dan kepemilikan/fasilitas yang berharga.

Sejalan dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat

seseorang antara lain : faktor bersifat bawaan dalam diri seperti kecerdasan, bakat, perhatian, cita-cita, status social (tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan), dan lingkungan sekitarnya (fasilitas,rumah,dll). Apabila seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang baik akan memperluas minat mereka mencakup hal yang bersifat intelektual,begitupun dengan lingkungan sekitarnya.<sup>121</sup> Jika orang tua mempunyai tingkat pendidikan yang bagus dan lingkungan tempat tinggal yang kondusif akan orang-orang yang terpelajar maka minat orang tua untuk pendidikan anaknya di jenjang pendidikan formal juga akan tinggi, begitupun sebaliknya apabila orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah dan acuh terhadap pendidikan di sertai dengan lingkungan tempat tinggal sekitar yang kurang kondusif dan kurang mendukung akan akses pentingnya pendidikan, maka rendah pula kesadaran dan minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan formal.

Apabila dikaitkan dengan beberapa teori diatas, hasil penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwasannya sebagian besar orang tua di Dusun Kembangan mempunyai tingkat pendidikan yang sangat rendah yakni tamatan SD, ditambah dengan pengaruh lingkungan tempat tinggal sekitar yang kurang kondusif akan pemahaman pentingnya pendidikan dan banyaknya

---

<sup>121</sup> Angga Rahmanto, "*Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Bangunan FPTK UPI tentang Minat Kerja*", FPTK Universitas Pendidikan Indonesia,Bandung,2011. hlm.11

anak yang putus sekolah dan memilih bekerja, maka mengakibatkan rendahnya minat orang tua akan pendidikan formal untuk anak-anaknya. Menariknya lagi dari beberapa orang tua yang pendidikannya rendah menyebutkan bahwasannya mereka mempunyai minat dan harapan untuk anaknya agar bisa mengenyam pendidikan formal akan tetapi terkadang dengan kondisi ekonomi yang kurang memungkinkan, sehingga terkadang anak harus terpaksa berhenti sekolah. Adapun orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi secara tidak langsung mempunyai lingkungan pergaulan yang baik pula dan sudah berpikir terbuka bahwasannya pendidikan yang baik adalah hak setiap anak dan bukan tolak ukur sebuah kesuksesan akan tetapi dengan proses pendidikan yang sudah di lalui secara tidak langsung merubah pemikiran/minset anak kedepannya, sehingga minat untuk menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan yang sangat tinggi juga sangat besar.

Penelitian ini di perkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Titin Kusuma Cahyani pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Agama : Studi Kasus di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan” . Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat pendidikan orang tuadi Desa Morocalan Kecanatan Glagah

Kabupaten Lamongan dapat dikategorikan rendah, terbukti dengan perolehan rata-rata prosentase sebesar 51,6% serta Minat menyekolahkan anak di Sekolah Berbasis Agama tergolong baik, hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata sebesar 80%. dari persamaan regresi  $Y = 31,9 + 0,164X$  diketahui ada hubungan yang linear antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Agama di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan) Dari perhitungan koefisien determinasi ditemukan pengaruh sebesar 22% antara variabel X terhadap variabel Y.<sup>122</sup>

Penelitian ini juga diperkuat hasil penelitian kedua yang di lakukan oleh sebelumnya Woro Isti Wiranti pada tahun 2012, yang berjudul “ Pengaruh Status Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Hingga Jenjang Perguruan Tinggi pada Warga Kelurahan Bugangin Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal.” Hasil penelitian ini menyebutkan bahwasannya status sosial orang tua dan lingkungan social dengan perolehan fhitung >f tabel yaitu  $26,267 > 3.086$  dan nilai signifikasi 0,05 yaitu 0,000.<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Titin Kusuma Cahyani, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Agama : Studi Kasus di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan*”. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.2011

<sup>123</sup> Woro Isti Wiranti, “ *Pengaruh Status Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Hingga Jenjang Perguruan Tinggi pada Warga Kelurahan Bugangin Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal.*” Naskah Publikasi Ilmiah,2012

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fatimah pada tahun 2016 dengan judul “ Profil Keluarga yang Menyekolahkan Anak ke Perguruan Tinggi ( Studi Kasus di Kampung Pantan Lues Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Universitas syiah Kuala)” dalam penelitiannya dijelaskan bahwasannya faktor-faktor yang mendorong keinginan orang tua menyekolahkan anak ke Perguruan Tinggi antara lain faktor harapan orang tua terhadap anaknya, latar belakang pendidikan orang tua, faktor lingkungan tempat tinggal orang tua, kemampuan, keninginan, bakat anak, minat anak, kemandirian anak, kematangan anak dan motivasi. Jadi dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke pendidikan formal ialah latar belakang tingkat pendidikan orang tua.<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan teori dari beberapa para ahli serta di dukung dengan adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama tingkat pendidikan dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak , serta membuktikan dan memperkuat adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

---

<sup>124</sup> Fatimah, *Profil Keluarga yang Menyekolahkan Anak ke Perguruan Tinggi ( Studi Kasus di Kampung Pantan Lues Kecamatan gajah Putih kapupaten Bener Meirah*. Universitas Syiah Kuala). (Skripsi:2016) di akses 24 desember 2020

#### D. Integrasi Al-quran dan Hadist

Penelitian ini menekankan akan pentingnya pendidikan bagi setiap manusia. Pentingnya tingkat pendidikan orang tua yang baik sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dan peran yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya. Adapun anjuran ataupun perintah untuk bersemangat dalam menuntut ilmu dijelaskan dalam Al-quran surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْۤا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْۤا  
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْۤا فَاَنْشُرُوْۤا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Adapun Orang tua dalam lingkungan keluarga menjadi pendidik bagi anaknya untuk menjadikan anaknya menjadi pribadi yang baik dan memperoleh pendidikan yang baik.

Dalam pendidikan ,khususnya dalam lingkup keluarga yang merupakan lingkup pendidikan yang pertama kesadaran akan tanggung jawab pendidikan anak perlu di tanamkan secara kontiniu

kepada setiap orang tua, anak di bekali dengan pengetahuan yang bersifat kontemporer dan pendidikan modern yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan di bekali pendidikan tersebut anak mampu menghadapi perubahan yang terjadi sesuai dengan tingkat dan kualitas materi pendidikan yang di tanamkan. Bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang tua tidak menutup kemungkinan generasi mendatang mempunyai kekuatan mental dalam menghadapi perubahan dalam masyarakat.<sup>125</sup>

---

<sup>125</sup> Ahmad Darlis, *Lo.cit* Hlm 88

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Orang Tua dalam pendidikan Formal Anak di Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dengan nilai  $t_{hitung} 2,155 > 1,988$  dan nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua maka semakin besar pula minat orang tua dalam menyekolahkan ke pendidikan formal. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat pendidikan orang tua nya rendah maka rendah pula minat orang tua dalam pendidikan formal anak.
2. Lingkungan Tempat Tinggal Orang Tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Orang Tua dalam pendidikan Formal Anak di Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dengan nilai  $t_{hitung} 25,429 > 1,988$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ .
3. Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Tempat Tinggal mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat orang tua dalam pendidikan formal anak di Dusun Kembangan Desa Kaliwungu Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dengan nilai  $f_{hitung} 329,319 > 3,11$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua dan semakin baik lingkungan tempat

tinggalnya maka tinggi pula minat orang tua ,begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik maka rendah pula minat orang tua dalam pendidikan formal anak.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian yang di peroleh dari penelitian ini, diharapkan bias dijadikan sebagai media referensi bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menyelesaikan tugas akhir.

### 2. Bagi Pihak Desa

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak desa memberikan perhatian khusus tentang pentingnya pendidikan anak agar para orang tua yang supaya termotivasi memiliki minat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan formal setinggi-tingginya. Penelitian ini diharapkan, mampu menjadi bahan rujukan bagi pemerintah desa setempat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak kedepannya. Tentunya apabila banyak anak-anak yang mempunyai pendidikan yang bagus dan minat orang tua terhadap pendidikan sangat tinggi maka akan berdampak positif kepada desa yang melahirkan generasi penerus pembangunan desa.

### 3. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini, diharapkan orang tua amapu memberikan pendidikan sebaik-baiknya meskipun tidak sampai jenjang perguruan

tinggi, setidaknya mampu lulus sekolah menengah dan tidak putus sekolah kepada anak-anaknya. Dan para orang tua juga diharapkan mampu melek akan pentingnya dunia pendidikan untuk kebaikan anak-anaknya di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu.2009. *Psikologi Umum (Edisi Revisi )*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- 2011. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT.Rineka Cipta,
- Ahnan Lubis Arizaldi.2015. *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Pada Tahun 2010 : Studi Kasus Anak SMP yang tidak melanjutkan ke SMA di Kelurahan Kenangan,Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang*,Skripsi : Universitas Sumatera Utara
- Ali Murshaf Muhammad, terj. Muhtadi Kadi. 2009.Mendidik Anak Agar Cerdas dan Berbakti, Solo: Ziyad Visi Media
- Amin Elfachmi Kuneifi. 2016*Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Asnelly Ilyas. 1997. Mendambakan Anak Sholeh, Yogyakarta : Al-bayan Mizan
- Badan Pusat Statistik, Upah Minimum Regional/Provinsi( UMR/UMP)per tahun (dalam rupiah),tahun 1996-2016<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917/>
- Badan Pusat Statistik.2002.Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia Jakarta : CV Nario Sari
- BafadhoIbrahim 1, Januari.2017.*Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*,Jurnal Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam*.Vol.06.No.1
- Baharuddin.2011. *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Menuju Mengelolaan Profesional dan Kompetitif* .Malang: Uin Maliki Press
- Chaplin.J.P. 2009. Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta : Raja Grafindo
- Dalyono, ,2011.*Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT.Rinela Cipta

- Darlis Ahmad, "*Hakikat Pendidikan Islam : Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Nonformal dan Formal*" Jurnal Tarbiyah, Vol. XXIV. No. 1
- DEPDIKNAS, UURI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Jakarta
- Dewi Setyawan. .2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Cara Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak Di Desa Kemas Sawit Tahun Ajaran 2016/2017* Skripsi : Institut Agama Islam Surakarta
- Diadha Rahminur, 2015. *Keterlibatan Orang tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*, (Edusentris : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, No. 1, Maret
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Eka Permana Putu Raditya. 2014 . *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada pelajaran IPS di SMA Negeri 2 Palu* ". E-Journal Geo-Tadulako UNTAD (Palu : P.IPS FKIP UNTAD
- Elise Aurora, Maret 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orangtua, dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas HKBP Nomensen*, Jurnal : Niagawan, Vol. 7 No. 1
- Ernawati dan Sabri, 2014. *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Makmur*, Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi, Vol. 2, No. 1 april
- Fatimah, Skripsi: 2016. *Profil Keluarga yang Menyekolahkan Anak ke Perguruan Tinggi ( Studi Kasus di Kampung Pantan Lues Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meirah*. Universitas Syiah Kuala).
- Fauzi Almu Farid, dkk. 2018. *Lingkungan Tempat Tinggal dan Pendapatan Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak : Studi Tentang Anak Pelayan Migran Sulawesi Selatan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur* .The Journal of Society & Media vol. 2(2): Universitas Nusa Cendana

Fuad Ihsan.2010.*Dasar-Dasar kependidikan* . Jakarta : Rineka Cipta

Hadayani Riska, 2019.*Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal :  
Tunas Bangsa , Vol. 6,No.1, Februari

<https://data.lumajangkab.go.id/>

Hude Darwis. 2006. *Emosi-Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia dalam Alquran*, Jakarta : Erlangga

Idi Abdullah, 2011.*Sosiologi Pendidikan Individu,Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pres

Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* .Jakarta : Erlangga

Kusuma Cahyani Titin, 2011 “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Agama : Studi Kasus di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan*”. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

M.Ngalim.Purwanto 2009.*Ilmu Pendidikan*. Bandung :PT. Remaja Karya

----- . 2010.*Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Margono.2013.*Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta : Rineka Cipta

Mesra,adek Cerah, dkk, 2016. *Kontribusi Motivasi belajar dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan*, Jurnal Bahas Unimed, Vol.27 No.3.

Munawar Isnaeni. 2003.*Minat dan Kepribadian*, Jakarta : Depdikbud

Munib Ahmad,2011,*Pengantar Ilmu Pendidikan* ,Semarang :UPT MKK UNNES

Nashori Fuad. 2005.*Potensi-Potensi Manusia ( Seri Psikologi Islam )* cetakan ke II.Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Permata Sari Lase Indah. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya dan Efikasi diri terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi SMK Kabupaten Nias*, *Jurnal Education and Development*, Institut Pendidikan tapanuli selatan. Vol.8.No.2 edisi Mei
- Pramana Setia, dkk. 2016. *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi*. Bogor: In Media
- Purwa Atmaja Prawira. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta : AR-RUZZ Media
- Rahmanto Angga, ,2011 “*Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Bangunan FPTK UPI tentang Minat Kerja*”, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* Jakarta: litera
- Samsul Munir. Amin 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*, Jakarta : AMZAH
- Santoso Slamet. 2010. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Bandung : Refika Aditama
- Saputra Ferdi, 2017. *Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku anak*. At-Ta'dib, Vol.9, No.2,
- Sarah Fatmi, 2015. *Kebebasan Intelektual di Perpustakaan*, Jurnal : iqra' vol. 09 no.02 oktober,
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Soedomo Hadi. 2008. *Pendidikan ( Suatu Pengantar)*, Surakarta : UNS Pers

- Soemanto Wasty, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:PT Rineka Cipta
- Sri Restika,Herlina,Zulnuraini. juni 2014 .*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Inpres 1 Birobuli* , jurnal :Media Publikasi Ilmiah Prodi PGSD Vol.2,No.2,
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyanto dalam Praptiwi, 2015. Pengaruh Fasilitas belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS.Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011.*Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* .Jakarta: Salemba Empat
- Sunain. Agustus.2017, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kecerdasan dan Keaktifan Siswa dari Kelas Satu Sampai dengan Kelas Enam Pada Semester I* “ *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* Vol.6.No.2
- Suryabatra Sumasi. 1998.*Metodologi Penelitian* .Jakarta : PT. Raja grafindo Persada
- Suwarno Wiji. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogyakarta : AR-RUZZ Media
- Syaifur Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Woro Isti Wiranti, 2012 “ *Pengaruh Status Ekonomi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Hingga Jenjang Perguruan Tinggi pada Warga Kelurahan Bugangin Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal.*” Naskah Publikasi Ilmiah,
- Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar* .Surabaya : Sic
- Zaini Ahmad, Dkk.2015.*Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan* ( *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* vol.9 no.3 : Universitas Kanjuruhan Malang

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### UJI COBA ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP MINAT ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK Dsn. KEMBANGAN-Ds.KALIWUNGU-TEMPEH-LUMAJANG

Identitas responden

1. Nama responden :
2. Pendidikan terakhir  
Ayah :  
Ibu :

PETUJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaiannya dalam penelitian ini terdiri dari 4 kriteria sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat tidak setuju
3. Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat anda.

### Angket Lingkungan Tempat Tinggal

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyekolahkan anak saya karena sebagian besar anak teman-teman saya melanjutkan pendidikan formal sampai jenjang tinggi				
2	Saya menyekolahkan anak saya ke lembaga pendidikan formal sampai jenjang yang lebih tinggi karena belajar dari pengalaman teman-teman saya yang sukses menyekolahkan anaknya				
3	Saya menyekolahkan anak saya ke jenjang pendidikan formal pilihan berdasarkan saran dari teman-teman saya				
4	Saya termotivasi menyekolahkan anak saya karena teman-teman saya merasa bangga mempunyai anak yang mampu menyelesaikan pendidikan di lembaga formal				
5	Saya aktif berinteraksi dengan tetangga saya terkait pendidikan anak-anak kedepannya				
6	Saya aktif berinteraksi dengan tetangga saya terkait masa depan anak terkait lanjut sekolah formal, menikah/bekerja.				
7	Saya aktif berinteraksi dengan tetangga saya terkait pengalaman-pengalaman terkait pendidikan formal yang baik ataupun layak untuk anak-anak.				
8	Corak kehidupan tetangga saya adalah orang yang gemar belajar				
9	Corak kehidupan tetangga saya adalah orang yang rata rata mampu menyelesaikan pendidikan formal				
10	Corak kehidupan tetangga saya adalah orang yang suka bekerja daripada menganggur				
11	Mayoritas tetangga saya memiliki keinginan untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi keberlanjutan pendidikan di lembaga formal untuk anaknya				
12	Tetangga saya memotivasi anaknya untuk mampu menyelesaikan pendidikan formal yang lebih dari orangtuanya.				
13	Tetangga saya mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi daripada bekerja atau menikah				
14	Pemikiran orang tentang sekolah tinggi tapi				

	banyak yang menganggur tidak mempengaruhi kemauan saya untuk menyekolahkan anak saya pada jenjang yang lebih tinggi				
15	Pemikiran orang tentang menyekolahkan anak sampai jenjang lebih tinggi menghabiskan dana cukup besar tidak mempengaruhi kemauan saya untuk menyekolahkan anak saya pada jenjang yang lebih tinggi				
16	Desa membangun kerjasama dengan Lembaga Sekolah terkait penyuluhan akan pemanfaatan lembaga Sekolah untuk pendidikan anak-anaknya				
17	Sosialisasi yang aktif di lakukan dalam kegiatan PKK akan Rumah baca sebagai bentuk mengajak masyarakat untuk melek pendidikan				
18	Aktivitas kehidupan bermasyarakat seperti kerja bakti/ gotong royong yang di lakukan 2 minggu sekali bersama perangkat desa dan warga				
19	Saya termotivasi untuk menyekolahkan anak saya sampai jenjang pendidikan tinggi karena melihat artikel tentang pentingnya pendidikan				
20	Saya termotivasi untuk menyekolahkan anak saya sampai jenjang pendidikan tinggi karena melihat video edukasi tentang pentingnya pendidikan				
21	Saya merasa dengan adanya media massa sebagai salah satu sumber informasi, anak saya semakin bersemangat untuk sekolah.				
22	Media massa memudahkan saya untuk mencari tentang referensi sekolah terbaik yang akan menjadi rujukan selanjutnya.				
23	Saya berada di daerah pedesaan sehingga kurang mendapatkan informasi tentang pentingnya pendidikan formal				

### Angket Minat orang tua

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Saya memiliki keinginan yang besar untuk menyekolahkan anak saya ke lembaga pendidikan formal :
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak setuju
2. Saya berkeinginan untuk menyekolahkan anak saya di lembaga pendidikan formal dengan jenjang pendidikan yang paling tinggi :
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak saya dalam hal pendidikan
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
4. Menurut saya ,Anak saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal untuk kebaikan masa depannya dengan menyelesaikan sekolah pendidikan formal
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
5. Menurut saya ,Anak saya membutuhkan ketrampilan sebagai bekal untuk kebaikan masa depannya dengan menyelesaikan sekolah pendidikan formal
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya merasa senang apabila anak saya mampu menyelesaikan pendidikan formalnya dengan baik
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
7. Saya merasa senang apabila anak saya memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari orang tua nya
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
8. Saya senang dan bangga jika anak saya mampu menyelesaikan sekolahnya dan memperoleh pekerjaan yang di cita-citakan
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
9. Saya bangga jika anak saya mampu menyelesaikan sekolahnya dan memperoleh pekerjaan yang di cita-citakan
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
10. Dorongan dalam diri saya sangat besar untuk menyekolahkan anak saya ke lembaga pendidikan formal hingga jenjang paling tinggi
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju

11. Saya berusaha mendorong anak saya untuk tidak malas belajar agar mendapatkan nilai yang bagus di sekolah
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat Tidak Setuju
12. Saya termotivasi untuk menyekolahkan anak saya di lembaga pendidikan formal supaya menjadi pribadi yang berguna dan berbudi pekerti di masa depannya
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat Tidak Setuju
13. Saya termotivasi untuk menyekolahkan anak saya di lembaga pendidikan formal supaya menjadi pribadi yang berbudi pekerti di masa depannya
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat Tidak Setuju
14. Saya terdorong untuk menyekolahkan anak saya ke pendidikan formal karena dunia kerja menuntut pekerja mempunyai pendidikan tinggi dan bagus
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat Tidak Setuju
15. Saya seorang Bapak yang bekerja sebagai...
- Tidak Bekerja
  - Wiraswasta/Pedagang/Karyawan
  - Buruh/Petani
  - PNS/TNI/POLRI
16. Saya seorang Ibu yang bekerja sebagai....
- Tidak Bekerja
  - Wiraswasta/Pedagang/Karyawan
  - Buruh/Petani
  - PNS/TNI/POLRI
17. Pendapatan rata-rata perbulan yang di terima Bapak adalah...
- < Rp. 1.500.000
  - Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00
  - Rp.2.500.000,00 s/d Rp.3.500.000,00
  - > Rp. 3.500.00,00
18. Pendapatan rata-rata perbulan yang di terima Ibu adalah ...
- < Rp. 1.500.000
  - Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00
  - Rp.2.500.000,00 s/d Rp.3.500.000,00
  - > Rp. 3.500.00,00
19. Pendapatan yang saya dapat relatif cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat Tidak Setuju
20. Saya selalu menyisihkan pendapatan saya untuk biaya pendidikan anak-anak saya
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat Tidak Setuju
21. Walaupun saya orang tidak mampu, saya akan berusaha untuk mencari biaya agar anak saya mampu menyelesaikan sekolah pendidikan formalnya
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat Tidak Setuju
22. Fasilitas yang saya sediakan dalam mendukung proses belajar anak saya adalah..

- a. Buku dan alat tulis
- b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
- c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer
- d. Buku, alat tulis, komputer, dan jaringan internet

23. Kendaraan yang saya miliki adalah ..

- a. Tidak memiliki
- b. Mobil saja
- c. Sepeda motor saja
- d. Mobil dan sepeda motor

24. Harta lain yang saya miliki adalah..

- a. Tidak memiliki
- b. Perkebunan
- c. Tabungan
- d. Sawah

25. Rumah yang saya tempati adalah...

- a. Indekos perbulan
- b. Kontrak pertahun
- c. Milik Keluarga
- d. Milik sendiri

26. Kondisi bangunan rumah saya :

- a. Terbuat dari Kayu
- b. Setengah Tembok setengah kayu
- c. Gedung bertembok
- d. Gedung bertingkat

## LAMPIRAN II

### 1. Hasil Uji Coba Angket Penelitian Variabel Lingkungan Tempat Tinggal X2

RESPONDEN	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12	SOAL 13	SOAL14	SOAL 15	SOAL 16	SOAL 17	SOAL18	SOAL 19	SOAL 20	SOAL 21	SOAL 22	SOAL 23	JML	
1	2	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	54
2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	72	
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	62	
4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	62	
5	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	67	
6	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	67	
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69	
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
9	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74	
10	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	70
11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
12	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
13	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65	
14	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	73	
15	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	75	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	76	
17	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	78	
18	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	72	
19	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	75	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	73	
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	75	
22	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	75	
23	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	65	
24	2	2	1	1	3	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	68	
25	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	69	
26	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
27	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	74	
28	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	71	
29	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	61	
30	1	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	1	3	2	3	4	1	59	

2. Hasil Uji Coba Angket Penelitian Variabel Minat Orang Tua (Y)

RESPONDEN	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12	SOAL13	SOAL 14	SOAL15	SOAL 16	SOAL 17	SOAL 18	SOAL19	SOAL 20	SOAL 21	SOAL 22	SOAL 23	SOAL 24	SOAL 25	SOAL 26	JML	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	1	2	1	1	2	86	
2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	1	2	4	1	2	77	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	76	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	74	
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	1	2	89	
6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	71	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	4	1	2	75	
8	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	1	2	81	
9	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	1	2	79	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	4	4	4	1	1	1	1	2	80	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	73	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	1	2	4	2	2	74	
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	1	1	4	2	2	71	
14	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	2	3	85	
15	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	1	2	4	2	2	84	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	3	3	3	1	1	4	1	2	80	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	2	1	2	79	
18	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	71	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	1	1	1	1	2	81
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	1	2	1	1	2	86
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	1	1	1	1	2	81
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	1	1	1	1	2	81
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	1	2	2	1	2	83	
24	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	1	1	4	4	4	1	1	2	1	1	74	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	1	1	1	2	85
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	3	2	91	
27	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	74
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	1	1	81	
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	2	2	2	86	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	2	2	92	

LAMPIRAN III

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Hasil uji validitas Lingkungan Tempat Tinggal

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	VAR0020	VAR0021	VAR0022	VAR0023	VAR0024
VAR001 Pearson Correlation	1	.430*	.435*	.628**	.292	.284	-.239	.279	-.156	.313	.121	.158	.232	-.230	-.261	-.143	.188	.167	.103	.103	.324	.117	.463**	.490**
Sig. (2-tailed)		.016	.014	.000	.111	.122	.196	.128	.401	.086	.518	.395	.209	.214	.156	.444	.311	.369	.583	.583	.075	.530	.009	.005
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0002 Pearson Correlation	.430*	1	.480**	.379*	.436*	.437*	.033	.084	.144	.003	.003	.076	-.067	-.225	-.246	-.289	-.251	-.229	-.370*	-.287	-.076	-.105	.354	.212
Sig. (2-tailed)	.016		.006	.036	.014	.014	.859	.654	.441	.988	.989	.684	.721	.224	.182	.115	.172	.216	.040	.117	.684	.575	.051	.252
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0003 Pearson Correlation	.435*	.480**	1	.399*	.473**	.557**	.101	-.071	-.056	.251	.057	.308	.136	-.161	-.261	-.197	.059	-.202	-.271	-.185	.030	.112	.504**	.385*

	Sig. (2-tailed)	.014	.006		.026	.007	.001	.589	.705	.763	.174	.762	.092	.465	.387	.156	.289	.754	.276	.141	.319	.873	.550	.004	.033
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0004	Pearson Correlation	.628**	.379*	.399*	1	.252	.631**	.118	-.014	-.295	.357*	.170	.107	.153	-.370*	-.114	-.419*	-.079	-.133	-.255	-.332	.344	.155	.243	.334
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.026		.172	.000	.528	.939	.108	.049	.360	.568	.411	.040	.540	.019	.671	.476	.166	.068	.058	.405	.187	.066
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0005	Pearson Correlation	.292	.436*	.473**	.252	1	.394*	.134	.220	.083	-.024	.172	.044	.009	-.275	-.307	-.036	.090	-.206	-.160	.038	.054	-.249	.143	.263
	Sig. (2-tailed)	.111	.014	.007	.172		.028	.474	.234	.656	.896	.355	.813	.962	.134	.093	.847	.631	.265	.390	.837	.774	.177	.442	.152
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0006	Pearson Correlation	.284	.437*	.557**	.631**	.394*	1	.116	-.352	-.281	.034	-.056	.112	.034	-.396*	-.115	-.405*	-.104	-.113	-.381*	-.381*	.062	.047	.414*	.207
	Sig. (2-tailed)	.122	.014	.001	.000	.028		.535	.052	.126	.855	.766	.547	.854	.027	.538	.024	.577	.547	.034	.034	.741	.801	.021	.263
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0007	Pearson Correlation	-.239	.033	.101	.118	.134	.116	1	.269	.419*	.388*	.562**	.494**	-.010	.065	.114	.413*	.275	.134	.177	.067	.375*	.276	-.159	.468**

	Sig. (2-tailed)	.196	.859	.589	.528	.474	.535		.143	.019	.031	.001	.005	.958	.730	.540	.021	.135	.472	.340	.719	.038	.133	.393	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0008	Pearson Correlation	.279	.084	-.071	-.014	.220	-.352	.269	1	.454*	.304	.512**	.301	-.111	.185	.182	.310	.247	.338	.508**	.508**	.305	.152	-.231	.493**
	Sig. (2-tailed)	.128	.654	.705	.939	.234	.052	.143		.010	.097	.003	.099	.553	.319	.327	.090	.181	.063	.004	.004	.095	.414	.212	.005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0009	Pearson Correlation	-.156	.144	-.056	-.295	.083	-.281	.419*	.454*	1	.456**	.599**	.434*	.094	.005	.011	.358*	.196	.185	.405*	.405*	.147	.020	-.184	.384*
	Sig. (2-tailed)	.401	.441	.763	.108	.656	.126	.019	.010		.010	.000	.015	.615	.980	.954	.048	.289	.319	.024	.024	.431	.916	.322	.033
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0010	Pearson Correlation	.313	.003	.251	.357*	-.024	.034	.388*	.304	.456**	1	.556**	.470**	.508**	-.043	-.023	.156	.212	.144	.342	.227	.440*	.412*	.099	.623**
	Sig. (2-tailed)	.086	.988	.174	.049	.896	.855	.031	.097	.010		.001	.008	.004	.817	.903	.403	.252	.440	.060	.220	.013	.021	.595	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0011	Pearson Correlation	.121	.003	.057	.170	.172	-.056	.562**	.512**	.599**	.556**	1	.623**	.263	-.039	-.162	.372*	.540**	.217	.409*	.409*	.495**	.048	-.235	.604**

	Sig. (2- tailed)	.518	.989	.762	.360	.355	.766	.001	.003	.000	.001		.000	.153	.836	.385	.039	.002	.241	.022	.022	.005	.797	.203	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0 0012	Pearson Correlation	.158	.076	.308	.107	.044	.112	.494**	.301	.434*	.470**	.623**	1	.243	.306	.113	.543**	.591**	.366*	.319	.319	.540**	.334	.066	.757**
	Sig. (2- tailed)	.395	.684	.092	.568	.813	.547	.005	.099	.015	.008	.000		.187	.095	.546	.002	.000	.043	.080	.080	.002	.067	.725	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0 0013	Pearson Correlation	.232	-.067	.136	.153	.009	.034	-.010	-.111	.094	.508**	.263	.243	1	-.147	-.481**	.086	.221	-.101	.085	.085	.337	.183	.338	.285
	Sig. (2- tailed)	.209	.721	.465	.411	.962	.854	.958	.553	.615	.004	.153	.187		.429	.006	.646	.233	.590	.648	.648	.064	.323	.063	.121
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0 0014	Pearson Correlation	-.230	-.225	-.161	-.370*	-.275	-.396*	.065	.185	.005	-.043	-.039	.306	-.147	1	.562**	.569**	.215	.437*	.441*	.441*	-.002	.447*	-.255	.243
	Sig. (2- tailed)	.214	.224	.387	.040	.134	.027	.730	.319	.980	.817	.836	.095	.429		.001	.001	.245	.014	.013	.013	.990	.012	.166	.187
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0 0015	Pearson Correlation	-.261	-.246	-.261	-.114	-.307	-.115	.114	.182	.011	-.023	-.162	.113	-.481**	.562**	1	.235	-.048	.375*	.315	.242	.030	.452*	-.174	.156

	Sig. (2- tailed)	.156	.182	.156	.540	.093	.538	.540	.327	.954	.903	.385	.546	.006	.001		.204	.799	.038	.085	.189	.873	.011	.349	.403
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00016	Pearson Correlation	-.143	-.289	-.197	-.419*	-.036	-.405*	.413*	.310	.358*	.156	.372*	.543**	.086	.569**	.235	1	.661**	.476**	.608**	.608**	.398*	.327	-.121	.494**
	Sig. (2- tailed)	.444	.115	.289	.019	.847	.024	.021	.090	.048	.403	.039	.002	.646	.001	.204		.000	.007	.000	.000	.026	.073	.517	.005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00017	Pearson Correlation	.188	-.251	.059	-.079	.090	-.104	.275	.247	.196	.212	.540**	.591**	.221	.215	-.048	.661**	1	.607**	.590**	.680**	.560**	.174	.018	.622**
	Sig. (2- tailed)	.311	.172	.754	.671	.631	.577	.135	.181	.289	.252	.002	.000	.233	.245	.799	.000		.000	.000	.000	.001	.349	.923	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00018	Pearson Correlation	.167	-.229	-.202	-.133	-.206	-.113	.134	.338	.185	.144	.217	.366*	-.101	.437*	.375*	.476**	.607**	1	.745**	.745**	.349	.360*	-.048	.540**
	Sig. (2- tailed)	.369	.216	.276	.476	.265	.547	.472	.063	.319	.440	.241	.043	.590	.014	.038	.007	.000		.000	.000	.054	.046	.797	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00019	Pearson Correlation	.103	-.370*	-.271	-.255	-.160	-.381*	.177	.508**	.405*	.342	.409*	.319	.085	.441*	.315	.608**	.590**	.745**	1	.895**	.409*	.462**	-.120	.573**

	Sig. (2-tailed)	.583	.040	.141	.166	.390	.034	.340	.004	.024	.060	.022	.080	.648	.013	.085	.000	.000	.000		.000	.022	.009	.519	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0020	Pearson Correlation	.103	-.287	-.185	-.332	.038	-.381*	.067	.508**	.405*	.227	.409*	.319	.085	.441*	.242	.608**	.680**	.745**	.895**	1	.409*	.352	-.120	.573**
	Sig. (2-tailed)	.583	.117	.319	.068	.837	.034	.719	.004	.024	.220	.022	.080	.648	.013	.189	.000	.000	.000	.000		.022	.052	.519	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0021	Pearson Correlation	.324	-.076	.030	.344	.054	.062	.375*	.305	.147	.440*	.495**	.540**	.337	-.002	.030	.398*	.560**	.349	.409*	.409*	1	.528**	.179	.690**
	Sig. (2-tailed)	.075	.684	.873	.058	.774	.741	.038	.095	.431	.013	.005	.002	.064	.990	.873	.026	.001	.054	.022	.022		.002	.334	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0022	Pearson Correlation	.117	-.105	.112	.155	-.249	.047	.276	.152	.020	.412*	.048	.334	.183	.447*	.452*	.327	.174	.360*	.462**	.352	.528**	1	.114	.562**
	Sig. (2-tailed)	.530	.575	.550	.405	.177	.801	.133	.414	.916	.021	.797	.067	.323	.012	.011	.073	.349	.046	.009	.052	.002		.543	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR0023	Pearson Correlation	.463**	.354	.504**	.243	.143	.414*	-.159	-.231	-.184	.099	-.235	.066	.338	-.255	-.174	-.121	.018	-.048	-.120	-.120	.179	.114	1	.269

	Sig. (2-tailed)	.009	.051	.004	.187	.442	.021	.393	.212	.322	.595	.203	.725	.063	.166	.349	.517	.923	.797	.519	.519	.334	.543		.143
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00024	Pearson Correlation	.490**	.212	.385*	.334	.263	.207	.468**	.493**	.384*	.623**	.604**	.757**	.285	.243	.156	.494**	.622**	.540**	.573**	.573**	.690**	.562**	.269	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.252	.033	.066	.152	.263	.008	.005	.033	.000	.000	.000	.121	.187	.403	.005	.000	.002	.001	.001	.000	.001	.143	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

## 2. Hasil Validitas Minat Orang Tua

		VAR00028	VAR00029	VAR00030	VAR00031	VAR00032	VAR00033
VAR00029	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.074	.059	.003
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.595**	.521**	1	.550**	.494**	.384*
		.000	.003		.001	.005	.033
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.514**	.326	.550**	1	.658**	.565**
		.003	.074	.001		.000	.001
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.443*	.343	.494**	.658**	1	.294
		.013	.059	.005	.000		.108
	N	31	31	31	31	31	31

VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.498**	.514**	.384*	.565**	.294	1
		.004	.003	.033	.001	.108	
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.566**	.572**	.606**	.714**	.534**	.839**
		.001	.001	.000	.000	.002	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.594**	.510**	.548**	.463**	.398*	.779**
		.000	.003	.001	.009	.027	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.566**	.466**	.691**	.520**	.343	.731**
		.001	.008	.000	.003	.059	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.594**	.610**	.537**	.554**	.578**	.551**
		.000	.000	.002	.001	.001	.001
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.634**	.631**	.573**	.477**	.296	.793**
		.000	.000	.001	.007	.106	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.359*	.417*	.409*	.529**	.287	.640**
		.047	.020	.022	.002	.117	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.542**	.630**	.494**	.485**	.229	.682**
		.002	.000	.005	.006	.215	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00041	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.264	.291	.203	.406*	.642**	.197
		.152	.113	.273	.023	.000	.287
	N	31	31	31	31	31	31

VAR00042	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.069	.081	-.112	.168	.177	.286
		.711	.667	.548	.368	.340	.119
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00043	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.110	.085	-.040	-.126	-.153	-.124
		.557	.651	.831	.500	.411	.506
	N	31	31	31	31	31	31

		VAR00034	VAR00035	VAR00036	VAR00037	VAR00038	VAR00039
VAR00029	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.008	.000	.000	.020
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.606**	.548**	.691**	.537**	.573**	.409*
		.000	.001	.000	.002	.001	.022
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.714**	.463**	.520**	.554**	.477**	.529**
		.000	.009	.003	.001	.007	.002
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.534**	.398*	.343	.578**	.296	.287
		.002	.027	.059	.001	.106	.117
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.839**	.779**	.731**	.551**	.793**	.640**
		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.736**	.679**	.710**	.737**	.500**
			.000	.000	.000	.000	.004
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.736**	1	.849**	.641**	.696**	.506**
		.000		.000	.000	.000	.004
	N	31	31	31	31	31	31

VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.679**	.849**	1	.610**	.737**	.666**
		.000	.000		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.710**	.641**	.610**	1	.572**	.401*
		.000	.000	.000		.001	.025
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.737**	.696**	.737**	.572**	1	.776**
		.000	.000	.000	.001		.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.500**	.506**	.666**	.401*	.776**	1
		.004	.004	.000	.025	.000	
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.534**	.499**	.630**	.489**	.865**	.881**
		.002	.004	.000	.005	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00041	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.369*	.251	.291	.384*	.305	.429*
		.041	.173	.113	.033	.095	.016
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00042	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.185	.174	-.023	.063	-.017	.013
		.320	.350	.900	.738	.929	.945
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00043	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.138	-.154	-.194	-.099	-.098	-.183
		.457	.409	.295	.597	.600	.325
	N	31	31	31	31	31	31
		VAR00040	VAR00041	VAR00042	VAR00043	VAR00044	VAR00045
VAR00029	Sig. (2-tailed)	.000	.113	.667	.651	.949	.736
	N	31	31	31	31	31	31

VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.494**	.203	-.112	-.040	-.027	-.069
		.005	.273	.548	.831	.884	.711
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.485**	.406*	.168	-.126	.252	.057
		.006	.023	.368	.500	.171	.760
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.229	.642**	.177	-.153	.242	-.017
		.215	.000	.340	.411	.189	.926
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.682**	.197	.286	-.124	.070	.035
		.000	.287	.119	.506	.710	.852
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.534**	.369*	.185	-.138	.065	.063
		.002	.041	.320	.457	.728	.736
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.499**	.251	.174	-.154	.080	-.073
		.004	.173	.350	.409	.670	.697
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.630**	.291	-.023	-.194	.012	-.123
		.000	.113	.900	.295	.949	.509
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.489**	.384*	.063	-.099	.067	-.038
		.005	.033	.738	.597	.720	.840
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.865**	.305	-.017	-.098	-.097	-.094
		.000	.095	.929	.600	.605	.616
	N	31	31	31	31	31	31

VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.881**	.429*	.013	-.183	.076	-.035
	N	.000	.016	.945	.325	.685	.852
		31	31	31	31	31	31
VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.292	-.009	-.103	-.091	-.142
	N	.111	.962	.581	.628	.445	
		31	31	31	31	31	31
VAR00041	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.292	1	-.111	-.285	.095	-.044
	N	.111	.553	.121	.610	.814	
		31	31	31	31	31	31
VAR00042	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.009	-.111	1	.249	.576**	.443*
	N	.962	.553	.177	.001	.013	
		31	31	31	31	31	31
VAR00043	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.103	-.285	.249	1	.316	.692**
	N	.581	.121	.177	.083	.000	
		31	31	31	31	31	31

		VAR00046	VAR00047	VAR00048	VAR00049	VAR00050	VAR00051
VAR00029	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.004	.569	.233	.008
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00030	Pearson Correlation	.294	.414*	.414*	.258	-.009	.084
	Sig. (2-tailed)	.108	.020	.020	.161	.964	.653
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00031	Pearson Correlation	.180	.354	.257	.168	.049	.061
	Sig. (2-tailed)	.333	.051	.163	.367	.794	.744
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00032	Pearson Correlation	.299	.231	.040	.322	.181	.292

	Sig. (2-tailed)	.103	.210	.830	.078	.331	.110
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00 033	Pearson Correlation	.496**	.570**	.570**	.139	.276	.239
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.001	.457	.133	.196
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00 034	Pearson Correlation	.301	.497**	.497**	.106	.221	.266
	Sig. (2-tailed)	.100	.004	.004	.569	.233	.148
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00 035	Pearson Correlation	.373*	.506**	.506**	.374*	.219	.237
	Sig. (2-tailed)	.039	.004	.004	.038	.237	.200
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00 036	Pearson Correlation	.505**	.497**	.497**	.263	.054	.067
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.004	.152	.774	.719
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00 037	Pearson Correlation	.345	.485**	.386*	.156	.145	.237
	Sig. (2-tailed)	.058	.006	.032	.403	.435	.199
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00 038	Pearson Correlation	.517**	.744**	.638**	.231	.168	.097
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.212	.367	.605
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00 039	Pearson Correlation	.548**	.578**	.495**	.185	-.002	.078
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.005	.320	.991	.676
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00 040	Pearson Correlation	.574**	.710**	.614**	.181	.106	.115
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.329	.570	.539

	N	31	31	31	31	31	31
VAR00041	Pearson Correlation	.215	.179	.101	.328	.385*	.208
	Sig. (2-tailed)	.244	.334	.588	.071	.033	.262
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00042	Pearson Correlation	-.032	.023	.023	-.017	.018	.134
	Sig. (2-tailed)	.864	.900	.900	.927	.922	.472
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00043	Pearson Correlation	-.403*	-.196	.194	-.143	-.371*	-.194
	Sig. (2-tailed)	.025	.291	.295	.444	.040	.296
	N	31	31	31	31	31	31

		VAR00046	VAR00047	VAR00048	VAR00049	VAR00050	VAR00051
VAR00009	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.004	.569	.233	.008
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00000	Pearson Correlation	.294	.414*	.414*	.258	-.009	.084
	Sig. (2-tailed)	.108	.020	.020	.161	.964	.653
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00001	Pearson Correlation	.180	.354	.257	.168	.049	.061
	Sig. (2-tailed)	.333	.051	.163	.367	.794	.744
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00002	Pearson Correlation	.299	.231	.040	.322	.181	.292
	Sig. (2-tailed)	.103	.210	.830	.078	.331	.110
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00003	Pearson Correlation	.496**	.570**	.570**	.139	.276	.239

	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.001	.457	.133	.196
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0003 4	Pearson Correlation	.301	.497**	.497**	.106	.221	.266
	Sig. (2-tailed)	.100	.004	.004	.569	.233	.148
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0003 5	Pearson Correlation	.373*	.506**	.506**	.374*	.219	.237
	Sig. (2-tailed)	.039	.004	.004	.038	.237	.200
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0003 6	Pearson Correlation	.505**	.497**	.497**	.263	.054	.067
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.004	.152	.774	.719
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0003 7	Pearson Correlation	.345	.485**	.386*	.156	.145	.237
	Sig. (2-tailed)	.058	.006	.032	.403	.435	.199
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0003 8	Pearson Correlation	.517**	.744**	.638**	.231	.168	.097
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.212	.367	.605
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0003 9	Pearson Correlation	.548**	.578**	.495**	.185	-.002	.078
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.005	.320	.991	.676
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0004 0	Pearson Correlation	.574**	.710**	.614**	.181	.106	.115
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.329	.570	.539
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0004 1	Pearson Correlation	.215	.179	.101	.328	.385*	.208

	Sig. (2-tailed)	.244	.334	.588	.071	.033	.262
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0004 2	Pearson Correlation	-.032	.023	.023	-.017	.018	.134
	Sig. (2-tailed)	.864	.900	.900	.927	.922	.472
	N	31	31	31	31	31	31
VAR0004 3	Pearson Correlation	-.403 <sup>*</sup>	-.196	.194	-.143	-.371 <sup>*</sup>	-.194
	Sig. (2-tailed)	.025	.291	.295	.444	.040	.296
	N	31	31	31	31	31	31

		VAR00028	VAR00029	VAR00030	VAR00031	VAR00032	VAR00033
VAR00044	Pearson Correlation	-.255	.012	-.027	.252	.242	.070
	Sig. (2-tailed)	.167	.949	.884	.171	.189	.710
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00045	Pearson Correlation	-.330	.063	-.069	.057	-.017	.035
	Sig. (2-tailed)	.070	.736	.711	.760	.926	.852
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00046	Pearson Correlation	.276	.403 <sup>*</sup>	.294	.180	.299	.496 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.132	.025	.108	.333	.103	.005
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00047	Pearson Correlation	.538 <sup>**</sup>	.603 <sup>**</sup>	.414 <sup>*</sup>	.354	.231	.570 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.020	.051	.210	.001
	N	31	31	31	31	31	31

VAR00048	Pearson Correlation	.427 <sup>*</sup>	.497 <sup>**</sup>	.414 <sup>*</sup>	.257	.040	.570 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.017	.004	.020	.163	.830	.001
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00049	Pearson Correlation	.254	.106	.258	.168	.322	.139
	Sig. (2-tailed)	.169	.569	.161	.367	.078	.457
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00050	Pearson Correlation	.247	.221	-.009	.049	.181	.276
	Sig. (2-tailed)	.180	.233	.964	.794	.331	.133
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00051	Pearson Correlation	.109	.465 <sup>**</sup>	.084	.061	.292	.239
	Sig. (2-tailed)	.559	.008	.653	.744	.110	.196
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00052	Pearson Correlation	.235	.145	.266	.423 <sup>*</sup>	.343	.406 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.203	.437	.148	.018	.059	.024
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00053	Pearson Correlation	.229	.067	.104	.717 <sup>**</sup>	.488 <sup>**</sup>	.467 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.216	.720	.576	.000	.005	.008
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00054	Pearson Correlation	.623 <sup>**</sup>	.668 <sup>**</sup>	.565 <sup>**</sup>	.642 <sup>**</sup>	.590 <sup>**</sup>	.725 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31

		VAR00040	VAR00041	VAR00042	VAR00043	VAR00044	VAR00045
VAR00044	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.091	.095	.576**	.316	1	.722**
		.628	.610	.001	.083		.000
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00045	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.142	-.044	.443*	.692**	.722**	1
		.445	.814	.013	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00046	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.574**	.215	-.032	-.403*	-.085	-.315
		.001	.244	.864	.025	.648	.084
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00047	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.710**	.179	.023	-.196	-.278	-.296
		.000	.334	.900	.291	.130	.106
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00048	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.614**	.101	.023	.194	-.118	.123
		.000	.588	.900	.295	.526	.509
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00049	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.181	.328	-.017	-.143	-.030	-.261
		.329	.071	.927	.444	.872	.156
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00050	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.106	.385*	.018	-.371*	-.300	-.376*
		.570	.033	.922	.040	.101	.037
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00051	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.115	.208	.134	-.194	-.068	-.165
		.539	.262	.472	.296	.714	.374
	N	31	31	31	31	31	31

VAR00052	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.247	-.023	.081	-.138	.065	-.216
		.181	.903	.667	.457	.728	.243
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00053	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.164	.363*	.326	-.198	.282	.108
		.377	.045	.073	.287	.124	.564
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00054	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.618**	.417*	.362*	.085	.242	.146
		.000	.020	.046	.648	.189	.435
	N	31	31	31	31	31	31

		VAR00046	VAR00047	VAR00048	VAR00049	VAR00050	VAR00051
VAR00044	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.085	-.278	-.118	-.030	-.300	-.068
		.648	.130	.526	.872	.101	.714
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00045	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.315	-.296	.123	-.261	-.376*	-.165
		.084	.106	.509	.156	.037	.374
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00046	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.621**	.314	.146	.245	.235
			.000	.086	.435	.184	.204
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00047	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.621**	1	.572**	.286	.363*	.330
		.000		.001	.119	.045	.070
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00048	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.314	.572**	1	.051	.113	-.018
		.086	.001		.787	.545	.925
	N	31	31	31	31	31	31

VAR00049	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.146	.286	.051	1	.530**	.086
		.435	.119	.787		.002	.646
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00050	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.245	.363*	.113	.530**	1	.374*
		.184	.045	.545	.002		.038
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00051	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.235	.330	-.018	.086	.374*	1
		.204	.070	.925	.646	.038	
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00052	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.505**	.283	.069	.185	.137	.216
		.004	.123	.712	.320	.462	.243
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00053	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.067	.114	.023	.248	.230	.031
		.720	.543	.901	.178	.214	.868
	N	31	31	31	31	31	31
VAR00054	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.451*	.578**	.543**	.397*	.332	.234
		.011	.001	.002	.027	.068	.204
	N	31	31	31	31	31	31

		VAR00052	VAR00053	VAR00054
VAR00044	Pearson Correlation	.065	.282	.242
	Sig. (2-tailed)	.728	.124	.189
	N	31	31	31
VAR00045	Pearson Correlation	-.216	.108	.146
	Sig. (2-tailed)	.243	.564	.435
	N	31	31	31
VAR00046	Pearson Correlation	.505**	.067	.451*

	Sig. (2-tailed)	.004	.720	.011
	N	31	31	31
VAR00047	Pearson Correlation	.283	.114	.578**
	Sig. (2-tailed)	.123	.543	.001
	N	31	31	31
VAR00048	Pearson Correlation	.069	.023	.543**
	Sig. (2-tailed)	.712	.901	.002
	N	31	31	31
VAR00049	Pearson Correlation	.185	.248	.397*
	Sig. (2-tailed)	.320	.178	.027
	N	31	31	31
VAR00050	Pearson Correlation	.137	.230	.332
	Sig. (2-tailed)	.462	.214	.068
	N	31	31	31
VAR00051	Pearson Correlation	.216	.031	.234
	Sig. (2-tailed)	.243	.868	.204
	N	31	31	31
VAR00052	Pearson Correlation	1	.338	.512**
	Sig. (2-tailed)		.063	.003
	N	31	31	31
VAR00053	Pearson Correlation	.338	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.063		.003
	N	31	31	31
VAR00054	Pearson Correlation	.512**	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	
	N	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil uji reliabilitas Lingkungan tempat tinggal (X2)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	24

4. Hasil uji reliabilitas Minat Orang Tua (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	27

## LAMPIRAN V

### ANGKET PENELITIAN

#### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP MINAT ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK Dsn.KEMBANGAN Ds. KALIWUNGU- TEMPEH-LUMAJANG**

Identitas responden

3. Nama responden :
4. Pendidikan terakhir
- Ayah :
- Ibu :

PETUJUK PENGISIAN ANGKET:

4. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
5. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaiannya dalam penelitian ini terdiri dari 4 kriteria sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (4)
- S : Setuju (3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat tidak setuju (1)

6. Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat anda.

### Angket Lingkungan Tempat Tinggal

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyekolahkan anak saya karena sebagian besar anak teman-teman saya melanjutkan pendidikan formal sampai jenjang tinggi				
2	Saya menyekolahkan anak saya ke jenjang pendidikan formal pilihan berdasarkan saran dari teman-teman saya				
3	Saya aktif berinteraksi dengan tetangga saya terkait pengalaman-pengalaman terkait pendidikan formal yang baik ataupun layak untuk anak-anak.				
4	Corak kehidupan tetangga saya adalah orang yang gemar belajar				
5	Corak kehidupan tetangga saya adalah orang yang rata rata mampu menyelesaikan pendidikan formal				
6	Corak kehidupan tetangga saya adalah orang yang suka bekerja daripada menganggur				
7	Mayoritas tetangga saya memiliki keinginan untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi keberlanjutan pendidikan di lembaga formal untuk anaknya				
8	Tetangga saya memotivasi anaknya untuk mampu menyelesaikan pendidikan formal yang lebih dari orangtuanya.				
9	Desa membangun kerjasama dengan Lembaga Sekolah terkait penyuluhan akan pemanfaatan lembaga Sekolah untuk pendidikan anak-anaknya				
10	Sosialisasi yang aktif di lakukan dalam kegiatan PKK akan Rumah baca sebagai bentuk mengajak masyarakat untuk melek pendidikan				
11	Aktifitas kehidupan bermasyarakt seperti kerja bakti/ gotong royong yang di lakukan 2 minggu sekali bersama perangkat desa dan warga				
12	Saya termotivasi untuk menyekolahkan anak saya sampai jenjang pendidikan tinggi karena melihat artikel tentang pentingnya pendidikan				
13	Saya termotivasi untuk menyekolahkan anak saya sampai jenjang pendidikan tinggi karena melihat video edukasi tentang pentingnya pendidikan				
14	Saya merasa dengan adanya media massa sebagai salah satu sumber informasi, anak saya semakin bersemangat untuk sekolah.				
15	Media massa memudahkan saya untuk mencari tentang referensi sekolah terbaik yang akan menjadi rujukan selanjutnya.				

### Angket Minat orang tua

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Saya memiliki keinginan yang besar untuk menyekolahkan anak saya ke lembaga pendidikan formal :
  - c. Sangat setuju
  - d. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak setuju
2. Saya berkeinginan untuk menyekolahkan anak saya di lembaga pendidikan formal dengan jenjang pendidikan yang paling tinggi :
  - c. Sangat setuju
  - d. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak saya dalam hal pendidikan
  - c. Sangat setuju
  - d. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
4. Menurut saya ,Anak saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal untuk kebaikan masa depannya dengan menyelesaikan sekolah pendidikan formal
  - c. Sangat setuju
  - d. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
5. Menurut saya ,Anak saya membutuhkan ketrampilan sebagai bekal untuk kebaikan masa depannya dengan menyelesaikan sekolah pendidikan formal
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya merasa senang apabila anak saya mampu menyelesaikan pendidikan formalnya dengan baik
  - c. Sangat setuju
  - d. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
7. Saya merasa senang apabila anak saya memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari orang tua nya
  - c. Sangat setuju
  - d. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
8. Saya senang jika anak saya mampu menyelesaikan sekolahnya dan memperoleh pekerjaan yang di cita-citakan
  - c. Sangat setuju
  - d. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
9. Saya bangga jika anak saya mampu menyelesaikan sekolahnya dan memperoleh pekerjaan yang di cita-citakan
  - a.Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
10. Dorongan dalam diri saya sangat besar untuk menyekolahkan anak saya ke lembaga pendidikan formal hingga jenjang paling tinggi
  - c. Sangat setuju
  - c. Tidak setuju

- d. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
11. Saya berusaha mendorong anak saya untuk tidak malas belajar agar mendapatkan nilai yang bagus di sekolah
- c. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- d. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
12. Saya termotivasi untuk menyekolahkan anak saya di lembaga pendidikan formal supaya menjadi pribadi yang berguna di masa depannya
- a. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- b. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
13. Saya termotivasi untuk menyekolahkan anak saya di lembaga pendidikan formal supaya menjadi pribadi yang berbudi pekerti di masa depannya
- a. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- b. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
14. Saya terdorong untuk menyekolahkan anak saya ke pendidikan formal karena dunia kerja menuntut pekerja mempunyai pendidikan tinggi dan bagus
- c. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- d. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
15. Saya seorang Bapak/Ibu yang bekerja sebagai...
- c. Buruh/Petani
- c. PNS/TNI/POLRI
- d. Wiraswasta/Pedagang/Karyawan
- d. Tidak Bekerja
16. Pendapatan yang saya dapat relatif cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari
- a. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- b. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
17. Saya selalu menyisihkan pendapatan saya untuk biaya pendidikan anak-anak saya
- a. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- b. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
18. Walaupun saya orang tidak mampu, saya akan berusaha untuk mencari biaya agar anak saya mampu menyelesaikan sekolah pendidikan formalnya
- a. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- b. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
19. Fasilitas yang saya sediakan dalam mendukung proses belajar anak saya adalah..
- c. Buku, alat tulis, Hp/komputer, dan jaringan internet
- c. Buku, alat tulis, dan meja belajar
- d. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer
- d. Buku dan alat tulis
20. Rumah yang saya tempati adalah...
- c. Milik sendiri
- c. Indekos perbulan
- d. Kontrak pertahun
- d. Milik Keluarga

21. Kondisi bangunan rumah saya :

c. Gedung bertembok

d. Setengah Tembok setengah kayu

c. Gedung bertingkat

d. Terbuat dari Kayu

LAMPIRAN VI

Data Mentah Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua

<b>Responden</b>	<b>Pendidikan Terakhir Ayah</b>	<b>Pendidikan Terakhir IBU</b>
KK 1	SMP	SMK
KK 2	SMA	SMA
KK 3	SMP	SMP
KK 4	SMP	SMK
KK 5	SMP	SD
KK 6	SMP	SMP
KK 7	SD	SD
KK 8	SD	SD
KK 9	SMP	MTS
KK 10	SD	SD
KK 11	SMP	SD
KK 12	SMP	SMP
KK 13	SMA	SD
KK 14	SMK	SMA
KK 15	SMA	SMA
KK 16	SD	SMP
KK 17	SMK	SMP
KK 18	SD	SMK
KK 19	SMK	SMP
KK 20	SMP	SMP
KK 21	SD	SMP
KK 22	SMP	SMP
KK 23	SD	SD
KK 24	SD	SD
KK 25	SD	SMP
KK 26	SD	SD
KK 27	SMP	SMP
KK 28	S1	S1
KK 29	SMA	SMP
KK 30	SD	SD
KK 31	D3	S1
KK 32	SD	SD
KK 33	S1	S1
KK 34	SD	SD
KK 35	SD	SD
KK 36	SMP	SMP
KK 37	SD	SMP
KK 38	SD	SD
KK 39	SD	SD
KK 40	SMA	SMP
KK 41	SD	SMP
KK 42	SMP	SMP
KK 43	SD	SD
KK 44	SMP	SD
KK 45	SMA	SMP
KK 46	SD	SD

KK 47	SD	SMP
KK 48	SD	SD
KK 49	SMP	SD
KK 50	SMP	SMP
KK 51	SD	SD
KK 52	SD	SD
KK 53	SD	SMP
KK 54	SD	SD
KK 55	SD	SMP
KK 56	SMA	SMA
KK 57	SD	SD
KK 58	SMP	SMA
KK 59	SD	SD
KK 60	SMP	SD
KK 61	SD	SD
KK 62	SD	SD
KK 63	SD	SMP
KK 64	SMP	SMP
KK 65	SD	SD
KK 66	SMA	SMP
KK 67	SD	SD
KK 68	SD	SMP
KK 69	SD	SD
KK 70	SD	SD
KK 71	SMP	SMA
KK 72	SMP	SMP
KK 73	SD	SD
KK 74	SD	SD
KK75	SMA	SMP
KK 76	SMP	SMP
KK 77	SD	SD
KK 78	SMP	SMP
KK 79	S1	SMA
KK 80	SMA	S1
KK 81	SMA	SMA
KK 82	SMA	SMA
KK 83	SD	SD
KK 84	S1	S1
KK 85	SMA	S1
KK 86	S1	D3

2. Data Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Tempat tinggal

Responden	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15
<b>KK 1</b>	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 2</b>	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
<b>KK 3</b>	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
<b>KK 4</b>	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
<b>KK 5</b>	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
<b>KK 6</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
<b>KK 7</b>	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 8</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>KK 9</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>KK 10</b>	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
<b>KK 11</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>KK 12</b>	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
<b>KK 13</b>	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
<b>KK 14</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>KK 15</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
<b>KK 16</b>	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
<b>KK 17</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
<b>KK 18</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
<b>KK 19</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
<b>KK 20</b>	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
<b>KK 21</b>	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3

<b>KK 22</b>	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
<b>KK 23</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
<b>KK 24</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>KK 25</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>KK 26</b>	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
<b>KK 27</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>KK 28</b>	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3
<b>KK 29</b>	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3
<b>KK 30</b>	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
<b>KK 31</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4
<b>KK 32</b>	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4
<b>KK 33</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
<b>KK 34</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
<b>KK 35</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
<b>KK 36</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>KK 37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
<b>KK 38</b>	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3
<b>KK 39</b>	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
<b>KK 40</b>	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
<b>KK 41</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>KK 42</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
<b>KK 43</b>	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 44</b>	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
<b>KK 45</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 46</b>	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4

<b>KK 47</b>	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
<b>KK 48</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>KK 49</b>	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>KK 50</b>	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
<b>KK 51</b>	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 52</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>KK 53</b>	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
<b>KK 54</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
<b>KK 55</b>	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 56</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
<b>KK 57</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
<b>KK 58</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
<b>KK 59</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 60</b>	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>KK 61</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
<b>KK 62</b>	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 63</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
<b>KK 64</b>	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 65</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
<b>KK 66</b>	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>KK 67</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 68</b>	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
<b>KK 69</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
<b>KK 70</b>	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>KK 71</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4

KK 72	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
KK 73	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
KK 74	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
KK75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
KK 76	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
KK 77	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
KK 78	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
KK 79	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
KK 80	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
KK 81	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
KK 82	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
KK 83	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
KK 84	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
KK 85	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
KK 86	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	

3. Data Hasil Penelitian variabel Minat Orang tua

Responden	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	Soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21
KK 1	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3
KK 2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3
KK 3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3
KK 4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2
KK 5	3	4	1	4	3	3	2	4	2	2	4	1	4	4	3	3	2	2	4	3	4
KK 6	2	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3
KK 7	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	1	4	1	3	3	4	3	2	3	3
KK 8	4	3	2	4	2	3	2	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
KK 9	4	2	4	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3
KK 10	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1
KK 11	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3
KK 12	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	1
KK 13	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2

KK 14	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3
KK 15	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	1	3
KK 16	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	1	2	3	3	3	4	4
KK 17	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2
KK 18	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4
KK 19	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4
KK 20	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4
KK 21	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	1
KK 22	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3
KK 23	2	4	4	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
KK 24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3
KK 25	4	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4
KK 26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4
KK 27	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	1
KK 28	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3
KK 29	2	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
KK 30	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1
KK 31	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
KK 32	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3
KK 33	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
KK 34	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3
KK 35	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3
KK 36	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3
KK 37	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4
KK 38	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4
KK 39	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3
KK 40	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3
KK 41	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3
KK 42	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3
KK 43	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	1	2	3	2	3	1	4	3	1
KK 44	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	1	3	2	4	3	4	2	1
KK 45	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3

KK 46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4
KK 47	3	2	2	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	1
KK 48	4	4	1	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3
KK 49	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3
KK 50	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3
KK 51	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4
KK 52	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	1
KK 53	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3
KK 54	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	1	4	2	3
KK 55	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3
KK 56	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	1
KK 57	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	2	2	3	4	3
KK 58	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4
KK 59	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3
KK 60	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
KK 61	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3
KK 62	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4
KK 63	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3
KK 64	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2
KK 65	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3
KK 66	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3
KK 67	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4
KK 68	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2
KK 69	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
KK 70	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3
KK 71	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4
KK 72	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
KK 73	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4
KK 74	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4
KK75	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3
KK 76	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3
KK 77	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3
KK 78	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
KK 79	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3
KK 80	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
KK 81	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4
KK 82	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
KK 83	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4
KK 84	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
KK 85	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
KK 86	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4

**LAMPIRAN VII**  
**Hasil Olah Data Penelitian**

**1. Statistic Deskripsi**  
**a. Variabel Tingkat Pendidikan**

FREQUENCIES VARIABLES=X1

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE  
 /ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

		Notes	
Output Created			14-Jan-2021 21:17:43
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.016
	Elapsed Time		00:00:00.010

[DataSet0]

**Statistics**

X1

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		3.63
Median		3.00
Mode		2
Std. Deviation		1.660
Variance		2.754
Range		6
Minimum		2
Maximum		8

**TINGKAT PENDIDIKAN X1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	30	34.9	34.9	34.9
	3	17	19.8	19.8	54.7
	4	14	16.3	16.3	70.9
	5	14	16.3	16.3	87.2
	6	5	5.8	5.8	93.0

7	3	3.5	3.5	96.5
8	3	3.5	3.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

### b. Lingkungan Tempat tinggal

FREQUENCIES VARIABLES=X2

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE

/ORDER=ANALYSIS

### Frequencies

#### Notes

Output Created		14-Jan-2021 21:19:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X2  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE  /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

#### Statistics

X2

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		50.00

Median	50.00
Mode	52
Std. Deviation	3.447
Variance	11.882
Range	17
Minimum	41
Maximum	58

**LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL X2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	2	2.3	2.3	2.3
43	1	1.2	1.2	3.5
44	5	5.8	5.8	9.3
45	2	2.3	2.3	11.6
46	5	5.8	5.8	17.4
47	6	7.0	7.0	24.4
48	4	4.7	4.7	29.1
49	6	7.0	7.0	36.0
50	14	16.3	16.3	52.3
51	3	3.5	3.5	55.8
52	19	22.1	22.1	77.9
53	8	9.3	9.3	87.2
54	7	8.1	8.1	95.3
55	2	2.3	2.3	97.7
56	1	1.2	1.2	98.8
58	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

**c. Variabel Minat orang Tua**

FREQUENCIES VARIABLES=Y

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE

/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Notes

Output Created		14-Jan-2021 21:20:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Y  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE  /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.048

[DataSet0]

### Statistics

Y

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		50.80
Median		51.00
Mode		50
Std. Deviation		3.991
Variance		15.925
Range		18
Minimum		41

**Statistics**

Y

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		50.80
Median		51.00
Mode		50
Std. Deviation		3.991
Variance		15.925
Range		18
Minimum		41
Maximum		59

**MINAT ORANG TUA Y**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	2	2.3	2.3	2.3
44	6	7.0	7.0	9.3
45	3	3.5	3.5	12.8
46	2	2.3	2.3	15.1
47	8	9.3	9.3	24.4
48	2	2.3	2.3	26.7
49	3	3.5	3.5	30.2
50	11	12.8	12.8	43.0
51	8	9.3	9.3	52.3
52	9	10.5	10.5	62.8
53	9	10.5	10.5	73.3
54	8	9.3	9.3	82.6
55	6	7.0	7.0	89.5
56	5	5.8	5.8	95.3

57	1	1.2	1.2	96.5
58	2	2.3	2.3	98.8
59	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

## 2. Uji Normalitas

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2

/SAVE RESID.

**Regression**

### Notes

Output Created		14-Jan-2021 21:20:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SAVE RESID. </pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00.156
	Elapsed Time		00:00:00.233
	Memory Required		1636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual	

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.885	1.351

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	1202.148	2	601.074	329.319	.000 <sup>a</sup>
	Residual	151.492	83	1.825		
	Total	1353.640	85			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.010	2.141		-1.873	.065
	X1	.191	.088	.079	2.155	.034
	X2	1.082	.043	.935	25.429	.000

a. Dependent Variable: Y

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.94	59.15	50.80	3.761	86
Residual	-3.492	4.689	.000	1.335	86
Std. Predicted Value	-2.622	2.220	.000	1.000	86
Std. Residual	-2.585	3.471	.000	.988	86

a. Dependent Variable: Y

#### NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES\_1

/MISSING ANALYSIS.

#### NPar Tests

#### Notes

Output Created	14-Jan-2021 21:21:53
Comments	

Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.046
	Elapsed Time		00:00:00.033
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>		196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33501263
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.262

a. Test distribution is Normal.

--	--

### 3. Uji Normalitas P-Plot

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/RESIDUALS NORM(ZRESID)
/SAVE RESID.
    
```

### Regression

#### Notes

Output Created		14-Jan-2021 21:23:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /RESIDUALS NORM(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01.156

	Elapsed Time	00:00:01.209
	Memory Required	1652 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	304 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.885	1.351

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.148	2	601.074	329.319	.000 <sup>a</sup>
	Residual	151.492	83	1.825		
	Total	1353.640	85			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-4.010	2.141		-1.873	.065
	X1	.191	.088	.079	2.155	.034
	X2	1.082	.043	.935	25.429	.000

a. Dependent Variable: Y

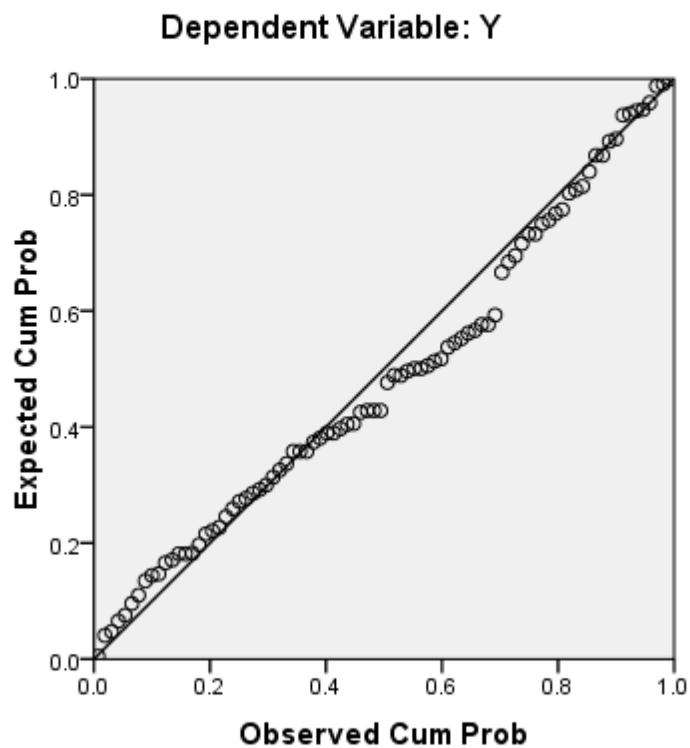
#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.94	59.15	50.80	3.761	86
Residual	-3.492	4.689	.000	1.335	86
Std. Predicted Value	-2.622	2.220	.000	1.000	86
Std. Residual	-2.585	3.471	.000	.988	86

a. Dependent Variable: Y

## Charts

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



#### 4. Uji linieritas

MEANS TABLES=Y BY X1 X2

/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

#### Means

#### Notes

Output Created		14-Jan-2021 21:31:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X1 X2  /CELLS MEAN COUNT STDDEV  /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.031

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%
Y * X2	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%

**Y \* X1**

**Report**

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
2	50.63	30	3.917
3	50.53	17	4.584
4	49.93	14	3.452
5	51.14	14	4.400
6	51.20	5	1.924
7	55.00	3	1.732
8	51.67	3	6.110
Total	50.80	86	3.991

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1					
Between Groups (Combined)	70.328	6	11.721	.722	.633
Linearity	21.945	1	21.945	1.351	.249
Deviation from Linearity	48.383	5	9.677	.596	.703
Within Groups	1283.311	79	16.244		
Total	1353.640	85			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.127	.016	.228	.052

**Y \* X2**

**Report**

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
41	41.00	2	.000
43	45.00	1	.
44	44.00	5	.000
45	45.00	2	.000
46	46.20	5	1.304

47	47.33	6	1.366
48	49.00	4	1.155
49	50.67	6	1.366
50	50.29	14	1.383
51	51.00	3	1.000
52	53.16	19	1.500
53	54.63	8	2.066
54	55.14	7	.900
55	56.50	2	2.121
56	56.00	1	.
58	58.00	1	.
Total	50.80	86	3.991

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1217.557	15	81.170	41.754	.000
		Linearity	1193.667	1	1193.667	614.016	.000
		Deviation from Linearity	23.890	14	1.706	.878	.585
	Within Groups		136.082	70	1.944		
	Total		1353.640	85			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
--	---	-----------	-----	-------------

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.939	.882	.948	.899

**5. Uji Heterokedaktisitas**

COMPUTE Abs\_RES=ABS(RES\_3).

EXECUTE.

REGRESSION /MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Abs\_RES

/METHOD=ENTER X1 X2 /RESIDUALS NORM(ZRESID) /SAVE RESID.

**Regression**

**Notes**

Output Created		14-Jan-2021 21:35:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN  /DEPENDENT Abs_RES  /METHOD=ENTER X1 X2  /RESIDUALS NORM(ZRESID)  /SAVE RESID.

Resources	Processor Time	00:00:00.641
	Elapsed Time	00:00:00.792
	Memory Required	1716 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	304 bytes
Variables Created or Modified	RES_4	Unstandardized Residual

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Abs\_RES

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 <sup>a</sup>	.075	.053	.85149

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Abs\_RES

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.077	1.349		-1.539	.128		
	X1	.081	.056	.154	1.461	.148	.997	1.003
	X2	.056	.027	.219	2.075	.041	.997	1.003

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.909	2	2.455	3.385	.039 <sup>a</sup>
	Residual	60.178	83	.725		
	Total	65.087	85			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Abs\_RES

#### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.051
		X1	-.051	1.000
	Covariances	X2	.001	-7.687E-5
		X1	-7.687E-5	.003

a. Dependent Variable: Abs\_RES

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.879	1.000	.00	.02	.00
	2	.119	4.926	.01	.98	.01
	3	.002	35.082	.99	.00	.99

a. Dependent Variable: Abs\_RES

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.4501	1.6109	1.0024	.24032	86
Residual	-1.27419	3.40786	.00000	.84141	86
Std. Predicted Value	-2.298	2.532	.000	1.000	86
Std. Residual	-1.496	4.002	.000	.988	86

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## 6. Uji Multikolinieritas

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2

/RESIDUALS NORM(ZRESID)

/SAVE RESID.

## Regression

### Notes

Output Created		14-Jan-2021 21:27:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /RESIDUALS NORM(ZRESID) /SAVE RESID. </pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00.719
	Elapsed Time		00:00:00.757
	Memory Required		1676 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		304 bytes
Variables Created or Modified	RES_3		Unstandardized Residual

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.885	1.351

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.148	2	601.074	329.319	.000 <sup>a</sup>
	Residual	151.492	83	1.825		
	Total	1353.640	85			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.010	2.141		-1.873	.065		
	X1	.191	.088	.079	2.155	.034	.997	1.003
	X2	1.082	.043	.935	25.429	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	-.051
	Covariances	X2	.002
		X1	.008

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.879	1.000	.00	.02	.00
	2	.119	4.926	.01	.98	.01
	3	.002	35.082	.99	.00	.99

a. Dependent Variable: Y

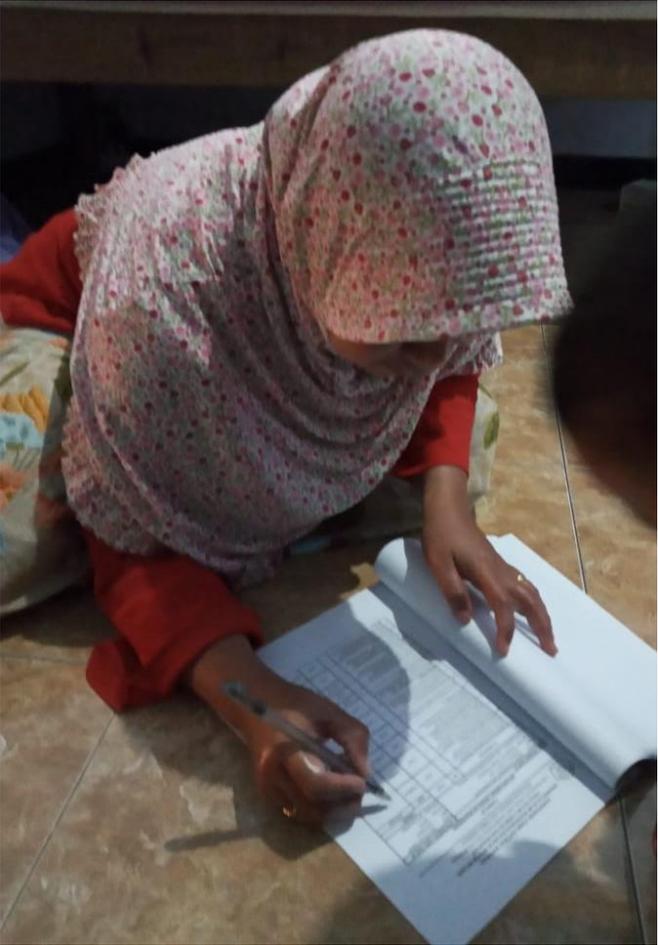
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.94	59.15	50.80	3.761	86
Residual	-3.492	4.689	.000	1.335	86
Std. Predicted Value	-2.622	2.220	.000	1.000	86
Std. Residual	-2.585	3.471	.000	.988	86

a. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN IX**

**Dokumentasi Pengisian Angket**



## LAMPIRAN X

### BIODATA PENULIS



Nama : Anis Churin Nafiah

Tempat,tgl lahir : Lumajang, 14 Juni 1998

Riwayat Pendidikan : TK Bustanul Athfal Kaliwungu ,kemudian melanjutkan ke SDN Kaliwungu 01, melanjutkan ke SMPN 01 Tempeh, kemudian melanjutkan ke SMA Nurul Jadid Paiton-Probolinggo, saat ini sedang menempuh pendidikan strata satu S1UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Alamat Rumah : Desa Kaliwungu Dusun Kembangan , Rt.08 Rw.05 Kecamatan Tempeh ,Kabupaten Lumajang , Provinsi Jawa Timur.

Nomor Telp : 085732411584

Email : [anischurinnafiah@gmail.com](mailto:anischurinnafiah@gmail.com)